PANDUAN
TUGAS AKHIR

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

TAHUN 2026/2027



Kemenkes
Poltekkes Kemenkes Denpasar

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb
(Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar)

Tim Penyusun :1. Ni Luh Kompyang Sulisna Dewi, S. Kep., Ners., M.Kep
2. Ida Bagus Made Putra Mahendra, S.Kom, M.P.H.
3. Dr. I Putu Suiraoka, SST.M.Kes.
4. Putu Theni Aryasih, SKM., M.Kes
5. I Kadek Wirakusuma, SE
6. Ni Nyoman Astika Dewi, S.Gz., M.Biomed
7. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH
8. Ni Made Sekar Sari, S Kep., Ns., M.Kep
9. Ni Luh Putu Ayu Puspita Wangi, S.Kep., Ns., M.Kep

Tim Pembahas dan Kontributor :1. Putu Secilia Patricia Yustikarini, SKM., M.Kes
2. Dr. Bdn. Ni Nyoman Budiani, S.SiT., M.Biomed
3. Bdn. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb
4. I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., MPH
5. Dr. Bdn. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb
6. Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb
7. Bdn. Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb
8. Bdn. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb
9. Dr. I Wayan Suardana, S,Kep., Ns., M.Kep
10. Ida Erni Sipahutar, S.Kep., Ners., M.Kep
11. Ni Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep. Sp.Mat
12. Suratiah, S.Kep., Ners., M.Biomed
13. Dr. Ni Nengah Ariati, SST., M.Erg
14. I Gusti Putu Sudita Puryana, STP., M.P
15. Dr. Badrut Tamam, STP., M.Biotech
16. Dr. I Wayan Juniarsana, S.ST., M.Fis
17. I Nyoman Gejir, S.Si.T., M.Kes
18. Ni Ketut Nuratni, SST., M.Kes
19. Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, SKM., M.Kes
20. Ida Bagus Oka Suyasa, S.Si., M.Si
21. I Nyoman Jirna, SKM., M.Si
22. Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes
23. I Nyoman Gede Suyasa, SKM., M.Si
24. Luh Ade Wilan Krisna, M.Ked., Ph.D
25. Burhannuddin, S.Si., M. Biomed
26. Dr. I Wayan Karta, M.Si

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Denpasar
Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
https://www.poltekkes-denpasar.ac.id

KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
NOMOR HK.02.03/F.XXIV/8747/2026

TENTANG
PEDOMAN TUGAS AKHIR
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
TAHUN AKADEMIK 2026/2027

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES DENPASAR,

Menimbang :

a. Bahwa tugas akhir merupakan salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga, Sarjana Terapan dan Profesi serta memperoleh gelar Ahli Madya, Sarjana Terapan (S.Tr.) dan Gelar Profesi.
b. Bahwa tugas akhir di Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk Program Studi Diploma Tiga dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) studi kasus atau penelitian, Program Studi Sarjana Terapan dan Profesi dalam bentuk Skripsi, Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN), *Continuity Of Care* (COC);
c. Bahwa dalam rangka pemenuhan tugas akhir tersebut perlu disusun pedoman tugas akhir untuk menghasilkan karya yang sistematis, objektif, logis, dan empiris;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

d. Bahwa untuk maksud tersebut diatas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan;

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik No. Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik No. Nomor 5336).
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2025 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2026.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset Teknologi Republik Indonesia, Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia 2025 Nomor 661).
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1048).
9. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 210/PMK.05/2022 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Angaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

10. Peraturan Menteri Kesehatan No. 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementrian Kesehatan.
11. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 55/PMK.05/2021 tentang tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan pada Kementerian Kesehatan.
12. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 356/KMK.05/2019 Tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Denpasar Pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
13. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.2.1.444.1 tanggal 13 Pebruari 2004 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Politenik Kesehatan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES DENPASAR TENTANG PEDOMAN TUGAS AKHIR POLTEKKES KEMENKES DENPASAR TAHUN AKADEMIK 2026/2027

KESATU : Pedoman Tugas Akhir Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun Akademik 2026/2027 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan

KEDUA : Pedoman Tugas Akhir Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun Akademik 2026/2027 berlaku bagi semua Jurusan yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Denpasar
Pada tanggal 7 September 2026
DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES DENPASAR ,



ERIKA YULITA ICHWAN

Tembusan :
1. Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI
2. Direktur Penyediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI
3. Bendahara Pengeluaran Poltekkes Kemenkes Denpasar
4. Ketua Jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar
5. Yang Bersangkutan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas asung kerta wara nugraha-Nya sehingga Buku Panduan Tugas Akhir Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat diselesaikan dengan baik. Buku Panduan Tugas Akhir ini disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaan penyusunan tugas akhir, mulai dari tahap perencanaan, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga penyusunan laporan akhir sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku.

Penerbitan buku panduan ini memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang penelitian. Dengan adanya panduan ini diharapkan proses penyusunan tugas akhir dapat berjalan secara sistematis, terarah, efektif, dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Buku panduan ini diharapkan dapat dipahami dan dijadikan acuan oleh seluruh sivitas akademika, khususnya mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, serta pengelola program studi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun Buku Panduan tugas akhir, para pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi berupa pemikiran, saran, masukan, dan koreksi dalam proses penyusunan dokumen ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung tersusunnya panduan ini sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan penelitian mahasiswa.

Dengan diterbitkannya Buku Panduan tugas akhir ini, maka panduan yang terbit sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi. Kami menyadari bahwa buku panduan ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, berbagai pendapat, saran, dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan sebagai bahan evaluasi untuk penyempurnaan panduan ini pada masa yang akan datang.

Semoga Buku Panduan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan menjadi pedoman yang efektif dalam menghasilkan karya ilmiah yang bermutu serta mendukung peningkatan kualitas lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Denpasar, Juni 2026
Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar

Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb
NIP.197707212005012001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 2
C. Sistematika 2
BAB II PROSEDUR PENYUSUNAN TUGAS AKHIR 3
A. Prosedur Penyusunan Tugas Akhir : Karya Tulis Ilmiah (KTI) 3
B. Prosedur Penyusunan Tugas Akhir : Skripsi 4
C. Prosedur Penyusunan Tugas Akhir : Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) 5
D. Prosedur Penyusunan Tugas Akhir : (Continuity Of Care) COC 6
BAB III PENYUSUNAN USULAN TUGAS AKHIR 9
A. Penyusunan Usulan Tugas Akhir : Karya Tulis Ilmiah (KTI) 9
1 . Bagian Awal Usulan Tugas Akhir KTI (Studi Kasus) 9
2. Bagian Utama Tugas Akhir KTI (Studi Kasus) 9
3. Bagian Akhir Tugas Akhir KTI (Studi Kasus) 11
4. Bagian Awal Usulan Tugas Akhir KTI (Penelitian) 12
5. Bagian Utama Usulan Tugas Akhir KTI (Penelitian) 13
6. Bagian Akhir Usulan Tugas Akhir KTI (Penelitian) 17
B. Penyusunan Usulan Tugas Akhir : Skripsi 17
1. Bagian Awal Usulan Tugas Akhir Skripsi 17
2. Bagian Utama Usulan Tugas Akhir Skripsi 18
3. Bagian Akhir Usulan Tugas Akhir Skripsi 23
BAB IV PENYUSUNAN TUGAS AKHIR 25
A. Penyusunan Tugas Akhir : Karya Tulis Ilmiah (KTI) 25
1. Bagian Awal Tugas Akhir KTI Studi Kasus 25
2. Bagian Utama Tugas Akhir KTI Studi Kasus 25

3. Bagian Akhir Tugas Akhir KTI Studi Kasus 28
4. Bagian Awal Tugas Akhir KTI Penelitian 28
5. Bagian Utama Tugas Akhir KTI Penelitian 29
6. Bagian Akhir Tugas Akhir KTI Penelitian 30
B. Penyusunan Tugas Akhir : Skripsi 30
1. Bagian Awal Usulan Tugas Akhir Skripsi 30
2. Bagian Utama Tugas Akhir Skripsi 31
3. Bagian Akhir Tugas Akhir Skripsi 38
C. Penyusunan Tugas Akhir : Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners (KIAN) 38
1. Bagian Awal Tugas Akhir KIAN 38
2. Bagian Utama Tugas Akhir KIAN 39
3. Bagian Akhir Tugas Akhir KIAN 41
D. Penyusunan Tugas Akhir : Laporan (Continuity Of Care) COC 42
1. Bagian Awal Tugas Akhir Laporan COC 42
2. Bagian Utama Tugas Akhir Laporan COC 42
3. Bagian Akhir Tugas Akhir Laporan COC 46
BAB V TATA CARA PENULISAN TUGAS AKHIR 39
A. Tata Cara Penulisan Tugas Akhir 39
B. Tata Cara Penulisan Tugas Akhir : Karya Tulis Ilmiah (KTI) 45
C. Tata cara penulisan Tugas Akhir : Skripsi 51
D. Tata cara penulisan KIAN 60
E. Tata Cara Penulisan Tugas Akhir COC 69
BAB IV PEDOMAN PENILAIAN TUGAS AKHIR 78
A. Penilaian Tugas Akhir : Karya Tulis Ilmiah (KTI) 78
B. Penilaian Penilaian Tugas Akhir : Skripsi 78
C. Penilaian Tugas Akhir : Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) 79
D. Penilaian Tugas Akhir : COC 80
Lampiran Tugas Akhir : (KTI) 82
Lampiran Tugas Akhir : Skripsi 107
Lampiran Tugas Akhir : Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) 136
Lampiran Tugas Akhir : COC 156

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang mendidik tenaga ahli di bidang kesehatan serta mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Hal ini tercermin pada Visi Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu, professional, kompetitif dan berbudaya.

Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki enam jurusan, yakni Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Kesehatan Lingkungan, Gizi, Kesehatan Gigi dan Teknologi Laboratorium Medis yang terdiri dari prodi Diploma Tiga, Sarjana Terapan, dan Profesi. Kegiatan pendidikan dan pengajaran mengacu pada kurikulum Nasional (Kementerian Kesehatan) dan kurikulum muatan lokal (Kurikulum Institusi) yang mengacu pada regulasi Dirjen Dikti Kemendiknas serta Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Tugas Akhir yang dimaksud disini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga, Sarjana Terapan dan Profesi serta memperoleh gelar Ahli Madya, Sarjana Terapan (S.Tr.) dan Gelar Profesi. Tugas Akhir untuk Program Studi Diploma Tiga dalam bentuk laporan tugas akhir, studi kasus atau laporan kasus, untuk Program Studi Sarjana Terapan dan Profesi dalam bentuk Skripsi, Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN), *Continuity Of Care* (COC). Tugas Akhir disusun berdasarkan hasil pendekatan, yaitu sistematis, objektif, logis, dan empiris. Sistematis adalah melalui langkah-langkah yang disusun secara berurutan dan berkesinambungan, berawal dari penetapan masalah sampai kesimpulan. Objektif adalah berdasarkan fakta-fakta yang sebenarnya; logis adalah masuk akal; dan empiris adalah berdasarkan pembuktian fakta.

Penulisan Tugas Akhir diawali dengan penyusunan proposal yang harus diseminarkan. Setelah proposal Tugas Akhir disetujui, mahasiswa melaksanakan kegiatan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir. Untuk membantu mempermudah mahasiswa dan dosen pembimbing dalam menyelesaikan Tugas Akhir, maka perlu disusun Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir, yang diberlakukan bagi mahasiswa dan dosen pembimbingnya di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Tujuan umum penulisan pedoman penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk membantu mahasiswa dan dosen pembimbing di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar agar dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan aturan yang telah disepakati.

2. Tujuan Khusus

   a. Agar Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki aturan penulisan Tugas Akhir yang baku, sehingga kesenjangan kualitas penulisan pada tiap jurusan dapat dikurangi.

   b. Sebagai Pedoman untuk mengkualifikasikan standar capaian pembelajaran mahasiswa Diploma Tiga, Sarjana Terapan dan Profesi sesuai dengan KKNI.

C. Sistematika

Pedoman Tugas Akhir ini disusun secara sederhana, padat dan tugas agar mudah dipahami oleh semua orang dengan sistematika seperti berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : PROSEDUR PENYUSUNAN KARYA TULIS

BAB III : PENYUSUNAN PROPOSAL TUGAS AKHIR

BAB IV : PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

BAB V : TATA CARA PENULISAN

BAB II
PROSEDUR PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

A. Prosedur Penyusunan Tugas Akhir : Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Tema KTI harus sesuai dengan bidang ilmu kesehatan yang menjadi kekhususan masing-masing jurusan atau program studi serta relevan dengan permasalahan kesehatan yang berkembang di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar maupun di lahan praktik dan jejaring kerja sama institusi. Pemilihan tema penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pelayanan kesehatan, serta penyelesaian permasalahan kesehatan di masyarakat.

KTI yang telah selesai diuji dibuatkan berita acara yang memuat simpulan dan saran penguji serta nilai yang diperoleh. Setelah dilakukan perbaikan (revisi) sesuai dengan saran penguji maka dapat diberikan pengesahan oleh Ketua Jurusan. Karya Tulis Ilmiah dicetak sesuai kebutuhan prodi dan soft file disimpan di perpustakaan Jurusan dan Direktorat.

1. Mahasiswa dapat mulai menyusun KTI dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Telah menyelesaikan beban studi, sekurang-kurangnya 85% beban studi kumulatif yang dipersyaratkan;
   b. Telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat untuk penyusunan dan penulisan laporan tugas akhir;
   c. Mengajukan usulan KTI dengan disetujui oleh pembimbing untuk diseminarkan ;
   d. Mahasiswa yang mewakili Poltekkes Kemenkes Denpasar di tingkat nasional dalam ajang komptensi inovasi mahasiswa Poltekkes Kemenkes (Mawapres). Karya ilmiah yang digunakan dalam ajang tersebut dapat dijadikan sebagai tugas akhir.
2. Pembimbing Karya Tulis Ilmiah merupakan dosen pada masing-masing program studi dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Syarat Pembimbing :
   1) Pembimbing Utama merupakan Dosen Tetap dengan pendidikan minimal S2 dan

jabatan minimal asisten ahli;

2) Pembimbing Pendamping merupakan Dosen Tetap atau Dosen Tidak Tetap dengan kualifikasi kompetensi yang sesuai dengan bidang penelitian yang diajukan.
3) Pembimbing Karya Tulis Ilmiah ditetapkan oleh Direktur berdasarkan usulan Ketua Jurusan.

Penguji Karya Tulis Ilmiah merupakan dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan ketentuan sebagai berikut:

b. Syarat Penguji :

1) Ketua Penguji merupakan Dosen Tetap dengan pendidikan minimal S2 dan jabatan minimal asisten ahli;
2) Anggota Penguji merupakan Dosen Tetap atau Dosen Tidak Tetap dengan kualifikasi kompetensi yang sesuai dengan bidang penelitian yang diujikan.
3) Penguji Tugas Akhir ditetapkan oleh Direktur berdasarkan usulan Ketua Jurusan.

B. Prosedur Penyusunan Tugas Akhir : Skripsi

Penyusunan Skripsi merupakan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan pada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Sebelum melaksanakan penelitian mahasiswa diwajibkan mengajukan usulan skripsi untuk diseminarkan. Usulan skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing dan tim pembimbing seminar yang dibuatkan berita acara untuk mendapatkan pengesahan dari Ketua Jurusan. Setelah itu mahasiswa diperbolehkan melaksanakan penelitian, yang hasilnya kemudian ditulis menjadi Skripsi.

Bentuk tulisan skripsi diantaranya, skripsi belum pernah diteliti atau dipublikasikan dan skripsi ditulis berdasarkan buku panduan penulisan. Persyaratannya terdiri dari syarat akademis yaitu telah lulus Mata Kuliah Metode Penelitian dan telah mengikuti serta menyelesaikan perkuliahan semester VII.

1. Mahasiswa dapat mulai menyusun Skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Telah menyelesaikan beban studi, sekurang-kurangnya 85% beban studi kumulatif yang dipersyaratkan;
   b. Telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat untuk penyusunan dan

penulisan laporan tugas akhir;

c. Mengajukan usulan skripsi dengan disetujui oleh pembimbing untuk diseminarkan;
d. Mengajukan ijin penelitian skripsi, ijin ethical clearance, ijin lokasi penelitian;
e. Mengambil data penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian selanjutnya proses bimbingan dengan dosen pembimbing I dan II;
f. Mengajukan seminar hasil skripsi dan melengkapi syarat ketentuan sebelum ujian.
g. Mahasiswa yang mewakili Poltekkes Kemenkes Denpasar di tingkat nasional dalam ajang komptensi inovasi mahasiswa Poltekkes Kemenkes (Mawapres). Karya ilmiah yang digunakan dalam ajang tersebut dapat dijadikan sebagai tugas akhir.

2. Pembimbing Skripsi merupakan dosen pada masing-masing program studi dengan ketentuan sebagai berikut Syarat Pembimbing :
   a. Pembimbing Utama merupakan Dosen Tetap dengan pendidikan minimal S2 dan jabatan minimal asisten ahli;
   b. Pembimbing Pendamping merupakan Dosen Tetap atau Dosen Tidak Tetap dengan kualifikasi kompetensi yang sesuai dengan bidang penelitian yang diajukan. Pembimbing Karya Tulis Ilmiah ditetapkan oleh Direktur berdasarkan usulan Ketua Jurusan.
3. Penguji Skripsi merupakan dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan ketentuan sebagai berikut Syarat Penguji :
   a. Ketua Penguji merupakan Dosen Tetap dengan pendidikan minimal S2 dan jabatan minimal asisten ahli;
   b. Anggota Penguji merupakan Dosen Tetap atau Dosen Tidak Tetap dengan kualifikasi kompetensi yang sesuai dengan bidang penelitian yang diujikan.
   c. Penguji Tugas Akhir ditetapkan oleh Direktur berdasarkan usulan Ketua Jurusan.

C. Prosedur Penyusunan Tugas Akhir : Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN)

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) harus disusun oleh mahasiswa Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan. Sebelum melaksanakan penelitian mahasiswa diwajibkan mengajukan judul

KIAN untuk disetujui oleh pembimbing. Setelah itu mahasiswa diperbolehkan melaksanakan penelitian, yang hasilnya kemudian ditulis menjadi KIAN. Masalah penelitian mahasiswa yang diprioritaskan adalah masalah penelitian terapan, sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk peningkatan teknologi kesehatan. Fokus topik karya ilmiah meliputi bidangbidang kesehatan yang merupakan alternatif yang ditawarkan dalam intervensi keperawatan berbasis *evidence base*.

1. Mahasiswa dapat mulai menyusun KIAN dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat untuk penyusunan dan penulisan laporan tugas akhir;
   b. Mengajukan usulan KIAN dengan disetujui oleh pembimbing untuk diseminarkan;
2. Pembimbing KIAN merupakan dosen pada masing-masing program studi dengan ketentuan Syarat Pembimbing :
   a. Pembimbing Utama merupakan Dosen Tetap dengan pendidikan minimal S2 dan jabatan minimal asisten ahli;
   b. Pembimbing Pendamping merupakan Dosen Tetap atau Dosen Tidak Tetap dengan kualifikasi kompetensi yang sesuai dengan bidang penelitian yang diajukan.
   c. Pembimbing KIAN ditetapkan oleh Direktur berdasarkan usulan Ketua Jurusan.
3. Penguji KIAN merupakan dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan ketentuan Syarat Penguji :
   a. Ketua Penguji merupakan Dosen Tetap dengan pendidikan minimal S2 dan jabatan minimal asisten ahli;
   b. Anggota Penguji merupakan Dosen Tetap atau Dosen Tidak Tetap dengan kualifikasi kompetensi yang sesuai dengan bidang penelitian yang diujikan.
4. Penguji Tugas Akhir ditetapkan oleh Direktur berdasarkan usulan Ketua Jurusan.

D. Prosedur Penyusunan Tugas Akhir : (*Continuity Of Care)* COC

Praktik *Continuity Of Care* (COC) Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki tujuan pencapaian kompetensi dengan level "*does*" pada Piramida Miller, yang merupakan integrasi ranah kognitif, psikomotor dan afektif dalam keadaan klinis. Untuk mencapai

tujuan tersebut, strategi pembelajaran dalam praktik didasarkan pada pengalaman klinis atau *Experiential Learning*. Penerapan *Experiential Learning* dalam pembelajaran tahap profesi adalah melalui proses sebagai berikut:

1. Mengalami pengalaman konkrit dalam melakukan observasi atau pengalaman klinis pasien
2. Refleksi pengalaman diterapkan dalam bentuk laporan kasus bersama dengan preseptor
3. Terbentuknya konseptualisasi sebagai hasil analisis kasus nyata yang dapat menjadi dasar dalam peningkatan kompetensi dalam penanganan klien selanjutnya (*future performance*). Selanjutnya teori *Experiential Learning* tersebut diaplikasikan dalam konsep pembelajaran klinik.

Berdasarkan teori tersebut, pada setiap stase praktik, metode pembelajaran dilakukan berdasarkan kasus klinis, seperti Bedside teaching, laporan kasus, tinjauan pustaka dan journal reading yang difasilitasi oleh preseptor. Ada beberapa metode pembelajaran pada pendidikan profesi bidan di Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu:

1. Tutorial Klinik (*Clinical tutorial*)

   Tutorial klinik merupakan metode pembelajaran dalam kelompok kecil yang difasilitasi oleh pembimbing klinik dan isnstitusi. Tutorial membahas tentang suatu kasus klinik oleh mahasiswa yang kemudian disusun laporannya dan dipresentasikan.
2. *Clinical Scientific Session* (*Journal Reading*)

   Metode journal reading dilakukan pada setiap stase kepaniteraan klinik yakni dengan pembehasan jurnal terbaru mengenai riset klinis yang berkaitan dengan rotasi klinik tersebut. Kegiatan ini dibimbing oleh dosen pembimbing klinik.
3. *Bed side teaching*

   Proses pembimbingan yang dilakukan secara aktif dengan melibatkan pasien dan langsung difasilitasi oleh preseptor. Metode pembimbingan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa mendapatkan proses pendidikan yang serealistis mungkin, serta dapat mengembangkan empati mahasiswa terhadap pasien karena dengan metode ini dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berhadapan langsung dengan pasien dan dapat melatih serta mengasah keterampilan

klinik mahasiswa. Terdapat beberapa langkah dalam metode bedside teaching diantaranya: *Briefing, Expectation, Demonstrations, Specific feedback, debriefing*, dan education.

4. *Problem Based Learning*
5. Refleksi Kasus

   Refleksi kasus dilakukan dengan metode laporan kasus yang difasilitasi oleh perseptor atau pembimbing klinik, yang juga termasuk dalam metode tutorial klinik, Dalam metode ini, mahasiswa membuat laporan kasus yang telah ditandatangani serta pembahasan teori yang mendasarinya. Metode lain yang dilakukan pada beberapa stase adalah morning report dan laporan jaga. Manajemen kasus akan dibahas pada saat refleksi kasus tersebut.
6. Tinjauan Pustaka

   Tinjauan pustaka merupakan metode pembelajaran yang diperuntukan bagi kasus klinik yang jarang atau sebagai pendalaman materi penunjang pengetahuan klinik. Mahasiswa melakukan penyusunan referat tentang penyakit yang jarang dijumpai atau memperdalam teori pada kasus yang sering dijumpai. Kegiatan pembelajaran berupa presentasi dan diskusi yang difasilitasi oleh pembimbing klinik.

BAB III
PENYUSUNAN USULAN TUGAS AKHIR

A. Penyusunan Usulan Tugas Akhir : Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan salah satu bentuk tugas akhir mahasiswa yang disusun berdasarkan kajian ilmiah sesuai dengan bidang keilmuan program studi. Penyusunan KTI dapat dilakukan dalam bentuk studi kasus/laporan kasus atau penelitian ilmiah sesuai dengan karakteristik keilmuan dan ketentuan masing-masing program studi.

1 . Bagian Awal Usulan Tugas Akhir KTI (Studi Kasus)

Bagian awal merupakan bagian paling depan dari suatu proposal Tugas Akhir:

a. Halaman sampul (depan/luar) lampiran 3
b. Halaman judul (dalam) lampiran 4
c. Halaman judul yang memuat:

1) Judul KTI yang dibuat mencerminkan masalah penelitian, mudah dipahami, menarik, maksimal 20 kata. Ditulis rata tengah, satu spasi, menggunakan huruf *Times New Roman* dengan ukuran 14 fts dan ditulis dengan cetak tebal (*Bold*). (Lampiran 3)
2) Halaman persetujuan yang berisi persetujuan pembimbing utama dan atau pembimbing pendamping serta diketahui oleh ketua jurusan. (Lampiran 5)
3) Kata pengantar
4) Daftar isi
5) Daftar lain (misalnya : daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, daftar lampiran).

2. Bagian Utama Tugas Akhir KTI (Studi Kasus)

Bagian utama merupakan inti dari proposal KTI Studi Kasus terdiri atas empat bab, yaitu: BAB I PENDAHULUAN, BAB II TINJAUAN PUSTAKA, BAB III KERANGKA KONSEP, DAN BAB IV METODE STUDI KASUS. Adapun bagian utama tugas akhir KTI

Commented [A1]: Ini ada 2 bentuk beda prodi, ada yg karya iliah dalan bentuk studi kasus, ada yag penelitian seperti kesling, tlm, gizi, di sini dibuat berbeda dan umum saja untuk mengakomodir keduanya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuliskan kesenjangan atau masalah yang ingin diangkat, besarnya masalah dan penelitian yang sudah pernah ada serta uraian secara ringkas hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti sebagai komparasi/perbandingan disertai argumentasi atau alasan-alasan yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian. Argumentasi difokuskan pada kesenjangan yang merugikan kehidupan masyarakat apabila masalah penelitian tidak ditangani. Cantumkan data pendukung yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

B. Rumusan Masalah Studi Kasus

Masalah penelitian harus sejalan dengan judul penelitian, rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat tanya dan diakhiri dengan tanda tanya.

Contoh : Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang ingin diteliti adalah:

1. Adakah keterkaitan antara jenis olahraga dengan status obesitas pada pegawai di Kantor Bupati Bangli ?
2. Adakah keterkaitan antara lamanya olahraga dengan status obesitas pada pegawai di Kantor Bupati Bangli ?
3. Adakah keterkaitan antara status obesitas dengan frekuensi olahraga pada pegawai di Kantor Bupati Bangli ?

C. Tujuan Studi Kasus

Rumusan tujuan penelitian harus sejalan dengan masalah penelitian, dan mencerminkan jawaban dari pemecahan masalah penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, serta disajikan dalam bentuk kalimat aktif. Rumusan tujuan khusus harus spesifik dan terukur untuk menjawab tujuan umum.

Contoh :

1. Tujuan Umum :

   Mengetahui hubungan antara obesitas sentral dengan kadar glukosa darah
2. Tujuan khusus :

a. Mengidentifikasi obesitas sentral pada …….

b. Mengidentifikasi kadar glukosa darah pada ……
c. Menganalisis hubungan antara obesitas sentral dengan kadar glukosa....

D. Manfaat Penelitian

Jelaskan manfaat hasil penelitian yang akan diperoleh, ditinjau dari dua segi, yaitu:

1. Manfaat teoritis yang mengarah kepada perkembangan ilmu dan teknologi termasuk acuan bagi peneliti berikutnya
2. Manfaat praktis yang menggambarkan manfaat terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat uraian yang sistematik tentang teori-teori yang relevan, fakta, hasil penelitian sebelumnya, yang berasal dari pustaka mutakhir. Teori dan fakta yang digunakan seharusnya diambil dari buku teks atau jurnal ilmiah yang terkait. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan yang ada pada pedoman ini.

BAB III METODE STUDI KASUS

Jenis tugas akhir yang direncanakan adalah deskriptif, study kasus, atau laporan studi kasus. Metode studi kasus berisi tentang desain studi kasus, subyek studi kasus, fokus studi, definisi operasional, cara pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, cara pengolahan data, dan etika penulisan.

BAB IV HASIL STUDI KASUS

Bagian ini berisi tentang uraian hasil yang diperoleh dari studi kasus, uraian tentang pembahasan studi kasus dilengkapi dengan keterbatasan dari studi kasus yang dilaksanakan.

3. Bagian Akhir Tugas Akhir KTI (Studi Kasus)

a. Daftar Pustaka

Tulis semua bahan pustaka yang diacu, minimal 20 sumber (80 persen bersumber dari jurnal) dan maksimal 10 tahun terakhir serta disusun ke bawah menurut abjad. Penulisan kutipan dan daftar pustaka menggunakan program *Mendeley*, *end note*, menu *references* pada *Microsoft word*, dengan menggunakan *Style American Psychological Association 7th edition (APA Style*).

b. Lampiran

1) Data pendukung
2) Jadwal Kegiatan Penelitian
3) Uraikan semua jenis kegiatan dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, dan alokasi waktu yang dipergunakan berdasarkan minggu atau bulan.
4) Rencana Anggaran Penelitian
5) Dirinci berdasarkan ketentuan anggaran sesuai dengan jenis kegiatan yang tercantum pada jadwal penelitian.
6) Instrumen pengumpul data
7) Tabel-tabel kosong (*dummy table*) yang akan digunakan untuk tabulasi/analisis data

4. Bagian Awal Usulan Tugas Akhir KTI (Penelitian)

Bagian awal merupakan bagian pendahuluan proposal KTI yang berisi identitas karya ilmiah dan kelengkapan administratif sebelum memasuki bagian utama penelitian. Bagian awal terdiri atas:

a. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat identitas KTI yang terdiri atas judul penelitian, tujuan penyusunan KTI, logo institusi, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, program studi, institusi, dan tahun penyusunan. Judul penelitian harus mencerminkan permasalahan penelitian secara jelas, spesifik, dan informatif.

b. Halaman judul

Halaman judul memuat informasi yang sama dengan halaman sampul dan mengikuti ketentuan format penulisan institusi.

c. Halaman persetujuan pembimbing

Halaman persetujuan berisi pernyataan bahwa proposal KTI telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing.

d. Kata pengantar

e. Daftar isi

f. Daftar tabel

g. Daftar gambar

h. Daftar lampiran

i. Daftar singkatan (jika diperlukan)

5. Bagian Utama Usulan Tugas Akhir KTI (Penelitian)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah menjelaskan fenomena penelitian, data pendukung, teori yang berkaitan, hasil penelitian sebelumnya, serta kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi aktual.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan mengenai permasalahan utama yang akan dikaji dalam suatu penelitian. Rumusan masalah disusun berdasarkan uraian pada latar belakang dengan mempertimbangkan kesenjangan (*research gap*) antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi aktual yang ditemukan. Rumusan masalah berfungsi sebagai dasar dalam menentukan tujuan penelitian, variabel penelitian, metode penelitian, serta analisis data yang akan dilakukan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus disusun berdasarkan rumusan masalah sehingga mampu memberikan arah yang jelas terhadap proses penelitian. Tujuan penelitian terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

   Tujuan umum menggambarkan arah utama penelitian dan menjelaskan hal yang ingin diketahui, dianalisis, atau dibuktikan melalui penelitian. Menggambarkan tujuan utama penelitian.

2. Tujuan Khusus

   Merupakan tujuan yang spesifik, terukur, dan sesuai dengan variabel penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan uraian mengenai kontribusi atau kegunaan yang diperoleh dari hasil penelitian, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun penerapan hasil penelitian dalam praktik.

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis menjelaskan kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, konsep, teori, atau kajian ilmiah pada bidang

tertentu.

2. Manfaat Praktis

   Memberikan manfaat bagi masyarakat, institusi pelayanan, maupun pihak terkait.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat uraian yang sistematik tentang teori-teori yang relevan, fakta, hasil penelitian sebelumnya, yang berasal dari pustaka mutakhir. Teori dan fakta yang digunakan seharusnya diambil dari buku teks atau jurnal ilmiah yang terkait. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan yang ada pada pedoman ini.

BAB II KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep merupakan gambaran hubungan antarvariabel penelitian yang akan diuji. Kerangka konsep harus menunjukkan variabel penelitian, hubungan antarvariabel, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik atau objek yang memiliki nilai berbeda dan menjadi fokus pengamatan. Jenis variabel meliputi: Variabel bebas (*independent variable*), Variabel terikat (*dependent variable*), variabel pengganggu (*confounding variable*).

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai batasan variabel penelitian sehingga dapat dilakukan pengukuran secara jelas dan objektif.

Contoh format :

Variabel	**Definisi Operasional**	**Cara Ukur**	**Instrumen**	**Skala**
Pengetahuan	Tingkat pemahaman responden tentang X	Kuisioner	Lembar kuisioner	Ordinal

BAB II KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan untuk KTI adalah deskriptif, studi kasus, atau

laporan kasus. Penelitian Deskriptif merupakan salah satu bentuk penelitian yang berupaya menggambarkan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang, secara objektif. Penelitian ini lebih memusatkan kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana terjadi saat dilaksanakan penelitian, tanpa dilakukan analisis keterkaitannya dengan variabel lain.

B. Alur penelitian

Alur penelitian yang dimaksud dalam hal ini adalah proses penelitian/ Langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian (Setelah Proposal disetujui), hingga perumusan simpulan penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian disesuaikan denganjudal yang sudah disetujui, tempat ditulis dengan lengkap (untuk memudahkan jika pembimbing akan supervise), misalnya: SMP Negeri 5 .....

Waktu penelitian dapat ditulis dengan rentang, misalnya: pada tanggal 12 sampai 25 Maret 2026, jam : 09.00 – 12.00 Wita (menyesuaikan)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

   Populasi penelitian merupakan seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian dan menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian. Contoh : Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang berdomisili di Desa X, Kecamatan Y. Berdasarkan data administrasi Desa X tahun 2026, jumlah populasi penelitian sebanyak 257 orang.

2. Sampel Penelitian

   Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu untuk mewakili populasi penelitian. Penentuan sampel harus disesuaikan dengan jenis penelitian, desain penelitian, jumlah populasi, serta tujuan penelitian. Misalnya : Pengambilan sampel dilakukan dengan simple random sampling, dengan jumlah sampel minimal adalah 130 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

   Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan/ data sekunder, sesuai dengan variabel yang telah didefinisikan, serta diisi penjelasan tentang jenis-jenis data tersebut, misalnya: “Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah .....dst”

2. Cara Pengumpulan Data

   Bagian ini menjelaskan cara pengumpulan data secara lengkap, misalnya: pemeriksaan langsung, wawancara, observasi, dan seterusnya.

3. Instrumen Pengumpul Data

   Instrumen pengumpul data merupakan alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan variabel atau fokus penelitian yang telah ditentukan. Instrumen penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam proses pengumpulan data agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian, memiliki tingkat ketepatan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

F. Pengolahan Data dan Analisis

Pengolahan data: mencakup proses yang dilakukan, mulai dari data mentah, sampai data tersebut siap untuk dianalisis untuk setiap variabel.

Analisis Data : Analisis data merupakan proses pengolahan, pengelompokan, dan interpretasi data penelitian untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian serta menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan setelah seluruh data terkumpul dan melalui tahapan pengolahan data sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam penarikan kesimpulan penelitian.

G. Etika Penelitian

Setiap mahasiswa yang akan melakukan penelitian/ pengambilan data wajib mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik, yang dibuktikan dengan Dokumen.

6. Bagian Akhir Usulan Tugas Akhir KTI (Penelitian)

a. Daftar Pustaka

Tulis semua bahan pustaka yang diacu, minimal 20 sumber (80 persen bersumber dari jurnal) dan maksimal 10 tahun terakhir serta disusun ke bawah menurut abjad. Penulisan kutipan dan daftar pustaka menggunakan program *Mendeley*, *end note*, menu *references* pada *Microsoft word*, dengan menggunakan *Style American Psychological Association 7th edition (APA Style*).

b. Lampiran

1) Foto Kegiatan
2) Jadwal Penelitian
3) Surat Ijin Penelitian
4) Instrumen Pengumpulan Data
5) Tabel Induk, *Dummy Table* yang akan digunakan dalam proses analisis data
6) Rencana Anggaran Belanja (Jika Diperlukan)
7) Dan lain-lain

B. Penyusunan Usulan Tugas Akhir : Skripsi

1. Bagian Awal Usulan Tugas Akhir Skripsi

Bagian awal terdiri dari halaman Judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar grafik, daftar lampiran dan abstrak.

a. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat judul skripsi, maksud penulisan skripsi, lambang/logo institusi, nama dan nomor induk mahasiswa, nama Instansi dan tahun penulisan. Warna sampul adalah sesuai ketentuan bewarna abu – abu.

b. Halaman Judul

Halaman judul sama dengan halaman sampul, dicetak pada kertas HVS putih dengan tinta cetak warna hitam. Judul disusun dengan jelas, secara spesifik, informatif dan tidak mempunyai makna yang berlebihan

1) Judul Skripsi yang dibuat mencerminkan masalah penelitian, mudah dipahami, menarik, maksimal 20 kata.

2) Ditulis rata tengah, satu spasi, menggunakan huruf *Times New Roman* dengan ukuran 14 fts dan ditulis dengan cetak tebal (*Bold*).

c. Halaman persetujuan

Halaman persetujuan berisi persetujuan pembimbing utama dan pembimbing pendamping serta diketahui oleh ketua jurusan.

d. Kata pengantar

Pada umumnya halaman ini memuat ucapan terima kasih penulis kepada pihak-pihak tertentu yang telah membantunya selama penulisan atau pendidikan. Judul kata pengantar diketik simetris, tanpa garis bawah dan titik di akhir kalimat. Pada akhir teks di sebelah kanan bawah dicantumkan tanggal penulisan dan kata "Peneliti".

e. Daftar isi

Semua judul bab, judul sub-bab disusun dalam suatu daftar yang disusun secara vertikal. Semua judul bab diketik dengan huruf besar, sedangkan anak sub bab dan rinciannya hanya huruf awal yang diketik dengan huruf besar. Pada daftar isi dimasukan halaman-halaman kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dalam angka romawi kecil, diikuti dengan rincian bab-bab bagian utama usulan skripsi dan diakhiri dengan daftar pustaka serta lampiran.

f. Daftar lain (misalnya: daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, daftar lampiran)

Daftar ini memberikan petunjuk kepada pembaca agar dapat dengan cepat mengetahui tabel, gambar, singkatan serta lampiran apa saja yang terdapat dalam skripsi tersebut berikut : Bagian Utama usulan Skripsi merupakan inti dari usulan skripsi,terdiri atas empat bab, yaitu: BAB I PENDAHULUAN, BAB II TINJAUAN PUSTAKA, BAB III KERANGKA KONSEP, DAN BAB IV METODE PENELITIAN.

2. Bagian Utama Usulan Tugas Akhir Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuliskan kesenjangan atau masalah yang ingin diangkat, besarnya masalah dan

penelitian yang sudah pernah ada serta uraian secara ringkas hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti sebagai komparasi/perbandingan disertai argumentasi atau alasan-alasan yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian. Argumentasi difokuskan pada kesenjangan yang merugikan kehidupan masyarakat apabila masalah penelitian tidak ditangani. Cantumkan data pendukung yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Masalah penelitian harus sejalan dengan judul penelitian, rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat tanya dan diakhiri dengan tanda tanya.

Contoh: Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang ingin diteliti adalah :

1. Apakah ada hubungan antara jenis alat kontrasepsi dengan status obesitas pada WUS di Kota Denpasar?
2. Apakah ada hubungan antara lama penggunaan alat kontrasepsi dengan status obesitas pada WUS di Kota Denpasar?

C. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian harus sejalan dengan masalah penelitian, dan mencerminkan jawaban dari pemecahan masalah penelitian.Tujuan penelitian dirumuskan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, serta disajikan dalam bentuk kalimat aktif. Rumusan tujuan khusus harus spesifik dan terukur untuk menjawab tujuan umum. Contoh :

1. Tujuan Umum

   Membuktikan hubungan antara jenis alat kontrasepsi dengan status obesitas pada WUS di Kota Denpasar
2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi proporsi alat kontrasepsi yang digunakan WUS di Kota Denpasar
b. Mengidentifikasi proporsi status obesitas pada WUS di Kota Denpasar.
c. Menganalisis hubungan antara jenis alat kontrasepsi dengan status obesitas pada WUS di Kota Denpasar.

D. Manfaat Penelitian

Jelaskan manfaat hasil penelitian yang akan diperoleh, ditinjau dari dari segi, yaitu:

1. Manfaat teoritis yang mengarah kepada perkembangan ilmu dan teknologi termasuk acuan bagi peneliti berikutnya
2. Manfaat praktis yang menggambarkan manfaat terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat uraian yang sistematik tentang teori-teori yang relevan, fakta, hasil penelitian sebelumnya, yang berasal dari pustaka mutakhir. Teori dan fakta yang digunakan seharusnya diambil dari buku teks atau jurnal ilmiah yang terkait. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan yang ada pada buku petunjuk ini.

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep disintesis, diabstraksi, dan diekstrapolasi dari berbagai teori dan pemikiran ilmiah yang mencerminkan paradigma sekaligus tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian. Kerangka konsep dapat disajikan dalam bentuk bagan, yang dilengkapi dengan uraian naratif. Kerangka konsep merupakan cerminan yang lebih jelas dari landasan teori, dan menggambarkan variabel penelitian. Bentuk dan penempatannya diatur sedemikian rupa sehingga tampak menarik dan mudah dipahami. Perlu diperhatikan bahwa kerangka konsep tidak sama dengan alur kerja.

B. Variabel dan definisi operasional variabel

Uraikan semua variabel yang akan diamati dalam pelaksanaan penelitian. Jelaskan kedudukan masing-masing variabel sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Dilengkapi pula dengan penjelasan tentang perlakuan terhadap masing-masing variabel yang dipaparkan. Definisi operasional variabel merupakan penjelasan tentang variabel agar memudahkan saat penelitian, termasuk cara pengukuran, dan skala ukur masing- masing variabel.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya. Hipotesis penelitian adalah hipotesis kerja (hipotesis alternatif/Ha atau H1) yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata di lapangan. Contoh hipotesis:

1. Ada hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian stunting pada anak balita
2. Ada hubungan perilaku merokok ibu dengan kejadian preeklampsia

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang direncanakan termasuk penelitian deskriptif, analitik atau terapan. Penelitian analitik merupakan penelitian yang bukan hanya sekedar mendeskripsikan variable penelitian tetapi dilakukan analisis dalam hubungannnya dengan variabel-variabel lainnya

B. Alur Penelitian

Merupakan tahapan atau prosedur penelitian yang akan dilaksanakan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Jelaskan dimana tempat penelitian akan dilaksanakan. Waktu penelitian dimulai dari saat persiapan operasional penelitian (pengurusan ijin) sampai penyelesaian penulisan laporan penelitian.

D. Populasi dan sampel

1. Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian.

   Contoh : Apabila seorang peneliti ingin mengetahui kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh 23 Posyandu di Kota Denpasar, maka yang dimaksud sebagai objek penelitian adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh para Panduan Penyusunan Tugas Akhir kader kesehatan. Sebagai subjek penelitian atau responden adalah para kader kesehatan yang menjadi sumber data penelitian. Apabila peneliti mengambil para kader kesehatan sebagai unit analisis, misalnya 23 penelitian. Namun bila yang menjadi unit analisis adalah

Posyandu, maka peneliti memiliki 23 objek penelitian. Padalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dibatasi sebagai jumlah kelompok atau individu yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama

2. Jumlah dan besar sampel

   Sampel adalah bagian dari populasi penelitian yang memenuhi kriteria inklusi. Apabila jumlah sampel lebih dari satu, perlu disampaikan jumlah serta besar (ukuran) dari masing-masing sampel yang akan diambil (disertai rumus penentuan besar sampel). Misalnya penelitian tentang tingkat kepuasan pada pasien rawat inap di suatu rumah sakit, setelah ditentukan besar sampel secara keseluruhan, maka perlu dijelaskan di ruang mana saja sampel akan diperoleh (untuk menunjukkan jumlah sampel), dan dari masing-masing ruang akan diambil sejumlah orang untuk dijadikan responden (untuk menunjukkan besar sampel). Inklusi …. Eksklusi bukan kebalikan inklusi

3. Teknik Pengambilan Sampel

   Paparkan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan, apakah menggunakan teknik random atau non random. Pada sub bab ini, untuk jenis penelitian di laboratorium, disampaikan dengan judul sub bab Bahan dan Cara, yang menguraikan bahan dan alat yang digunakan untuk penelitian, cara penentuan sampel, beserta prosedur kerja yang digunakan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

   Jenis data yang akan dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder sesuai dengan variabel yang telah didefinisikan. Perlu diuraikan mana saja data yang masuk data primer atau sekunder.

2. Cara pengumpulan data

   Jelaskan cara yang akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sesuai variabel yang diteliti. Cara yang akan digunakan misalnya: observasi, wawancara, pencatatan dokumen, angket dan pengukuran. Perlu dijelaskan petugas pengumpul datanya.

3. Instrumen pengumpul data

   Sebutkan instrumen pengumpul data yang akan digunakan sesuai dengan cara yang direncanakan untuk mengambil data. Jenis instrumen dirinci sesuai dengan data masing-masing variabel penelitian. Bila diperlukan pengujian validitas dan reliabilitas alat dijelaskan secara terperinci

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

   Pengolahan data mencakup proses yang dilakukan mulai dari data mentah sampai siap dianalisis untuk setiap variabel penelitian.

2. Analisis data

   Analisis data disesuaikan dengan jenis dan tujuan penelitian. Analisis data untuk Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dengan analisis univariat, dan bivariate.

G. Etika Penelitian

Sebelum penelitian, usulan skripsi yang melibatkan manusia dan hewan coba harus mendapatkan ethical clearance dari komisi etik

3. Bagian Akhir Usulan Tugas Akhir Skripsi

A. Daftar Pustaka

Tulis semua bahan pustaka yang diacu, minimal 20 sumber (80 persen bersumber dari jurnal) dan maksimal 10 tahun terakhir serta disusun ke bawah menurut abjad. Penulisan kutipan dan daftar pustaka menggunakan program *Mendeley*, *end note*, menu *references* pada *Microsoft word*, dengan menggunakan *Style American Psychological Association 7th edition (APA Style*).

B. Lampiran

1. Data pendukung
2. Jadwal Kegiatan Penelitian

   Uraikan semua jenis kegiatan dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan dan alokasi waktu yang dipergunakan berdasarkan minggu atau bulan.

3. Rencana Anggaran Penelitian

   Dirinci berdasarkan ketentuan anggaran sesuai dengan jenis kegiatan yang

tercantum pada jadwal penelitian.

4. Instrumen pengumpul data

   Tabel-tabel kosong (*dummy table*) yang akan digunakan untuk tabulasi data.

BAB IV
PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

A. Penyusunan Tugas Akhir : Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan salah satu bentuk tugas akhir mahasiswa yang disusun berdasarkan kajian ilmiah sesuai dengan bidang keilmuan program studi. Penyusunan KTI dapat dilakukan dalam bentuk studi kasus/laporan kasus atau penelitian ilmiah sesuai dengan karakteristik keilmuan dan ketentuan masing-masing program studi.

1. Bagian Awal Tugas Akhir KTI Studi Kasus

A. Pada tugas akhir yang akan diuji di depan dewan penguji bagian awalnya berisi halaman judul, lembar persetujuan, abstrak, ringkasan penelitian, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan daftar lainnya yang diperlukan.

B. Halaman persetujuan ditandatangani oleh pembimbing utama dan pembimbing pendamping (lampiran 10).

C. Halaman pengesahan ditandatangani oleh penguji Tugas Akhir, dan ketua jurusan (lampiran 11)

D. Surat Pernyataan Bebas Plagiat bermaterai 10.000 (lampiran 12)

E. Abstrak: ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, satu spasi, maksimal 200 kata, keyword 3-5 kata (ditulis dalam satu paragrap yang memuat : latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan simpulan).

F. Ringkasan penelitian ditulis dalam Bahasa Indonesia, diketik 1,5 spasi. Ringkasan penelitian merupakan uraian singkat yang memaparkan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, serta simpulan dan saran. Disajikan dalam maksimal tiga halaman atau paling banyak 1500 kata.

2. Bagian Utama Tugas Akhir KTI Studi Kasus

Berikut ini adalah bagian utama Tugas Akhir :

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang berisi uraian tentang (1) apa yang menjadi perhatian atau masalah dalam studi kasus, (2) alasan mengapa masalah itu dianggap penting, (3) masalah tersebut didukung oleh fakta empiris (pemikiran induktif) termasuk hasil-hasil studi terdahulu sehingga dapat mempertegas bahwa masalah tersebut perlu diteliti dengan studi kasus, namun pada studi kasus studi kasus diperbolehkan tanpa data yang berupa angka-angka kejadian di lapangan (studi pendahuluan). (4) harapan dari peneliti tentang pentingnya dilakukan studi kasus, (5) kesenjangan-kesenjangan yang ditemukan yang nantinya akan memunculkan pertanyaan studi kasus.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan yang ingin dicarikan jawabannya.Dapat juga dikatakan bahwa perumusan masalah merupakan pernyataan secara lengkap dan terinci, mengenai ruang lingkup/fokus studi asuhan keerawatan atau prosedur keperawatan berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah.

C. Tujuan Studi Kasus

Tujuan studi kasus mengungkapkan tentang sasaran yang ingin dicapai dengan studi kasus terhadap masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya. Rumusan tujuan studi kasus dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan secara jelas, tegas, tidak bermakna ganda dan konsisten dengan rumusan masalah.

D. Manfaat Studi Kasus

Manfaat studi kasus memuat uraian tentang implikasi temuan studi kasus yang persifat praktis terutama bagi:

1. Masyarakat secara luas sebagai pengguna hasil studi kasus.
2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan.
3. Penulis, yang mungkin akan dikembangkan untuk studi kasus lebih lanjut.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ditekankan pada penulisan teori yang diuraikan secara sistematis dan relevan dengan variabel studi kasus. Untuk studi kasus tidak perlu memuat kerangka konsep studi kasus. Sumber yang digunakan seyogyanya berasal dari jurnal ilmiah atau buku yang benar-benar dibaca, dan bukan hanya dari abstrak

atau hanya kutipan dari penulis lain. Penulisan rujukan jangan dengan cara menyalin atau clipping seluruh paragraph, melainkan harus dirangkum dalam suatu kalimat dengan kata-kata sendiri, kecuali apabila hal tersebut memang tidak dapat dartikan lain, misalnya kalimat dalam Undang-Undang Dasar 1945, pernyataan dari pakar atau instansi resmi, dan lain sebagainya. Dianjurkan agar rujukan cukup mutakhir dalam kurun waktu 5-7 tahun terakhir, namun demikian tidak berarti bahwa rujukan yang ditulis sebelum 5 tahun tidak boleh dilakukan. Sumber yang sangat lama mungkin masih diperlukan, terutama untuk penyakit kronik. Sumber lama juga dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa masalah yang dibahas dalam makalah tersebut sebenarnya bukan masalah baru karena sudah pernah diteliti.

BAB III METODE STUDI KASUS

Metode Studi Kasus Metode studi kasus berisi tentang desain studi kasus, subyek studi kasus, fokus studi, definisi operasional, cara pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, cara pengolahan data, dan etika penulisan.

BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

Hasil Bagian ini berisi tentang uraian hasil yang diperoleh dari studi kasus, uraian tentang data studi kasus sesuai dengan tujuan khusus. Hasil laporan kasus: hasil diuraikan dari hasil pengkajian sampai dengan evaluasi (proses keperawatan). Pembahasan Uraikan hasil studi kasus yang ditemukan bandingkan dengan teori yang sudah ada, dan atau dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, baik yang mendukung maupun yang menolak sesuai dengan tujuan khusus.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Buatlah satu pernyataan singkat dan tepat yang mencakup seluruh isi dari hasil studi kasus dan pembahasan, untuk menjawab semua tujuan studi kasus.

B. Saran

Saran yang diajukan hendaknya berkaitan dengan simpulan studi kasus, spesifik dan operasional. Saran dibuat mudah dilaksanakan, bermanfaat, dan tidak terkesan menggurui. Saran-saran diajukan kepada pelaksana kebijakan khususnya di lokasi studi kasus, yang berkaitan dengan pemanfaatan hasil studi kasus berdasarkan pertimbangan studi kasus. Saran juga bisa diajukan kepada para pemangku

kepentingan pada bidang atau masalah studi kasus yang terkait untuk melanjutkan atau mengembangkan penelitian.

3. Bagian Akhir Tugas Akhir KTI Studi Kasus

Isi bagian akhir sama dengan yang ada pada proposal penelitian, yakni berisi daftar pustaka dan lampiran. Bila diperlukan sertakan keterangan- keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi dan memperjelas uraian yang telah disajikan pada bagian utama. Seperti misalnya ijin penelitian, informed concern, alat pengumpul data dan kisi-kisi instrumennya, tabel-tabel yang terlalu lebar, dan sebagainya.

4. Bagian Awal Tugas Akhir KTI Penelitian

Proposal yang sudah ditindaklanjuti dengan pengambilan data, pengelolaan, dan analisis, akan dilanjutkan menjadi KARYA TULIS ILMIAH (KTI). Penyusunan KTI juga dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

A. Karya Tulis Ilmiah yang sudah siap untuk diuji, pada bagian awal, terdiri dari:
   1) Halaman Judul
   2) Lembar Persetujuan
   3) Abstrak
   4) Ringkasan Penelitian
   5) Kata Pengantar
   6) Daftar Isi
   7) Daftar Tabel
   8) Daftar Gambar (bila ada gambar)
   9) Daftar Lampiran
   10) Dan lain-lain

B. Halaman Persetujuan ditandatangani oleh : Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping

C. Halaman Pengesahan: ditandatangani oleh: Penguji KTI, dan diketahui oleh Ketua Jurusan Kesehatan

D. Surat Pernyataan Bebas Plagiat, ditandatangani oleh peneliti di atas materai bernilai Rp. 10.000,00

E. Abstrak : ditulis dalam Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia (spasi 1), dengan jumlah maksimal 200 kata. Bagian akhir Abstrak diisi : Keyword antara 3 sampai 5

kata.

F. Abstrak memuat: Latar Belakang, Tujuan, Metode Penelitian, Hasil Penelitian, dan Simpulan.

G. Ringkasan penelitian merupakan uraian singkat isi KTI, yang ditulis dalam Bahasa Indonesia (spasi 1,5), dengan maksimal 1500 kata. Ringkasan penelitian juga menyajikan: Latar Belakang, Tujuan, Metode Penelitian, Hasil Penelitian, dan Simpulan

5. Bagian Utama Tugas Akhir KTI Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Sama dengan penulisan proposal

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Sama dengan penulisan proposal

BAB III KERANGKA KONSEP

Sama dengan penulisan proposal

BAB IV METODE PENELITIAN

Hampir sama dengan proposal, tetapi agar disesuaikan, terutama pada kalimat proposal yang menggunakan kata “akan” dihilangkan, atau diganti dengan kata “telah”. Hal yang perlu diingat Kembali, apabila dalam pelaksanaan penelitian tidak bisa sesuai dengan proposal, maka pada bagian ini dapat diberikan penjelasan, misalnya : “jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak sesuai dengan rencana, yang pada awalnya direncanakan 90, namun saat pengambilan data hanya 87 orang sampel/responden yang bisa diambil datanya, dengan alasan .....”

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kondisi lokasi penelitian: dapat diuraikan Gambaran umum lokasi penelitian, serta dapat dilengkapi dengan peta Lokasi (dapat digunakan profil masing-masing wilayah tempat penelitian). Karakteristik subyek penelitian: dalam hal ini yang dapat disajikan misalnya: berdasarkan jenis kelamin sampel, Tingkat Pendidikan sampel, rentang usia sampel, dll. Karakteristik dapat dibuat dalam bentuk tabel ataupun grafik (pilih salah satu). Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian, dalam hal ini disajikan berdasarkan variabel yang diteliti. Uraikan secara terinci,

dan sejelas- jelasnya hasil yang ditemukan saat pengambilan data. Hasil ini juga dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, ataupun foto-foto, peta, denah yang dilengkapi dengan narasi penjelas. Hasil analisis data: hasil pengamatan yang telah disajikan di atas, selanjutnya dipaparkan analisis data yang telah dilakukan sesuai dengan jenis analisis yang direncanakan, dalam hal ini adalah deskriptif dengan statistik univariat.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian: hasil yang ditemukan oleh peneliti dapat dibandingkan dengan teori yang sudah ada (mungkin disajikan pada Bab 1 dan Bab 2), ataupun dengan hasil-hasil penelitian yang serupa sebelumnya, terutama yang sudah dipublikasikan. Hasil ini kemungkian bisa saja berbanding terbalik, namun dapat diberi penjelasan sebagai penguat hasil yang diperoleh.

BAB VI Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Simpulan menyajikan pernyataan singkat dan tepat yang mampu menjawab tujuan khusus penelitian.

B. Saran

Saran yang diajukan disesuaikan dengan simpulan, yang pada intinya berupa himbauan konstrutif, spesifik, dan operasional. Saran dapat ditujukan kepada Pemerintah Daerah, Dinas Kesehatan, Instansi lain yang terkait dengan penelitian yang telah dilakukan, termasuk kepada peneliti berikutnya.

6. Bagian Akhir Tugas Akhir KTI Penelitian

Bagian ini hamper sama dengan proposal penelitian, namun dapat ditambahkan beberapa lampiran yang digunakan/diperoleh saat pengambilan data, misalnya: foto-foto kegiatan pengambilan data, tabel induk yang sudah memuat data hasil penelitian, dan lain-lain.

B. Penyusunan Tugas Akhir : Skripsi

1. Bagian Awal Usulan Tugas Akhir Skripsi

Pada skripsi yang akan diuji di depan dewan penguji skripsi bagian awalnya berisi halaman judul, lembar persetujuan, abstrak, ringkasan penelitian, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan daftar lainnya yang diperlukan.

A. Halaman persetujuan ditandatangani oleh pembimbing utama dan pembimbing pendamping (lampiran 10).
B. Halaman pengesahan ditandatangani oleh penguji karya ilmiah, dan ketua jurusan (lampiran 11)
C. Surat Pernyataan Bebas Plagiat bermaterai Rp. 10.000, 00 (lampiran 12)
D. Abstrak: ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, satu spasi, maksimal 200 kata, keyword 3-5 kata (ditulis dalam satu paragraf yang memuat: latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan simpulan).
E. Ringkasan penelitian ditulis dalam Bahasa Indonesia, diketik 1,5 spasi. Ringkasan penelitian merupakan uraian singkat yang memaparkan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, serta simpulan dan saran. Disajikan dalam maksimal tiga halaman atau paling banyak 1500 kata.

2. Bagian Utama Tugas Akhir Skripsi

Berikut ini adalah bagian utama skripsi BAB I PENDAHULUAN, BAB II TINJAUAN PUSTAKA, BAB III KERANGKA KONSEP, BAB IV METODE PENELITIAN, BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN, BAB VI SIMPULAN DAN SARAN. Isi dan ketentuannya sama dengan usulan skripsi dan disesuaikan dengan hasil usulan skripsi.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuliskan kesenjangan atau masalah yang ingin diangkat, besarnya masalah dan penelitian yang sudah pernah ada serta uraian secara ringkas hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti sebagai komparasi/perbandingan disertai argumentasi atau alasan-alasan yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian. Argumentasi difokuskan pada kesenjangan yang merugikan kehidupan masyarakat apabila masalah penelitian tidak ditangani. Cantumkan data pendukung yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Masalah penelitian harus sejalan dengan judul penelitian, rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat tanya dan diakhiri dengan tanda tanya.

Contoh: Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang ingin

diteliti adalah :

1. Apakah ada hubungan antara jenis alat kontrasepsi dengan status obesitas pada WUS di Kota Denpasar?
2. Apakah ada hubungan antara lama penggunaan alat kontrasepsi dengan status obesitas pada WUS di Kota Denpasar?

C. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian harus sejalan dengan masalah penelitian, dan mencerminkan jawaban dari pemecahan masalah penelitian.Tujuan penelitian dirumuskan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, serta disajikan dalam bentuk kalimat aktif. Rumusan tujuan khusus harus spesifik dan terukur untuk menjawab tujuan umum. Contoh :

1. Tujuan Umum

   Membuktikan hubungan antara jenis alat kontrasepsi dengan status obesitas pada WUS di Kota Denpasar
2. Tujuan Khusus

d. Mengidentifikasi proporsi alat kontrasepsi yang digunakan WUS di Kota Denpasar
e. Mengidentifikasi proporsi status obesitas pada WUS di Kota Denpasar.
f. Menganalisis hubungan antara jenis alat kontrasepsi dengan status obesitas pada WUS di Kota Denpasar.

D. Manfaat Penelitian

Jelaskan manfaat hasil penelitian yang akan diperoleh, ditinjau dari dari segi, yaitu:

1. Manfaat teoritis yang mengarah kepada perkembangan ilmu dan teknologi termasuk acuan bagi peneliti berikutnya
2. Manfaat praktis yang menggambarkan manfaat terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat uraian yang sistematik tentang teori-teori yang relevan, fakta, hasil penelitian sebelumnya, yang berasal dari pustaka mutakhir. Teori dan fakta yang digunakan seharusnya diambil dari buku teks atau jurnal ilmiah yang

terkait. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan yang ada pada buku petunjuk ini.

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep disintesis, diabstraksi, dan diekstrapolasi dari berbagai teori dan pemikiran ilmiah yang mencerminkan paradigma sekaligus tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian. Kerangka konsep dapat disajikan dalam bentuk bagan, yang dilengkapi dengan uraian naratif. Kerangka konsep merupakan cerminan yang lebih jelas dari landasan teori, dan menggambarkan variabel penelitian. Bentuk dan penempatannya diatur sedemikian rupa sehingga tampak menarik dan mudah dipahami. Perlu diperhatikan bahwa kerangka konsep tidak sama dengan alur kerja.

B. Variabel dan definisi operasional variabel

Uraikan semua variabel yang akan diamati dalam pelaksanaan penelitian. Jelaskan kedudukan masing-masing variabel sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Dilengkapi pula dengan penjelasan tentang perlakuan terhadap masing-masing variabel yang dipaparkan. Definisi operasional variabel merupakan penjelasan tentang variabel agar memudahkan saat penelitian, termasuk cara pengukuran, dan skala ukur masing- masing variabel.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya. Hipotesis penelitian adalah hipotesis kerja (hipotesis alternatif/Ha atau H1) yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata di lapangan. Contoh hipotesis:

1. Ada hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian stunting pada anak balita
2. Ada hubungan perilaku merokok ibu dengan kejadian preeklampsia

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang direncanakan termasuk penelitian deskriptif, analitik atau

terapan. Penelitian analitik merupakan penelitian yang bukan hanya sekedar mendeskripsikan variable penelitian tetapi dilakukan analisis dalam hubungannnya dengan variabel-variabel lainnya

B. Alur Penelitian

Merupakan tahapan atau prosedur penelitian yang akan dilaksanakan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Jelaskan dimana tempat penelitian akan dilaksanakan. Waktu penelitian dimulai dari saat persiapan operasional penelitian (pengurusan ijin) sampai penyelesaian penulisan laporan penelitian.

D. Populasi dan sampel

1. Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian.

   Contoh : Apabila seorang peneliti ingin mengetahui kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh 23 Posyandu di Kota Denpasar, maka yang dimaksud sebagai objek penelitian adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh para Panduan Penyusunan Tugas Akhir kader kesehatan. Sebagai subjek penelitian atau responden adalah para kader kesehatan yang menjadi sumber data penelitian. Apabila peneliti mengambil para kader kesehatan sebagai unit analisis, misalnya 23 penelitian. Namun bila yang menjadi unit analisis adalah Posyandu, maka peneliti memiliki 23 objek penelitian. Padalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dibatasi sebagai jumlah kelompok atau individu yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama

2. Jumlah dan besar sampel

   Sampel adalah bagian dari populasi penelitian yang memenuhi kriteria inklusi. Apabila jumlah sampel lebih dari satu, perlu disampaikan jumlah serta besar (ukuran) dari masing-masing sampel yang akan diambil (disertai rumus penentuan besar sampel). Misalnya penelitian tentang tingkat kepuasan pada pasien rawat inap di suatu rumah sakit, setelah ditentukan besar sampel secara keseluruhan, maka perlu dijelaskan di ruang mana saja sampel akan diperoleh

(untuk menunjukkan jumlah sampel), dan dari masing-masing ruang akan diambil sejumlah orang untuk dijadikan responden (untuk menunjukkan besar sampel). Inklusi …. Eksklusi bukan kebalikan inklusi

3. Teknik Pengambilan Sampel

   Paparkan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan, apakah menggunakan teknik random atau non random. Pada sub bab ini, untuk jenis penelitian di laboratorium, disampaikan dengan judul sub bab Bahan dan Cara, yang menguraikan bahan dan alat yang digunakan untuk penelitian, cara penentuan sampel, beserta prosedur kerja yang digunakan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

   Jenis data yang akan dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder sesuai dengan variabel yang telah didefinisikan. Perlu diuraikan mana saja data yang masuk data primer atau sekunder.

2. Cara pengumpulan data

   Jelaskan cara yang akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sesuai variabel yang diteliti. Cara yang akan digunakan misalnya: observasi, wawancara, pencatatan dokumen, angket dan pengukuran. Perlu dijelaskan petugas pengumpul datanya.

3. Instrumen pengumpul data

   Sebutkan instrumen pengumpul data yang akan digunakan sesuai dengan cara yang direncanakan untuk mengambil data. Jenis instrumen dirinci sesuai dengan data masing-masing variabel penelitian. Bila diperlukan pengujian validitas dan reliabilitas alat dijelaskan secara terperinci

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

   Pengolahan data mencakup proses yang dilakukan mulai dari data mentah sampai siap dianalisis untuk setiap variabel penelitian.

2. Analisis data

   Analisis data disesuaikan dengan jenis dan tujuan penelitian. Analisis data untuk Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dengan analisis univariat, dan

bivariate.

G. Etika Penelitian

Sebelum penelitian, usulan skripsi yang melibatkan manusia dan hewan coba harus mendapatkan ethical clearance dari komisi etik

BAB IV METODE PENELITIAN

Isi dan cara penulisan pada prinsipnya hampir sama dengan usulan skripsi, hanya kata “akan” pada usulan skripsi dihilangkan atau diganti dengan “telah”. Apabila ada rencana yang tidak bisa dipenuhi pada pelaksanaan penelitian perlu dijelaskan bagaimana rencananya, kemudian bagaimana kenyataan pelaksanaannya. Contoh: Besar sampel yang direncanakan di usulan skripsi 37 kasus namun karena sampai pada akhir waktu penelitian hanya ditemukan 13 kasus, sehingga mengubah teknik analisis.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Kondisi lokasi penelitian

   Apabila merupakan unit pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit, Puskesmas, Posyandu, klinik praktik swasta, praktik mandiri bidan, dan unit pelayanan kesehatan lainnya, uraikan gambaran umum lokasi penelitian, jumlah kunjungan yang sesuai dengan kasus yang diteliti, baik yang normal maupun yang bermasalah, bila diperlukan sampai sumber daya yang dimiliki.

2. Apabila dilaksanakan di masyarakat, misalnya di wilayah satu lingkungan/banjar, kelurahan/desa, kecamatan, kabupaten, dan provinsi maka paparkan gambaran umum lokasi penelitian dan hal-hal lainnya sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk penelitian di laboratorium perlu dijelaskan kondisinya pada saat penelitian berlangsung.

3. Karakteristik subjek penelitian

   Uraikan subjek penelitian sesuai dengan besar sampel yang diamati berdasarkan karakteristiknya. Penyajian karakteristik subjek/objek penelitian sebaiknya berbentuk tabel atau grafik, kemudian diberi ulasan berbentuk narasi supaya lebih mudah dipahami. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian berdasarkan variabel penelitian. Uraikan secara terperinci dan sejelas-jelasnya

hasil yang ditemukan pada subjek/objek penelitian dalam pengamatan berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan.

4. Hasil pengamatan

   Disajikan dalam bentuk, tabel, grafik, foto-foto, peta, denah, dan narasi. Setiap menyajikan tabel, grafik/gambar, foto, peta, denah harus dilengkapi penjelasan dengan narasi.

5. Hasil analisis data

   Setelah hasil pengamatan disajikan secara rinci, baik dalam bentuk tabel, grafik, narasi, dan sebagainya, selanjurnya dipaparkan hasil analisis data yang telah dilakukan sesuai jenis/model analisis data yang direncanakan dalam usulan skripsi. Bila analisis data penelitian direncanakan hanya sampai analisis deskriptif, paparkan fenomena-fenomena yang mencolok (ekstrim) yang ditemukan pada kelompok-kelompok karakteristik subjek/ objek yang dideskripsikan. Apabila analisis data penelitian direncanakan sampai menguji hipotesis, maka jelaskan uji statistik yang digunakan dan hasil analisis yang diperoleh.

B. Pembahasan

Uraikan keberadaan hasil penelitian yang ditemukan bandingkan dengan teori yang sudah ada, dan atau dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, baik yang mendukung maupun yang menolak. Bila ada hipotesis penelitian, maka jelaskan pula keterkaitan hasil analisis statistik dengan hipotesis penelitian.

C. Kelemahan Penelitian (jika ada)

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Buatlah satu pernyataan singkat dan tepat yang mencakup seluruh isi dari hasil penelitian dan pembahasan, untuk menjawab semua tujuan penelitian pada penelitian deskriptif atau membuktikan hipotesis pada penelitian analitik.

B. Saran

Saran yang diajukan hendaknya berkaitan dengan simpulan penelitian, spesifik dan operasional. Saran dibuat mudah dilaksanakan, bermanfaat, dan tidak terkesan menggurui. Saran-saran diajukan kepada pelaksana kebijakan khususnya di lokasi

penelitian, yang berkaitan dengan pemanfaatan hasil penelitian berdasarkan pertimbangan peneliti. Saran juga bisa diajukan kepada para peneliti pada bidang atau masalah penelitian yang terkait untuk melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang telah dilaksanakan.

3. Bagian Akhir Tugas Akhir Skripsi

Isi bagian akhir sama dengan yang ada pada usulan skripsi, yakni berisi daftar pustaka Tulis semua bahan pustaka yang diacu, minimal 20 sumber (80 persen bersumber dari jurnal) dan maksimal 10 tahun terakhir serta disusun ke bawah menurut abjad. Penulisan kutipan dan daftar pustaka menggunakan program *Mendeley*, *end note*, menu *references* pada *Microsoft word*, dengan menggunakan *Style American Psychological Association 7th edition (APA Style*). Lampiran, bila diperlukan sertakan keterangan-keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi dan memperjelas uraian yang telah disajikan pada bagian utama. Hal yang penting dilampirkan antara lain: ijin penelitian, *informed consent*, alat pengumpul data dan kisi-kisi instrumennya, tabel-tabel yang terlalu lebar, dan sebagainya.

C. Penyusunan Tugas Akhir : Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners (KIAN)

1. Bagian Awal Tugas Akhir KIAN

A. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat judul KIAN, lambang/logo institusi, nama dan nomor induk mahasiswa, nama Instansi dan tahun penulisan. Warna sampul adalah sesuai ketentuan bewarna abu-abu.

B. Halaman Judul

Halaman judul sama dengan halaman sampul, dicetak pada kertas HVS putih dengan tinta cetak warna hitam. Judul disusun dengan jelas, secara spesifik, informatif dan tidak mempunyai makna yang berlebihan.

C. Judul KIAN yang dibuat mencerminkan masalah penelitian, mudah dipahami, menarik, maksimal 20 kata.

D. Ditulis rata tengah, satu spasi, menggunakan huruf *Times New Roman* dengan ukuran 14 dan ditulis dengan cetak tebal (*Bold*).

E. Halaman persetujuan

Halaman persetujuan berisi persetujuan pembimbing utama dan pembimbing pendamping serta diketahui oleh ketua jurusan.

F. Kata pengantar

Pada umumnya halaman ini memuat ucapan terima kasih penulis kepada pihak-pihak tertentu yang telah membantunya selama penulisan atau pendidikan. Judul kata pengantar diketik simetris, tanpa garis bawah dan titik di akhir kalimat. Pada akhir teks di sebelah kanan bawah dicantumkan tanggal penulisan dan kata "Penulis".

G. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan satu spasi, maksimal 200 kata, key word ditulis maksimal 3 kata (ditulis dalam satu paragraf yang memuat : latar belakang, tujuan, hasil dan simpulan).

H. Daftar isi

Semua judul bab, judul sub-bab disusun dalam suatu daftar yang disusun secara vertikal. Semua judul bab diketik dengan huruf besar, sedangkan anak sub bab dan rinciannya hanya huruf awal yang diketik dengan huruf besar. Pada daftar isi dimasukan halaman-halaman kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dalam angka romawi kecil, diikuti dengan rincian bab-bab bagian utama usulan skripsi dan diakhiri dengan daftar pustaka serta lampiran.

I. Daftar lain (misalnya: daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, daftar lampiran)

J. Daftar ini memberikan petunjuk kepada pembaca agar dapat dengan cepat mengetahui tabel, gambar, singkatan serta lampiran apa saja yang terdapat dalam skripsi tersebut berikut :

2. Bagian Utama Tugas Akhir KIAN

Bagian utama merupakan inti dari laporan tugas akhir KIAN terdiri atas: BAB I PENDAHULUAN, BAB II TINJAUAN PUSTAKA, BAB III LAPORAN KASUS UTAMA, BAB IV PEMBAHASAN, BAB V SIMPULAN DAN SARAN.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuliskan kesenjangan atau masalah yang ingin diangkat, besarnya masalah serta didukung oleh data-data akurat/kuantitatif serta uraian secara ringkas hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis baik hasil yang sesuai masalah atau yang bertentangan sebagai komparasi/perbandingan disertai argumentasi atau alasan-alasan yang mendorong penulis untuk menganalisis masalah (hasil penelitian yang mendukung justifikasi masalah). Argumentasi difokuskan pada kesenjangan yang merugikan kehidupanmasyarakat apabila masalah tidak ditangani. Cantumkan data pendukung yang relevan dengan permasalahan yang akan dianalisis. Alur penulisan latar belakang menggunakan pendekatan deduktif ke induktif (piramida terbalik).

B. Rumusan Masalah

Dipaparkan masalah-masalah yang mungkin terjadi mengacu dari uraian latar belakang masalah, kemudian dirumuskan mana yang akan dijadikan rumusan masalah, rumusan Masalah harus sejalan dengan judul.

C. Tujuan Penulisan

Rumusan tujuan penulisan harus sejalan dengan masalah karya ilmiah, dan mencerminkan jawaban dari pemecahan masalah karya ilmiah.

D. Manfaat Penelitian

Jelaskan manfaat hasil penelitian yang akan diperoleh, ditinjau dari dua segi, yaitu:

1. Manfaat teoritis yang mengarah kepada perkembangan ilmu dan teknologi termasuk acuan bagi peneliti berikutnya
2. Manfaat praktis yang menggambarkan manfaat terhadap peningkatan kualitas hidup Masyarakat

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan tentang teori dan konsep yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah akhir sesuai judul. Tinjauan pustaka memuat uraian yang sistematik tentang teori-teori yang relevan, fakta, hasil penelitian sebelumnya, yang berasal dari pustaka mutakhir. Teori dan fakta yang digunakan seharusnya diambil dari buku teks atau jurnal ilmiah yang terkait.

BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

Bab ini akan memaparkan tentang gambaran kasus kelolaan utama, analisa data, diagnosa keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan yang telah penulis lakukan. Penulisan dimulai dengan mencantumkan tempat dan waktu pengambilan kasus. Uraikan etika penelitian yang diterapkan pada laporan kasus ini untuk menghormati hak responden dan tidak merugikan responden. Uraikan aspek etik yang dipertimbangkan/diperhatikan penulis dalam merawat dan menyusun laporan. Sistimatika isi bab ini sesuai dengan langkah-langkah proses keperawatan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis situasi terkait laporan kasus kelolaan yang diambil penulis. Bab ini berisi tentang analisis situasi terkait pelaksanaan asuhan keperawatan. Analisis yang dilakukan meliputi analisis masalah keperawatan, analisis intervensi dan analisis terkait alternatif pemecahan masalah.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Buatlah satu pernyataan singkat dan tepat yang mencakup seluruh isi dari hasil karya ilmiah dan pembahasan, untuk menjawab semua tujuan penulisan. Isikan prosentase kesesuaian teori dengan data yang ada pada kasus keloaan.

B. Saran

Saran yang diajukan hendaknya berkaitan dengan kesimpulan, spesifik dan operasional. Saran-saran diajukan kepada pelaksana kebijakan khususnya di lahan praktik dan pihak manajemen yang berkaitan dengan pemanfaatan hasil karya ilmiah berdasarkan pertimbangan penulis. Saran juga bisa diajukan kepada para peneliti pada bidang atau masalah penelitian yang berpotensi untuk diteliti di masa yang akan datang.

3. Bagian Akhir Tugas Akhir KIAN

Isi bagian akhir sama dengan yang ada pada proposal penelitian, yakni berisi daftar pustaka Tulis semua bahan pustaka yang diacu, minimal 20 sumber (80 persen bersumber dari jurnal) dan maksimal 10 tahun terakhir serta disusun ke bawah menurut abjad. Penulisan kutipan dan daftar pustaka menggunakan program *Mendeley*, *end note*, menu references pada *Microsoft word*, dengan menggunakan

Style American Psychological Association 7th edition (APA Style). Lampiran bila diperlukan sertakan keterangan- keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi dan memperjelas uraian yang telah disajikan pada bagian utama. Seperti misalnya ijin penelitian, informed concern, alat pengumpul data dan kisi-kisi instrumennya, tabel-tabel yang terlalu lebar, dan sebagainya.

D. Penyusunan Tugas Akhir : Laporan (*Continuity Of Care)* COC

1. Bagian Awal Tugas Akhir Laporan COC

A. Bagian awalnya berisi halaman judul, lembar persetujuan, abstrak, ringkasan studi kasus, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan daftar lainnya yang diperlukan.

B. Halaman persetujuan ditandatangani oleh pembimbing utama (lampiran 6).

C. Halaman pengesahan ditandatangani oleh penguji laporan tugas akhir, dan ketua jurusan (lampiran 7)

D. Surat Pernyataan Bebas Plagiat bermaterai 10.000 (lampiran 8)

E. Abstrak: ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, satu spasi, maksimal 200 kata, keyword 3-5 kata (ditulis dalam satu paragraf yang memuat: latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan simpulan).

F. Ringkasan studi kasus ditulis dalam Bahasa Indonesia, diketik 1,5 spasi. Ringkasan ini merupakan uraian singkat yang memaparkan masalah, tujuan studi kasus, metode pengumpulan data, hasil, serta simpulan dan saran. Disajikan dalam maksimal tiga halaman atau paling banyak 1500 kata.

2. Bagian Utama Tugas Akhir Laporan COC

Berikut ini adalah bagian utama Laporan tugas akhir. BAB I PENDAHULUAN, BAB II TINJAUAN PUSTAKA, dan BAB III METODE PENENTUAN KASUS, BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, BAB V SIMPULAN DAN SARAN.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuliskan kesenjangan atau masalah yang ingin diangkat, besarnya masalah dan serta uraian secara ringkas hal-hal yang berkaitan dengan kasus yang akan diasuh sebagai komparasi/perbandingan disertai argumentasi atau alasan-alasan

pengambilan kasus yang diasuh (pentingnya asuhan kebidanan sebagai salah satu cara memecahkan masalah kasus terpilih). Cantumkan data pendukung yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah harus sejalan dengan judul. Rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat tanya dan diakhiri dengan tanda tanya. Rumusan masalah diarahkan pada penerapan asuhan yang diberikan pada kasus.

Contoh :

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah "Apakah ibu 'DS' umur 25 tahun Primigravida yang diberikan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester III sampai dengan masa nifas dapat berlangsung secara fisiologis?"

C. Tujuan

Tujuan harus sejalan dengan rumusan masalah, dan mencerminkan jawaban dari pemecahan masalah. Tujuan studi kasus dirumuskan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, serta disajikan dalam bentuk kalimat aktif. Rumusan tujuan khusus harus spesifik dan terukur untuk menjawab tujuan umum.

Contoh:

1. Tujuan Umum

   Mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu 'DS' umur 25 tahun Primigravida beserta anaknya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester III sampai dengan masa nifas.

2. Tujuan Khusus

a. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta janinnya selama masa kehamilan/prenatal.
b. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi baru lahir selama masa persalinan/kelahiran.
c. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi selama masa nifas/pascanatal.

D. Manfaat

Jelaskan manfaat hasil studi kasus yang akan diperoleh, ditinjau dari dua segi, yaitu :

1. Manfaat teoritis yang mengarah kepada perkembangan ilmu dan teknologi termasuk acuan bagi peneliti berikutnya.
2. Manfaat praktis yang menggambarkan manfaat terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Manfaat praktis bagi pengambil keputusan/kebijakan, bidan pelaksana institusi pendidikan, peneliti berikutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Asuhan Kebidanan

Tinjauan pustaka memuat uraian yang sistematik tentang teori-teori yang relevan, fakta, hasil penelitian sebelumnya, yang berasal dari pustaka mutakhir. Teori dan fakta yang digunakan seharusnya diambil dari buku teks atau jurnal ilmiah yang terkait. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan yang ada.

B. Kerangka pikir

Kerangka pikir disintesis, diabstraksi, dan diekstrapolasi dari berbagai teori dan pemikiran ilmiah yang mencerminkan paradigma sekaligus tuntunan untuk memecahkan masalah kebidanansesuai kasus yang diberikan asuhan kebidanan. Kerangka pikir dapat disajikan dalam bentuk bagan, yang dilengkapi dengan uraian kualitatif/naratif sehingga tampak menarik dan mudah dipahami. BAB III METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Bagian ini memuat data awal dari kasus yang akan diberikan asuhan kebidanan, seperti identitas, keluhan saat ini, riwayat mentruasi, riwayat perkawinan, riwayat kehamilan, riwayat pemeriksaan kehamilan sebelumnya, riwayat kontrasepsi, riwayat penyakit, riwayat penyakit keluarga, data bio-psiko-sosial-spiritual. Data yang diperoleh dari klien beserta keluarganya, dicocokkan dengan data yang tertera pada buku KIA dan kartu pemeriksaan. Bila diperlukan, mahasiswa dapat mencocokkan data pada rekam medik di intitusi pelayanan tempat ibu tersebut ANC.

B. Rumusan Masalah atau diagnosis kebidanan

Hasil analisis yang ditulis mencakup diagnosis dan masalah kebidanan yang ditemukan pada kasus. Berikut ini diuraikan contoh penulisan analisis. "Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G1P0000 usia kahamilan 30 minggu, janin tunggal, hidup"

C. Jadwal kegiatan

Bagian ini menguraikan secara rinci waktu dari setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, mulai dari awal memberikan asuhan hingga naskah laporan akhir diseminarkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Diuraikan secara singkat tentang kasus yang diasuh juga beberapa permasalahan yang ditemukan serta perencanaan asuhan yang akan diberikan. Selanjutnya asuhan yang diberikan dilaporkan pada catatan perkembangan dalam bentuk tabel. Contoh penulisan catatan perkembangan dituliskan sebagai berikut:

Tabel 4
Catatan Perkembangan Ibu 'DS' beserta Janinnya yang Menerima Asuhan Kebidanan selama masa kehamilan secara Komprehensif di

Hari/tanggal/ waktu/tempat	Catatan Perkembangan	Tanda tangan/ Nama
1	**2**	**3**
Senin, 3 April 2020 Pukul 18.30 Wita, di PMB 'SK'	S: O: A: P:	Bidan 'SK' dan Dian

Tabel 5
Catatan Perkembangan Ibu 'DS' beserta Bayi Baru Lahir yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan / Kelahiran secara Komprehensif di …….

Hari/tanggal/ waktu/tempat	Catatan Perkembangan	Tanda tangan/ Nama
1	2	3

Senin, 3 Mei 2020, Pukul 18.30 Wita, di PMB 'SK'	S: O: A: P:	Bidan 'SK' dan Dian

Tabel 6
Catatan Perkembangan Ibu 'DS' dan Bayi yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas secara Komprehensif di …….

Hari/tanggal/ waktu/tempat	Catatan Perkembangan	Tanda tangan/ Nama
1	**2**	**3**
Senin, 3 Mei 2020, Pukul 18.30 Wita, di PMB 'SK'	S: O: A: P:	Bidan 'SK' dan Dian

B. Pembahasan

Uraikan keberadaan penerapan asuhan dan hasil yang ditemukan bandingkan dengan teori yang sudah ada, standar, peraturan yang berlaku, dan atau dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, baik yang mendukung maupun yang menolak.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Buatlah pernyataan singkat dan tepat yang mencakup seluruh isi dari hasil asuhan kebidanan untuk menjawab tujuan.

B. Saran

Saran yang diajukan hendaknya berkaitan dengan simpulan, spesifik dan operasional. Saran dibuat mudah dilaksanakan, bermanfaat, dan tidak terkesan menggurui. Saran-saran diajukan terkait pemanfaatan hasil asuhan kebidanan.

3. Bagian Akhir Tugas Akhir Laporan COC

Isi bagian akhir adalah daftar pustaka dan lampiran. Bila diperlukan sertakan keterangan-keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi dan memperjelas uraian yang telah disajikan pada bagian utama, seperti: *informed concent*, alat pengumpul data dan kisi-kisi instrumennya, tabel-tabel yang terlalu lebar, foto-foto saat memberikan asuhan dan sebagainya.

BAB V
TATA CARA PENULISAN TUGAS AKHIR

A. Tata Cara Penulisan Tugas Akhir

1. Bahan dan Ukuran Kertas

   Bentuk naskah dan ukuran, naskah dibuat dengan kertas ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm), HVS 70 gram dandiketik hanya pada satu muka kertas tidak bolak balik.

2. Sampul
   a. Pada saat seminar proposal dan ujian tugas akhir, sampul dibuat dengan kertas HVS dan cukup distaples pada bagian samping kiri naskah
   b. Setelah diuji dan memperoleh pengesahan, tugas akhir dijilid
   c. Setiap bab dibatasi dengan kertas berwarna sesuai warna sampul tiap jurusan.

3. Warna sampul disesuaikan dengan jurusan, yaitu :
   a. Abu-abu : Kebidanan
   b. Kuning keemasan : Keperawatan
   c. Biru muda : Kesehatan Lingkungan
   d. Kuning : Gizi
   e. Hijau daun : Kesehatan Gigi
   f. Biru benhur : Teknologi Laboratorium Medis

4. Pengetikan

   Jenis Huruf :
   a. Gunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12 *fonts*.
   b. Seluruh naskah menggunakan huruf yang sama, kecuali judul pada halaman sampul (luar dan dalam) minimal ukuran 14 *fonts* dan dicetak tebal (*bold*) (lihat lampiran).
   c. Penggunaan huruf miring atau huruf tebal hanya untuk keperluan tertentu.
   d. Judul bab diketik menggunakan huruf besar semua dan dicetak tebal (*bold*).
   e. Judul sub bab diketik menggunakan huruf besar pada awal semua kata, dicetak tebal, ditulis tanpa titik.

f. Judul anak sub bab diketik huruf besar hanya pada awal judul saja dan dicetak tebal.
g. Di bawah anak sub bab judul ditulis dengan huruf besar hanya pada awal kata pertama dan dicetak biasa (reguler)
h. Lambang/simbol yang tidak bisa diketik, ditulis dengan tinta hitam.

5. Penulisan bilangan
   a. Bilangan satu digit diketik dengan huruf. Bilangan dengan dua digit atau lebih diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat dan mendahului satuan ukuran, nilai uang, atau manipulasi matematika. Contoh : 5 kuintal ; Rp 2.750,00 ; 5 juta rupiah ; 1x10-10 ; dan lain-lain.
   b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik. Contoh : 37,5 bukan 37.5
   c. Satuan ditulis dengan singkatan resmi tanpa titik. Contoh : cm, kg, km, m (meter), g (gram).
6. Jarak baris
   a. Tulisan pada sampul depan, halaman persetujuan dan halaman pengesahan tiap kelompok kalimat yang lebih dari satu baris diketik 1 spasi ke bawah.
   b. Ringkasan penelitian diketik 1,5 spasi ke bawah.
   c. Abstrak diketik 1 spasi ke bawah.
   d. Bagian Utama diketik 2 spasi ke bawah.
   e. Jarak antara judul bab dan awal naskah, akhir naskah dengan sub judul 3 spasi ke bawah.
   f. Jarak antara sub judul dengan anak sub judul dan awal naskah 2 spasi ke bawah.
   g. Jarak antar paragraf 2 spasi ke bawah
   h. Daftar pustaka pada tiap judul buku diketik 1 spasi ke bawah. Antara satu judul buku dengan judul lainnya diketik 2 spasi ke bawah.
7. Batas tepi
   a. Batas tepi kiri : 4 cm
   b. Batas tepi bawah : 3 cm
   c. Batas tepi atas : 3 cm
   d. Batas tepi kanan : 3 cm

8. Pengisian halaman
   a. Pengetikan dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan (Justify alignment; rata kiri dan kanan). Awal kalimat dimulai dari ketukan keenam (satu tab).
   b. Alinea baru dimulai pada ketukan keenam dari batas tepi kiri (satu tab).
   c. Bilangan, symbol, nama latin (Tanaman, Binatang, Bakteri, virus dan sebagainya) dan rumus kimia yang terletak di awal kalimat harus dieja. Contoh : Asam asetat merupakan … (tidak ditulis : CH3COOH merupakan …). Escherichia coli adalah bakteri gram negatif (tidak ditulis : E. Coli adalah bakteri gram negatif)
   d. Rincian penulisan ke bawah pada naskah yang harus disusun memakai nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan hirarkhi penomoran.
   e. Letak gambar, tabel, judul karya tulis, dan judul bab diatur dari tepi kiri dan kanan naskah (*centre alignment*).
   f. Sub bab, anak sub bab, anak sub sub bab diatur rata kiri (*left alignment*).
9. Penomoran halaman
   a. Pada bagian awal dari halaman judul sampai halaman persetujuan memakai angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, … dan seterusnya) dan diletakkan di bagian bawah tengah pada setiap halaman.
   b. Pada bagian isi/utama mulai dari pendahuluan sampai daftar pustaka dan lampiran memakai angka Arab (1, 2, 3, 4, … dan seterusnya), diletakkan di tengah bagian bawah, kecuali pada halaman judul bab nomor halaman tidak ditulis .
10. Penomoran tabel dan gambar
   a. Tabel dan gambar diberi nomor angka Arab tanpa tanda titik.
   b. Penomoran tabel dan gambar masing-masing diurut untuk keseluruhan BAB.
11. Penomoran bab, sub bab, anak sub bab, dan seterusnya
   a. Penomoran menggunakan gabungan huruf dan angka.
   b. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi besar (I, II, III, IV, dan V) tanpa tanda titik di ketik rata tengah.
   c. Nomor sub bab ditulis huruf besar (A, B, C, … dan seterusnya) diikuti dengan tanda titik.
   d. Nomor anak sub bab ditulis angka Arab (1, 2, 3, … dan seterusnya) diikuti

dengan tanda titik. Hingga hirarkhinya seperti berikut :

A.

1.

a.

1)

a)

(1)

(a)

Dst

12. Penyajian Tabel dan Gambar

a. Tabel

1) Judul tabel diletakkan di atas tabel
2) Judul tabel diketik rata tengah dengan huruf besar pada setiap awal kata kecuali kata penghubung tanpa diakhiri dengan titik, dengan jarak satu spasi.
3) Judul kolom diketik rata tengah dan dicetak tebal
4) Nomor tabel diketik rata tengah di atas judul tabel tanpa titik
5) Pemenggalan judul tabel mengikuti pola piramida terbalik.
6) Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali tabel yang terlalu panjang sehingga tidak memungkinkan untuk diketik dalam satu halaman.
7) Bila tabel harus dipenggal karena terlalu panjang, maka pada halaman lanjutan tabel diberikan nomor kolom yang sama dengan nomor kolom potongan tabel sebelumnya. Jarak spasi antara baris isi dalam tabel 1 - 1,5 spasi dengan ukuran huruf 11 fts
8) Tabel yang lebih dari 2 halaman atau karena ukurannya yang perlu dilipat harus ditempatkan pada lampiran.
9) Jarak spasi antara judul tabel dengan narasi di atasnya 3 spasi ke bawah. Demikian pula jarak spasi antara akhir tabel dengan narasi berikutnya 3 spasi ke bawah juga.
10) Tabel yang memuat data sekunder harus mencantumkan sumber datanya. Penulisan sumber data dengan huruf *Times New Roman*, ukuran sepuluh (10) fonts, nama penulis buku dibalik dan tahun penerbitannya.

11) Tabel yang memuat keterangan di bawahnya, maka keterangan tabel ditulis dengan spasi satu dan jarak antara tabel dengan keterangan sebesar satu spasi.
12) Garis pada tabel yang terbaca hanya garis horizontal dengan penulisan karakter huruf rata kiri dan karakter angka rata kanan

b. Gambar

1) Masuk dalam kategori gambar : bagan, grafik, peta, foto, dan denah.
2) Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya ditempatkan di bawah gambar rata kanan (*Align text justify*).
3) Judul gambar yang lebih dari satu baris, awal baris berikutnya dibuat rata dengan awal judul gambar
4) Sumber kutipan gambar (kalau ada) di tuliskan di bawah gambar dengan ukuran huruf 10 fts dan rata kiri
5) Penyajian gambar harus simetris dan tidak boleh dipenggal.
6) Apabila gambar dibuat dengan format landscape, maka bagian atas gambar harus diletakkan margin kiri.
7) Bila menyajikan grafik atau denah harus dilengkapi dengan skala.

13. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang dipakai dalam penyusunan proposal dan tugas akhir disusun dengan Bahasa Indonesia yang sudah baku dan berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

14. Bentuk kalimat

a. Kalimat harus lengkap, minimal ada subyek, predikat dan obyek. Supaya lebih sempurna ditambahkan keterangan.
b. Kalimat-kalimat tidak menampilkan kata ganti orang, seperti misalnya : aku, saya, dia, mereka, dan sebagainya tetapi harus diubah ke dalam bentuk pasif.
c. Kata ganti orang pertama tunggal (saya) terutama pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar diganti dengan kata “Penulis”. Kata ganti orang ketiga (dia, ia, mereka) diganti dengan responden atau kasus.

15. Pemakaian istilah

a. Istilah-istilah yang dipakai harus sesuai PUEBI. Apabila menggunakan istilah yang tidak ada padanannya dalam Bahasa Indonesia, istilah tersebut harus ditulis

dengan huruf cetak miring (*Italic*).

b. Penggunaan kata penghubung, kata depan, awalan dan tanda baca. Penggunaan kata penghubung tidak boleh ditempatkan pada awal kalimat. Misalnya : sehingga, sedangkan.
c. Kata depan tidak boleh ditempatkan di depan subyek. Penggunaan “di”, “ke”dan “dari” sebagai kata depan harus dipisahkan dengan kata keterangannya. Contoh : di pasar, ke kantin, dari Klungkung.
d. Penggunaan “di” dan “ke” sebagai awalan, penulisannya harus disambung dengan asal katanya. Contohnya : dikerjakan, kekuatan.
e. Tanda baca koma harus dipakai pada kalimat yang panjang sebagai tanda harus berhenti, sesuai dengan penggalan kalimat di belakang rincian kata, tingkatan dan gelar. Sedangkan titik selalu harus dipakai untuk mengakhiri satu kalimat.
f. Satu paragraf terdiri atas sedikitnya tiga kalimat yang masih dalam satu pokok pikiran.

16. Penulisan Sumber Kutipan

Penulisan Suber Kutipan dapat di awal, tengah ataupun akhir kutipan. Penulisan kutipan dilakukan dengan *Mendeley*, *end note*, Microsoft refrence. Contoh : Usman, H. (dalam Indriani, G., 2013) Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu …

17. Penulisan Daftar Pustaka. Tulis semua bahan pustaka yang diacu, minimal 20 sumber (80 persen bersumber dari jurnal) dan maksimal 10 tahun terakhir serta disusun ke bawah menurut abjad. Penulisan kutipan dan daftar pustaka menggunakan program *Mendeley*, *end note*, menu *references* pada *Microsoft word*, dengan menggunakan *Style American Psychological Association 7th edition (APA Style*).
18. Singkatan dan Istilah Baru
    a. Singkatan-singkatan

       Kata-kata yang ada singkatannya, untuk menulis pertama kali harus dilengkapi terlebih dahulu kata selengkapnya diikuti dengan singkatannya yang dikurung. Pada penulisan berikutnya bisa ditulis singkatannya saja. Contoh : Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Untuk singkatan yang belum lazim tidak boleh digunakan di bagian judul.

b. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia, dalam penggunaan pertama kalinya perlu diberi padanan dengan bahasa asing dengan diberi kurung. Kalau penggunaan istilah baru cukup banyak, perlu dibuat daftar istilah dan ditempatkan pada lampiran. Contoh : kerampang (perineum).

B. Tata Cara Penulisan Tugas Akhir : Karya Tulis Ilmiah (KTI)

1. Bahan dan Ukuran Kertas

a. KTI dicetak dengan kertas ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) dan diketik hanya pada satu muka kertas (tidak bolak balik). Pada saat seminar usulan dan ujian sidang Karya Tulis Ilmiah naskah bisa digandakan menggunakan kertas HVS 60 gram. Setelah lulus ujian, naskah dikumpulkan dengan kertas HVS 70 gram (berlaku pada semua jurusan).

b. Sampul

Pada saat seminar usulan dan sidang KTI, sampul dibuat dengan kertas HVS dan cukup distaples pada bagian samping kiri naskah. Setelah diuji dan memperoleh pengesahan, Karya Tulis Ilmiah dijilid hardcover sebanyak dua eksemplar. Pada saat seminar usulan dan sidang KTI, sampul dibuat dengan kertas HVS dan cukup distaples pada bagian samping kiri naskah, kemudian dijilid hardcover sebanyak dua eksemplar setelah diuji dan memperoleh pengesahan.

1) Jurusan Keperawatan: Sampul *hard cover* dan pembatas tiap BAB berwarna Kuning Keemasan.
2) Jurusan Kebidanan: Sampul *hard cover* dan pembatas tiap BAB berwarna Abu-abu.
3) Jurusan Kesehatan Lingkungan (Kesling): Sampul *hard cover* dan pembatas tiap BAB berwarna Biru Muda.
4) Jurusan Gizi: Sampul *hard cover* dan pembatas tiap BAB berwarna Kuning.
5) Jurusan Keperawatan Gigi (Kesehatan Gigi): Sampul *hard cover* dan pembatas tiap BAB berwarna Hijau Daun.
6) Jurusan Teknologi Laboratorium Medis (Analis Kesehatan): Sampul *hard cover* dan pembatas tiap BAB berwarna Biru Benhur.

2. Pengetikan

a. Jenis Huruf

Jenis huruf yang digunakan adalah "*Times New Roman*s" 12 ft (untuk seluruh naskah pada KTI, untuk halaman sampul seperti contoh terlampir). Penggunaan huruf miring (*Italic*), dan huruf tebal (*bold*), hanya untuk keperluan tertentu. Judul sub bab diketik menggunakan huruf kapital pada huruf awal semua kata, dicetak tebal, ditulis tanpa titik. Judul anak sub bab, diketik dengan huruf kapital hanya pada awal kata pertama, dan tidak dicetak tebal, serta tanpa tanda titik penutup. Judul anak sub bab diketik dengan huruf capital hanya pada awal judul saja dan dicetak tebal. Di bawah anak sub bab judul ditulis dengan huruf capital hanya pada awal kata pertama dan dicetak biasa (reguler). Lambang/simbol yang tidak bisa diketik, ditulis dengan tinta hitam.

b. Penulisan angka/ bilangan

1) Bilangan satu digit diketik dengan huruf. Bilangan dengan dua digit atau lebih diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat atau mendahului satuan ukuran seperti nilai uang atau manipulasi matematika. Contoh : 5 kuintal ; Rp 2.750,00 ; 5 juta rupiah ; 1x10-10; dan lain-lain.
2) Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik. Contoh : 37,5 bukan 37.
3) Satuan ditulis dengan singkatan resmi tanpa titik. Contoh : cm, kg, km

c. Jarak Baris

1) Tulisan pada sampul depan, halaman persetujuan dan halaman pengesahan tiap kelompok kalimat yang lebih dari satu baris diketik 1 spasi ke bawah.
2) Ringkasan penelitian diketik 1,5 spasi ke bawah.
3) Abstrak diketik 1 spasi ke bawah, Jumlah abstrak tidak lebih dari 200 kata.
4) Bagian Utama diketik 2 spasi ke bawah.
5) Jarak antara judul bab dan awal naskah, akhir naskah dengan sub judul 3 spasi ke bawah.
6) Jarak antara sub judul dengan anak sub judul dan awal naskah 2 spasi ke bawah.
7) Jarak antar paragraf 2 spasi ke bawah.
8) Daftar pustaka pada tiap judul buku diketik 1 spasi ke bawah. Antara satu judul buku dengan judul lainnya diketik 2 spasi ke bawah.

d. Batas Tepi

Batas tepi kiri : 4 cm
Batas tepi bawah : 4 cm
Batas tepi atas : 4 cm
Batas tepi kanan : 4 cm

e. Pengisian Halaman

1) Pengetikan dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan (*Justify alignment*; rata kiri dan kanan). Awal kalimat dimulai dari ketukan keenam (satu tab).
2) Alinea baru dimulai pada ketukan keenam dari batas tepi kiri (satu tab).
3) Bilangan, symbol, nama latin (Tanaman, Binatang, Bakteri, virus dan sebagainya) dan rumus kimia yang terletak di awal kalimat harus dieja. Contoh : Asam asetat merupakan … (tidak ditulis : CH3COOH merupakan …). *Escherichia coli* adalah bakteri gram negatif (tidak ditulis : E. coli adalah bakteri gram negatif)
4) Rincian penulisan ke bawah pada naskah yang harus disusun memakai nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan hirarkhi penomoran.
5) Letak gambar, tabel, judul karya tulis, dan judul bab diatur dari tepi kiri dan kanan naskah (*centre alignment*).
6) Sub bab, anak sub bab, anak sub sub bab diatur rata kiri (*left alignment*).

3. Penomoran

a. Penomoran halaman

1) Pada bagian awal dari halaman judul sampai halaman persetujuan memakai angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, … dan seterusnya) dan diletakkan di bagian bawah tengah pada setiap halaman kecuali halaman sampul dan halaman judul.
2) Pada bagian isi/utama mulai dari pendahuluan sampai daftar pustaka memakai angka Arab (1, 2, 3, 4, … dan seterusnya), diletakkan di tengah bagian bawah, kecuali pada halaman judul bab nomor halaman tidak ditulis.
3) Pada bagian akhir (lampiran-lampiran) memakai angka Arab dan melanjutkan halaman terakhir dari bagian isi/utama.

b. Penomoran tabel, gambar dan lampiran

1) Tabel, gambar dan lampiran diberi nomor angka Arab tanpa tanda titik.
2) Penomoran tabel, gambar dan lampiran masing-masing diurut untuk keseluruhan bab.

c. Penomoran bab, sub bab, anak sub bab, dan seterusnya

1) Penomoran menggunakan gabungan huruf dan angka.
2) Nomor bab ditulis dengan angka Romawi besar (I, II, III, IV, dan V) tanpa tanda titik diketik rata tengah.
3) Nomor sub bab ditulis huruf besar (A, B, C, … dan seterusnya) diikuti dengan tanda titik.
4) Nomor anak sub bab ditulis angka Arab (1, 2, 3, … dan seterusnya) diikuti dengan tanda titik. Hingga hirarkhinya seperti berikut:

A.

a.

1)

a)

(1)

(a)

4. Penyajian Tabel dan Gambar

a. Penomoran tabel

Judul tabel diletakkan di atas tabel. Judul tabel diketik rata tengah dengan huruf besar pada setiap awal kata kecuali kata penghubung tanpa diakhiri dengan titik, dengan jarak satu spasi. Nomor tabel diketik rata tengah di atas judul tabel tanpa titik. Pemenggalan judul tabel mengikuti pola piramida terbalik. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali tabel yang terlalu panjang sehingga tidak memungkinkan untuk diketik dalam satu halaman. Bila tabel harus dipenggal karena terlalu panjang, maka pada halaman lanjutan tabel diberikan nomor kolom yang sama dengan nomor kolom potongan tabel sebelumnya. Jarak spasi antara baris isi dalam tabel 1,5 spasi. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau karena ukurannya yang perlu dilipat harus ditempatkan pada lampiran. Jarak spasi antara judul tabel dengan narasi di

atasnya 3 spasi ke bawah. Demikian pula jarak spasi antara akhir tabel dengan narasi berikutnya 3 spasi ke bawah juga. Tabel yang memuat data sekunder harus mencantumkan sumber datanya. Penulisan sumber data dengan huruf *Times New Roman*, ukuran sepuluh (10) *fonts*, nama penulis buku dibalik, judul buku, dan tahun penerbitannya. Tabel yang memuat keterangan di bawahnya, maka keterangan tabel ditulis dengan spasi satu. Dan jarak antara tabel dengan keterangan sebesar satu spasi.

b. Penyajian Gambar

1) Masuk dalam kategori gambar : bagan, grafik, peta, foto, dan denah.
2) Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya ditempatkan di bawah gambar rata sisi kiri (*Align text left*).
3) Judul gambar yang lebih dari satu baris, awal baris berikutnya dibuat rata dengan awal judul gambar diikuti sumber kutipan gambar (kalau ada)
4) Penyajian gambar harus simetris dan tidak boleh dipenggal.
5) Apabila gambar dibuat dengan format landscape, maka bagian atas gambar harus diletakkan margin kiri.
6) Bila menyajikan grafik atau denah harus dilengkapi dengan skala

5. Penggunaan Bahasa

a. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang digunakan dalam penyusunan Proposal dan KTI adalah Bahasa Indonesia, sesuai dengan pedoman yang baku dan berdasarkan pada EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Bahasa Asing dapat digunakan sesuai keperluan, namun dengan dicetak miring, misalnya pada penulisan *Abstract* atau istilah-istilah asing yang dianggap perlu.

b. Bentuk kalimat

1) Kalimat harus lengkap, minimal ada subyek, predikat dan obyek. Supaya lebih sempurna ditambahkan keterangan.
2) Kalimat-kalimat tidak menampilkan kata ganti orang, seperti misalnya : aku, saya, dia, mereka, dan sebagainya tetapi harus diubah ke dalam bentuk pasif.
3) Kata ganti orang pertama tunggal (saya) terutama pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar diganti dengan kata “Penulis”. Kata ganti

orang ketiga (dia, ia, mereka) diganti dengan responden atau kasus

c. Pemakaian Istilah

Istilah-istilah yang dipakai harus istilah yang di-Indonesiakan. Apabila menggunakan istilah yang tidak ada padanannya dalam Bahasa Indonesia, istilah tersebut haru ditulis dengan huruf cetak miring (*Italic*).

d. Penggunaan kata penghubung, kata depan, awalan dan tanda baca

1) Penggunaan kata penghubung tidak boleh ditempatkan pada awal kalimat. Misalnya : sehingga, sedangkan.
2) Kata depan tidak boleh ditempatkan di depan subyek. Misalnya : pada.
3) Penggunaan "di", "ke"dan "dari" sebagai kata depan harus dipisahkan dengan kata keterangannya. Contoh : di pasar, kekantin, dari Puskesmas Denpasar Barat I.
4) Penggunaan "di" dan "ke" sebagai awalan, penulisannya harus disambung dengan asal katanya. Contohnya : dikerjakan, kekuatan.
5) Tanda baca koma harus dipakai pada kalimat yang panjang sebagai tanda harus berhenti, sesuai dengan penggalan kalimat di belakang rincian kata, tingkatan dan gelar. Sedangkan titik selalu harus dipakai untuk mengakhiri satu kalimat.
6) Satu paragraf terdiri atas sedikitnya tiga kalimat yang masih dalam satu pokok pikiran.

6. Penulisan Sumber/Rujukan

Penulisan Suber Kutipan dapat di awal, tengah ataupun akhir kutipan. Pada penulisan acuan belakang ditulis nama belakangdiikuti dengan koma, kemudian tahun terbit tulisan yang diacu, semuanya dalam kurung. Pada penulisan acuan depan dan tengah ketentuannya sama, hanya pada tahun terbit tulisan diberi tanda kurung. Contoh: Menurut Emet (2014), salah satu cara kita beristirahat.

7. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka, dibedakan sesuai dengan sumber yang dirujuk, dan dibuat satu spasi antara baris pertama dan kedua jika memiliki panjang kalimat lebih dari satu baris. Antara Pustaka yang satu dengan yang di bawahnya diberi jarak dua spasi. Penulisan kutipan dan daftar pustaka menggunakan program

Mendeley, *end note*, menu references pada *Microsoft word*, dengan menggunakan *Style American Psychological Association 7th edition* (APA *Style*).

8. Singkatan dan Istilah Baru

a. Singkatan-singkatan

Kata-kata yang ada singkatannya, untuk menulis pertama kali harus ditulis panjangnya diikuti dengan singkatannya dalam kurung. Pada penulisan selanjutnya bisa ditulis singkatannya saja. Contoh : Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Untuk singkatan yang belum lazim tidak boleh digunakan di bagian judul.

b. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia, dalam penggunaan pertama kalinya perlu diberi padanan dengan bahasa asing dan diberi kurung. Kalau penggunaan istilah baru cukup banyak, perlu dibuat daftar istilah dan ditempatkan pada lampiran. Contoh : kerampang (perineum)

C. Tata cara penulisan Tugas Akhir : Skripsi

1. Bahan dan Ukuran Kertas

a. Naskah dibuat dengan kertas ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) HVS 70 gram dan diketik hanya pada satu muka kertas tidak bolak balik.
b. Pada saat seminar usulan dan ujian sidang skripsi, sampul dibuat dengan kertas HVS dan cukup distaples pada bagian samping kiri naskah dan digandakan rangkap 3 (tiga) untuk penguji

2. Sampul

a. Pada saat seminar usulan dan ujian tugas akhir, sampul dibuat dengan kertas HVS dan cukup distaples pada bagian samping kiri naskah
b. Setelah diuji dan memperoleh pengesahan, tugas akhir dijilid hardcover.
c. Setiap bab dibatasi dengan kertas berwarna sesuai warna sampul tiap jurusan.
d. Warna sampul disesuaikan dengan jurusan, yaitu :

Abu-abu	: Kebidanan
Kuning keemasan	: Keperawatan
Biru muda	: Kesehatan Lingkungan
Kuning	: Gizi
Hijau daun	: Kesehatan Gigi
Biru benhur	: Teknologi Laboratorium Medis

3. Pengetikan

a. Jenis Huruf

1) Gunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12 fonts.
2) Seluruh naskah menggunakan huruf yang sama, kecuali judul pada halaman sampul (luar dan dalam) minimal ukuran 14 fonts dan dicetak tebal (*bold*) (lihat lampiran).
3) Penggunaan huruf miring atau huruf tebal hanya untuk keperluan tertentu.
4) Judul bab diketik menggunakan huruf besar semua dan dicetak tebal (*bold*).
5) Judul sub bab diketik menggunakan huruf besar pada awal semua kata, dicetak tebal ditulis tanpa titik.
6) Judul anak sub bab diketik huruf besar hanya pada awal judul saja dan dicetak tebal
7) Di bawah anak sub bab judul ditulis dengan huruf besar hanya pada awal kata pertama dan dicetak biasa (reguler)
8) Lambang/simbol yang tidak bisa diketik, ditulis dengan tinta hitam.
9) Seluruh naskah menggunakan huruf yang sama, kecuali judul pada halaman sampul (luar dan dalam) minimal ukuran 14 fonts dan dicetak tebal (*bold*) (lihat lampiran).
10) Penggunaan huruf miring atau huruf tebal hanya untuk keperluan tertentu.
11) Judul bab diketik menggunakan huruf besar semua dan dicetak tebal (*bold*).

    Judul sub bab diketik menggunakan huruf besar pada awal semua kata, dicetak tebal, ditulis tanpa titik.
12) Judul anak sub bab diketik huruf besar hanya pada awal judul saja dan

dicetak tebal.

13) Di bawah anak sub bab judul ditulis dengan huruf besar hanya pada awal kata pertama dan dicetak biasa (reguler)
14) Lambang/simbol yang tidak bisa diketik, ditulis dengan tinta hitam.

b. Penulisan bilangan

1) Bilangan satu digit diketik dengan huruf. Bilangan dengan dua digit atau lebih diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat dan mendahului satuan ukuran, nilai uang, atau manipulasi matematika. Contoh: 5 kuintal ; Rp 2.750,00 ; 5 juta rupiah ; 1x10-10; dan lain-lain.
2) Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik. Contoh: 37,5 bukan 37.5
3) Satuan ditulis dengan singkatan resmi tanpa titik. Contoh: cm, kg, km
4) tabel harus dipenggal karena terlalu panjang, maka pada halaman lanjutan tabel diberikan nomor kolom yang sama dengan nomor kolom potongan tabel sebelumnya. Jarak spasi antara baris isi dalam tabel 1 - 1,5 spasi dengan ukuran huruf 11 fts

4. Tabel

a. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau karena ukurannya yang perlu dilipat harus ditempatkan pada lampiran.
b. Jarak spasi antara judul tabel dengan narasi di atasnya 3 spasi ke bawah. Demikian pula jarak spasi antara akhir tabel dengan narasi berikutnya 3 spasi ke bawah juga.
c. Tabel yang memuat data sekunder harus mencantumkan sumber datanya. Penulisan sumber data dengan huruf *Times New Roman*, ukuran sepuluh (10) fonts, nama penulis buku dibalik dan tahun penerbitannya.
d. Tabel yang memuat keterangan di bawahnya, maka keterangan tabel ditulis dengan spasi satu dan jarak antara tabel dengan keterangan sebesar satu spasi.
e. Garis pada tabel yang terbaca hanya garis horizontal dengan penulisan karakter huruf rata kiri dan karakter angka rata kanan

5. Gambar

a. Masuk dalam kategori gambar : bagan, grafik, peta, foto, dan denah.
b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya ditempatkan di bawah gambar rata kiri kanan (*Align text justify*).
c. Judul gambar yang lebih dari satu baris, awal baris berikutnya dibuat rata dengan awal judul gambar
d. Sumber kutipan gambar (kalau ada) di tuliskan di bawah gambar dengan ukuran huruf 10 fts dan rata kiri
e. Penyajian gambar harus simetris dan tidak boleh dipenggal.
f. APAbila gambar dibuat dengan format landscape, maka bagian atas gambar harus diletakkan margin kiri.
g. Bila menyajikan grafik atau denah harus dilengkapi dengan skala.

6. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang dipakai dalam penyusunan proposal dan tugas akhir adalah Bahasa Indonesia yang sudah baku dan berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

7. Bentuk Kalimat

a. Kalimat harus lengkap, minimal ada subyek, predikat dan obyek. Supaya lebih sempurna ditambahkan keterangan.
b. Kalimat-kalimat tidak menampilkan kata ganti orang, seperti misalnya : aku, saya, dia, mereka, dan sebagainya tetapi harus diubah ke dalam bentuk pasif.
c. Kata ganti orang pertama tunggal (saya) terutama pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar diganti dengan kata “Penulis”. Kata ganti orang ketiga (dia, ia, mereka) diganti dengan responden atau kasus.

8. Pemakaian Istilah

Istilah-istilah yang dipakai harus sesuai PUEBI. Apabila menggunakan istilah yang tidak ada padanannya dalam Bahasa Indonesia, istilah tersebut harus ditulis dengan huruf cetak miring (*Italic*).

9. Penggunaan kata penghubung, kata depan, awalan dan tanda baca

a. Penggunaan kata penghubung tidak boleh ditempatkan pada awal kalimat.

Misalnya : sehingga, sedangkan.

b. Kata depan tidak boleh ditempatkan di depan subyek. Misalnya : pada.
c. Penggunaan “di”, “ke”dan “dari” sebagai kata depan harus dipisahkan dengan kata keterangannya. Contoh : di pasar, ke kantin, dari Klungkung.
d. Penggunaan “di” dan “ke” sebagai awalan, penulisannya harus disambung dengan asal katanya. Contohnya : dikerjakan, kekuatan.
e. Tanda baca koma harus dipakai pada kalimat yang panjang sebagai tanda harus berhenti, sesuai dengan penggalan kalimat di belakang rincian kata, tingkatan dan gelar. Sedangkan titik selalu harus dipakai untuk mengakhiri satu kalimat.
f. Satu paragraf terdiri atas sedikitnya tiga kalimat yang masih dalam satu pokok pikiran.

10. Penulisan sumber kutipan

a. Penulisan Suber Kutipan dapat di awal, tengah ataupun akhir kutipan
b. Penempatan sumber kutipan (pada awal atau akhir kutipan) tidak boleh mengaburkan bagian yang dikutip.
c. Penulisan kutipan dilakukan dengan Mendeley, end note, Microsoft reference
d. Nama penulis suatu sumber kutipan hanya ditulis nama belakang, diikuti tahun dan halaman sumber kutipan, dilanjutkan dengan isi teks yang dikutip. (Pencantuman halaman setelah tahun dipisahkan oleh tanda titik dua)
e. Jika penulis terdiri atas dua orang, kata penghubung penulis pertama dan kedua menggunakan ”dan” (tidak menggunakan simbol ”&”; serta tidak menggunakan kata penghubung ”and” walaupun literaturnya berbahasa Inggris, kecuali seluruh naskah ditulis menggunakan bahasa Inggris).
f. Jika penulis lebih dari dua orang, hanya nama belakang penulis pertama yang ditulis sebagai sumber kutipan, diikuti dkk. tidak menggunakan et. al., kemudian tahun dan halaman sumber kutipan (Catatan: et. al. dalam bahasa Latin adalah singkatan dari dkkia atau dkkii, dalam bahasa Inggris berarti and others, dan dalam bahasa Indonesia berarti dan kawan-kawan).

g. Jika sumber kutipan merupakan literatur terjemahan (buku, artikel, dll), maka yang disebut sebagai sumber adalah nama penulis asli (bukan penerjemah), diikuti tahun penerbitan literatur asli (bukan tahun penerbitan hasil terjemahan). (Catatan: nama penerjemah hanya dinyatakan dalam daftar pustaka)
h. Pencantuman halaman sumber kutipan setelah tahun bersifat wajib jika isi teks yang dikutip jelas letak halamannya.

11. Penulisan Daftar Pustaka

a. Penulisan Daftar Pustaka. Tulis semua bahan pustaka yang diacu, minimal 20 sumber (80 persen bersumber dari jurnal) dan maksimal 10 tahun terakhir serta disusun ke bawah menurut abjad. Penulisan kutipan dan daftar pustaka menggunakan program Mendeley, end note, menu references pada Microsoft word, dengan menggunakan *Style American Psychological Association 7th edition* (APA *Style*).
a. Sumber kutipan yang dinyatakan dalam karya ilmiah harus ada dalam Daftar Pustaka, dan sebaliknya.
b. Literatur yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka hanya literatur yang menjadi rujukan dan dikutip dalam karya ilmiah.
c. Daftar pustaka ditulis/diketik satu spasi, berurutan secara alfabetis tanpa nomor.
d. Jika literatur ditulis oleh satu orang, nama penulis ditulis nama belakangnya lebih dulu, kemudian diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah, dilanjutkan penulisan tahun, judul dan identitas lain dari literatur/pustaka yang dirujuk.
e. Penulisan daftar pustaka tidak boleh menggunakan dkk. atau dkk. sebagai pengganti nama penulis kedua dan seterusnya (berbeda dengan penulisan sumber kutipan)
f. Kata penghubung seorang penulis dengan penulis terakhir menggunakan kata “dan” (tidak menggunakan simbol “&”; serta tidak menggunakan kata penghubung “and” walaupun literaturnya berbahasa Inggris, kecuali seluruh naskah ditulis menggunakan bahasa Inggris).

g. Cara penulisan setiap daftar pustaka berbeda-beda, bergantung pada jenis literatur/ pustaka yang menjadi referensi :

Buku:

Buku Teks Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, judul buku (cetak miring), edisi buku, nama penerbit, kota penerbit, bila dalam tahun yang sama untuk penulis yang sama pada buku yang berbeda, maka pada penulisan tahun penerbitan diberi kode urut abjad. Contoh :

Cunningham, F., Leveno, K., Bloom, S., Spong, C.Y. and Dashe, J., (2014). Williams Obstetrics, 24e. McGraw-Hill.

Hasan, I., (2002). Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif). Bumi Aksara. Jakarta.

Varney, H., Kriebs, J.M. and Gegor, C.L., (2004). Varney's Midwifery. Jones & Bartlett Learning.

Yousef, M.K., (1985). Stress physiology in livestock. Volume I. Basic principles. CRC press.

Peraturan, Undang-Undang, dan sejenisnya (cetak lepas, tidak berupa buku himpunan) Nomor dan tahun peraturan/UU, judul peraturan/UU yang dirujuk (cetak miring), tanggal pengesahan/penerbitan (jika ada), nomor lembaran negara (jika ada), organisasi penerbit (jika ada), kota tempat pengesahan/penerbitan. Contoh :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan. 16 Mei 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Jakarta.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 58 (Revisi 2009) Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.

International Accounting Standard No. 32 (2004) Financial Instruments: Disclosures and Presentation. International Accounting Standard Board. United Kingdom. London.

Artikel dalam Jurnal

Nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada),

tahun penerbitan, judul artikel, nama jurnal (cetak miring), volume dan nomor jurnal (nomor jurnal dalam tanda kurung), nomor halaman artikel dalam jurnal. Contoh :

Mochtar, A.I., Dasuki, D. dan Setiawan, R.H. (1998). Risiko terjadinya berat bayi lahir rendah pada kehamilan remaja. Berkala Kesehatan Klinik, VI (1- 2):27-32.
Rodrigues, T. dan Barros, H. (2008). Maternal unemployment: an indicator of spontaneous preterm delivery risk. Eur J Epidemiol, 23 (10): 689-693.

Artikel Seminar/Simposium (dalam Prosiding)

Nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, nama prosiding (cetak miring), nomor dan volume prosiding (jika ada), tanggal seminar/simposium, penerbit prosiding (jika ada, cetak miring), nomor halaman artikel dalam prosiding. Contoh :

Dewi, A. R. (2003). Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan Terhadap Earnings Response Coeficient. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya. Universitas Airlangga: 119- 159.

Krisnadi, S.R. (2001). Program pencegahan persalinan prematur. Kumpulan Makalah Pertemuan Ilmiah Tahunan POGI XII, Palembang. 36-43.

Majalah/jurnal/koran :

Nama penulis, tahun terbit.judul tulisan. nama majalah/jurnal/Koran, Nama majalah/jurnal/Koran dicetak miring diikuti dengan nomor volume (edisi), halaman. Contoh :

Burke, S.D., Barrette, V.F., Bianco, J., Thorne, J.G., Yamada, A.T., Pang, S.C., Adams, M.A. and Croy, B.A., (2010). Spiral arterial remodeling is not essential for normal blood pressure regulation in pregnant mice. Hypertension, 55(3), pp.729-737.

Rahyani, K.Y., Utarini, A., Wilopo, S.A. and Hakimi, M., (2012). Perilaku seks pranikah remaja.Kesmas: National Public Health Journal, 7(4), pp.180- 185.

Skripsi/Tesis/Disertasi

Nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, judul skripsi/tesis/disertasi, skripsi/tesis/disertasi (cetak miring), nama program studi dan/atau perguruan tinggi, kota tempat perguruan tinggi. Contoh:

Natsir, M. (2008). Studi Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia Melalui Jalur Suku Bunga, Jalur Nilai Tukar, dan Jalur

Ekspektasi Inflasi Periode 1990:2-2007:1. Disertasi. Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga. Surabaya.

Samsi, N. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan dengan kepatuhan Etika Auditor sebagai Variabel Pemoderasi. Tesis. Program S2 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.

12. Kutipan, Singkatan dan Istilah Baru

a. Kutipan langsung
b. Ditulis dengan bahasa aslinya
c. Kutipan yang banyaknya tiga baris atau kurang ditulis langsung dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun dalam tanda kurung.
d. Kutipan yang tidak mencantumkan keseluruhan kalimat, maka pada tempat kata-kata yang dipotong diganti dengan tanda tiga titik bila di awal kalimat atau empat titik bila diakhiri kalimat. Contoh:
e. Kutipan tidak langsung. Mengutip naskah dengan melakukan perubahan pada naskah asli, ditulis tanpa halaman. Bila mengutip dari sumber buku kedua, maka ditulis juga sumber buku utamanya. Contoh : PendAPAt Usman (dalam Indriani, 2013) Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu …
f. Singkatan-singkatan. Kata-kata yang ada singkatannya, untuk menulis pertama kali harus dilengkapi terlebih dahulu kata selengkapnya diikuti dengan singkatannya yang dikurung. Pada penulisan berikutnya bisa ditulis singkatannya saja. Contoh: Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Untuk singkatan yang belum lazim tidak boleh digunakan di bagian judul.
g. Istilah baru. Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia, dalam penggunaan pertama kalinya perlu diberi padanan dengan bahasa asing dengan diberi kurung. Kalau penggunaan istilah baru cukup banyak, perlu dibuat daftar istilah dan ditempatkan pada lampiran. Contoh: kerampang (perineum).

D. Tata cara penulisan KIAN

1. Bentuk naskah dan ukuran

Naskah dibuat dengan kertas ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm), HVS 70 gram dan diketik hanya pada satu muka kertas tidak bolak balik.

2. Sampul

a. Pada saat seminar proposal dan ujian tugas akhir, sampul dibuat dengan kertas HVS dan cukup distaples pada bagian samping kiri naskah
b. Setelah diuji dan memperoleh pengesahan, tugas akhir dijilid hardcover.
c. Setiap bab dibatasi dengan kertas berwarna sesuai warna sampul tiap jurusan maupun program studi.

3. Pengetikan

a. Jenis Huruf
   1) Gunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12 fonts.
   2) Seluruh naskah menggunakan huruf yang sama, kecuali judul pada halaman sampul (luar dan dalam) minimal ukuran 14 fonts dan dicetak tebal (*bold*) (lihat lampiran).
   3) Penggunaan huruf miring atau huruf tebal hanya untuk keperluan tertentu.
   4) Judul bab diketik menggunakan huruf besar semua dan dicetak tebal (*bold*).
   5) Judul sub bab diketik menggunakan huruf besar pada awal semua kata, dicetak tebal, ditulis tanpa titik.
   6) Judul anak sub bab diketik huruf besar hanya pada awal judul saja dan dicetak tebal.
   7) Di bawah anak sub bab judul ditulis dengan huruf besar hanya pada awal kata pertama dan dicetak biasa (reguler)
   8) Lambang/simbol yang tidak bisa diketik, ditulis dengan tinta hitam.
b. Penulisan bilangan
   1) Bilangan satu digit diketik dengan huruf. Bilangan dengan dua digit atau lebih diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat dan mendahului satuan ukuran, nilai uang, atau manipulasi matematika. Contoh : 5 kuintal ; Rp 2.750,00 ; 5 juta rupiah ; 1x10-10 ; dan lain-lain.

2) Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik. Contoh : 37,5 bukan 37.5

3) Satuan ditulis dengan singkatan resmi tanpa titik. Contoh : cm, kg, km, m (meter), g (gram).

4. Jarak baris

a. Tulisan pada sampul depan, halaman persetujuan dan halaman pengesahan tiap kelompok kalimat yang lebih dari satu baris diketik 1 spasi ke bawah.

b. Ringkasan penelitian diketik 1,5 spasi ke bawah.

c. Abstrak diketik 1 spasi ke bawah.

d. Bagian Utama diketik 2 spasi ke bawah.

e. Jarak antara judul bab dan awal naskah, akhir naskah dengan sub judul 3 spasi ke bawah.

f. Jarak antara sub judul dengan anak sub judul dan awal naskah 2 spasi ke bawah.

g. Jarak antar paragraf 2 spasi ke bawah

h. Daftar pustaka pada tiap judul buku diketik 1 spasi ke bawah. Antara satu judul buku dengan judul lainnya diketik 2 spasi ke bawah.

i. Batas tepi

Batas tepi kiri	: 4 cm
Batas tepi bawah	: 3 cm
Batas tepi atas	: 3 cm
Batas tepi kanan	: 3 cm

5. Pengisian halaman

a. Pengetikan dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan (Justify alignment; rata kiri dan kanan). Awal kalimat dimulai dari ketukan keenam (satu tab).

b. Alinea baru dimulai pada ketukan keenam dari batas tepi kiri (satu tab).

c. Bilangan, symbol, nama latin (Tanaman, Binatang, Bakteri, virus dan sebagainya) dan rumus kimia yang terletak di awal kalimat harus dieja. Contoh : Asam asetat merupakan … (tidak ditulis : CH3COOH merupakan …). *Escherichia coli* adalah bakteri gram negatif (tidak ditulis : E. coli

adalah bakteri gram negatif)

d. Rincian penulisan ke bawah pada naskah yang harus disusun memakai nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan hirarkhi penomoran.
e. Letak gambar, tabel, judul karya tulis, dan judul bab diatur dari tepi kiri dan kanan naskah (*centre alignment*).
f. Sub bab, anak sub bab, anak sub sub bab diatur rata kiri (*left alignment*).

6. Penomoran

Penomoran halaman

a. Pada bagian awal dari halaman judul sampai halaman persetujuan memakai angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, … dan seterusnya) dan diletakkan di bagian bawah tengah pada setiap halaman.
b. Pada bagian isi/utama mulai dari pendahuluan sampai daftar pustaka dan lampiran memakai angka Arab (1, 2, 3, 4, … dan seterusnya), diletakkan di tengah bagian bawah, kecuali pada halaman judul bab nomor halaman tidak ditulis .

Penomoran tabel dan gambar

a. Tabel dan gambar diberi nomor angka Arab tanpa tanda titik.
b. Penomoran tabel dan gambar masing-masing diurut untuk keseluruhan bab.
c. Penomoran bab, sub bab, anak sub bab, dan seterusnya
d. Penomoran menggunakan gabungan huruf dan angka.
e. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi besar (I, II, III, IV, dan V) tanpa tanda titik di ketik rata tengah.
f. Nomor sub bab ditulis huruf besar (A, B, C, … dan seterusnya) diikuti dengan tanda titik.
g. Nomor anak sub bab ditulis angka Arab (1, 2, 3, … dan seterusnya) diikuti dengan tanda titik. Hingga hirarkhinya seperti berikut :

1)

1.

a.

1)

a)

(1)

(a)

7. Penyajian Tabel dan Gambar

a. Judul tabel diletakkan di atas tabel
b. Judul tabel diketik rata tengah dengan huruf besar pada setiap awal kata kecuali kata penghubung tanpa diakhiri dengan titik, dengan jarak satu spasi. Judul kolom diketik rata tengah dan dicetak tebal
c. Nomor tabel diketik rata tengah di atas judul tabel tanpa titik
d. Pemenggalan judul tabel mengikuti pola piramida terbalik.
e. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali tabel yang terlalu panjang sehingga tidak memungkinkan untuk diketik dalam satu halaman.
f. Bila tabel harus dipenggal karena terlalu panjang, maka pada halaman lanjutan tabel diberikan nomor kolom yang sama dengan nomor kolom potongan tabel sebelumnya. Jarak spasi antara baris isi dalam tabel 1 - 1,5 spasi dengan ukuran huruf 11 fts
g. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau karena ukurannya yang perlu dilipat harus ditempatkan pada lampiran.
h. Jarak spasi antara judul tabel dengan narasi di atasnya 3 spasi ke bawah. Demikian pula jarak spasi antara akhir tabel dengan narasi berikutnya 3 spasi ke bawah juga.
i. Tabel yang memuat data sekunder harus mencantumkan sumber datanya. Penulisan sumber data dengan huruf *Times New Roman*, ukuran sepuluh (10) fonts, nama penulis buku dibalik dan tahun penerbitannya.
j. Tabel yang memuat keterangan di bawahnya, maka keterangan tabel ditulis dengan spasi satu dan jarak antara tabel dengan keterangan sebesar satu spasi.
k. Garis pada tabel yang terbaca hanya garis horizontal dengan penulisan karakter huruf rata kiri dan karakter angka rata kanan

8. Gambar

a. Masuk dalam kategori gambar : bagan, grafik, peta, foto, dan denah.
b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya ditempatkan di bawah gambar rata kiri kanan (*Align text justify*).

c. Judul gambar yang lebih dari satu baris, awal baris berikutnya dibuat rata dengan awal judul gambar
d. Sumber kutipan gambar (kalau ada) di tuliskan di bawah gambar dengan ukuran huruf 10 fts dan rata kiri
e. Penyajian gambar harus simetris dan tidak boleh dipenggal.
f. Apabila gambar dibuat dengan format landscape, maka bagian atas gambar harus diletakkan margin kiri.
g. Bila menyajikan grafik atau denah harus dilengkapi dengan skala.

9. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang dipakai dalam penyusunan proposal dan karya tulis ilmiah adalah Bahasa Indonesia yang sudah baku dan berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)

10. Bentuk kalimat

a. Kalimat harus lengkap, minimal ada subyek, predikat dan obyek. Supaya lebih sempurna ditambahkan keterangan.
b. Kalimat-kalimat tidak menampilkan kata ganti orang, seperti misalnya : aku, saya, dia, mereka, dan sebagainya tetapi harus diubah ke dalam bentuk pasif.
c. Kata ganti orang pertama tunggal (saya) terutama pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar diganti dengan kata “Penulis”. Kata ganti orang ketiga (dia, ia, mereka) diganti dengan responden atau kasus.

11. Pemakaian istilah

Istilah-istilah yang dipakai harus sesuai PUEBI. Apabila menggunakan istilah yang tidak ada padanannya dalam Bahasa Indonesia, istilah tersebut harus ditulis dengan huruf cetak miring (*Italic*).

12. Penggunaan kata penghubung, kata depan, awalan dan tanda baca

a. Penggunaan kata penghubung tidak boleh ditempatkan pada awal kalimat. Misalnya : sehingga, sedangkan.
b. Kata depan tidak boleh ditempatkan di depan subyek. Misalnya : pada.
c. Penggunaan “di”, “ke”dan “dari” sebagai kata depan harus dipisahkan dengan kata keterangannya.
d. Contoh : di pasar, ke kantin, dari Klungkung.

e. Penggunaan “di” dan “ke” sebagai awalan, penulisannya harus disambung dengan asal katanya.
f. Contohnya : dikerjakan, kekuatan.
g. Tanda baca koma harus dipakai pada kalimat yang panjang sebagai tanda harus berhenti, sesuai dengan penggalan kalimat di belakang rincian kata, tingkatan dan gelar. Sedangkan titik selalu harus dipakai untuk mengakhiri satu kalimat.
h. Satu paragraf terdiri atas sedikitnya tiga kalimat yang masih dalam satu pokok pikiran.

13. Penulisan Sumber Kutipan

a. Penulisan kutipan atau sitasi menggunakan aplikasi Mendeley dengan APA *Style*.
b. Penulisan suber kutipan dapat di awal, tengah ataupun akhir kutipan
c. Pada penulisan acuan belakang ditulis nama belakang diikuti dengan koma, kemudian tahun terbit tulisan yang diacu, semuanya dalam kurung. Contoh : Selain faktor keturunan, banyak aspek dalam proses pertumbuhan dan perkembangan manusia sejak lahir hingga proses menua (Almatsier, 2011).
d. Pada penulisan acuan depan dan tengah ketentuannya sama, hanya pada tahun terbit tulisan diberi tanda kurung. Contoh : Emet (2014), menyatakan tidur merupakan salah satu cara kita beristirahat.
e. Jika penulis terdiri atas dua orang, penghubung penulis pertama dengan kedua menggunakan kata “dan” untuk penulis Indonesia dan menggunakan kata penghubung”and” untukpenulisasing
f. Jika penulis lebih dari dua orang, hanya nama belakang penulis pertama yang ditulis, diikuti “dkk” untuk referensi dalam negeri dan “*Et Al*.”, (*Italic*) untuk referensi asing kemudian tahun sumber kutipan. (Catatan: *Et Al*. dalam bahasa Latin adalah singkatan dari *Et Al*ia atau *Et Al*ii, dalam bahasa Inggris berarti and others, dan dalambahasa Indonesiaberartidan kawan-kawan)
g. Jika sumber kutipan merupakan literatur terjemahan (buku, artikel, dll), maka yang disebut sebagai sumber adalah nama penulis asli (bukan penerjemah),

diikuti tahun penerbitan literatur asli (bukan tahun penerbitan hasil terjemahan).

h. Sumber kutipan berupa banyak pustaka dengan penulis yang berbeda-beda: (Shitandi *Et Al*., 2007; Dommels *Et Al*., 2009; Weichselbaum, 2009).
i. Sumber kutipan tidak menyebut nama penulis, tetapi menyebut suatu lembaga atau badan tertentu: Badan Pusat Statistik (2006); ISAPP(2009); World Health Organization(2009).
j. Sumber kutipan tidak menyebut nama penulis, tetapi menyebut suatu peraturan atau undang-undang: Undang-Undang No. 12 Tahun 2012.....; Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014.....; Permenkes No.59 Tahun 2014.....
k. Kutipan berasal dari sumber kedua: Sanders (2003) dalam Toma dan Pokrotnieks (2006).
l. Mediaonline……
m. Jurnal……..

14. Penulisan Daftar Pustaka

a. Penulisan daftar pustaka juga menggunakan aplikasi Mendeley dengan APA *Style*. Nama penulis lebih dari satu kata, ditulis nama akhirnya diikuti dengan koma diikuti dengan singkatan nama depan. Daftar acuan nama penulis dibuat dengan mencantumkan nama keluarga atau nama terakhir terlebih dahulu, diikuti hurut pertama nama keciInya (initial). Di bawah ini diberikan beberapa contoh untuk menentukan nama penulis:
   1) Nama ganda ditulis berdasarkan nama pertamanya: Contoh :
      Bertrand Poirot-Delpech menjadi Poirot-Delpech, B.
      Sven-Erik Larsson menjadi Larsson, S.-E.
   2) Nama Spanyol, yang mencantumkan nama ayah dan ibu dengan penanda posesif y dituliskan sebagai berikut:
      Contoh : Juan Perez y Fernandez menjadi Perez y Fernandez, J.
   3) Nama dengan prefiks dituliskan berdasarkan prefiksnya (biasanya nama Inggris, Italia, Prancis, Spanyol).
      Contoh :

J. E De Vries menjadi De Vries, J. E.

M. Du Prada menjadi Du Prada, M.

M. J O'Connor menjadi O'Connor, M.J.

D. D Van Slyke menjadi Van Slyke, D.D.

4) Nama-nama Belgia, Belanda, Jerman, Swedia disusun berdasarkan nama, bukan Prefix.

Contoh :

A.von Bayer menjadi Bayer, A. von

H. J. den Hertog menjadi Hertog, H.J. den

J. H. van't Hoff menjadi Hoff, J.H. van't

C. zu Stolberg menjadi Stolberg, C. zu

Nama Cina, Jepang, dan Korea ditulis berdasarkan nama keluarga di awal. Contoh :

Gan Koen Han menjadi Gan, K.H.

Lie-Injo Luan Eng menjadi Lie-Injo, L.E.

5) Nama India (dengan das), Arab, dan Yahudi (el, ibn, abdel, ben). Contoh :

J. Ben Barak menjadi Ben Barak, J.

K. K. Das Gupta menjadi Das Gupta, K.K.

A. El Gafar menjadi El Gafar, A.

M. Ibn Saud menjadi Ibn Saud, M.

6) Nama Indonesia, berdasarkan nama keluarga atau yang dianggap sebagai penggantinya.

7) Contoh :

N. Sutan Iskandar menjadi Iskandar, N.St. [untuk Sutan]

M. Lubis menjadi Lubis, M.

Boen S. Oemarjati menjadi Oemarjati, B.S.

I Dewa Putu Gede Putra Yasa menjadi Yasa, IDPGP

8) Nama penulis yang lebih dari 1 – 6 orang, ditulis nama penulis pertama sesuai ketentuan pertama, diikuti dengan koma, kemudian diikuti dengan nama penulis berikutnya tanpa dibalik tapi nama depannya disingkat sampai semua nama penulis tercantum. Penulis yang lebih dari enam orang ditulis nama penulis pertama sesuai ketentuan pertama kemudian diikuti

dengan nama penulis berikutnya tanpa dibalik tapi nama depannya disingkat sampai penulis keenam diikuti dkk atau *Et Al*. Gelar akademik tidak dicantumkan dalam penulisan acuan maupun daftar pustaka.

b. Buku

Nama penulis. tahun terbit. judul buku. jilid. terbitan ke. kota tempat penerbit. nama penerbit. Judul buku dicetak miring. APAbila ada penulis yang sama untuk dua buku atau lebih yang berbeda pada tahun yang berbeda, maka nama penulis diganti dengan "tanda strip datar" ( )
sebanyak enam ketukan untuk buku kedua dan seterusnya. Bila dalam tahun yang sama untuk penulis yang sama pada buku yang berbeda, maka pada penulisan tahun penerbitan diberi kode urut abjad.

Ganong, W.F. 2002. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 20. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. Egc

Sujaya, I N., Y. Ramona, N.S. Antara, dan N.W. Nursini. 2005. Manual Kerja Teknik Dasar Biologi Molekuler. UPT Laboratorium Terpadu Biosain dan Bioteknologi. Universitas Udayana.

FAO/WHO. 2001. Joint FAO/WHO Expert Consultation on Evaluation of Health and Nutritional Properties of Probiotics in Food Including Powder Milk with Live Lactic Acid Bacteria. Amerian Córdoba Park Hotel, Córdoba, Argentina.

FAO/WHO. 2002. Joint FAO/WHO Working Group Report on Drafting Guidelines for the Evaluation of Probiotics in Food. London.

Direktorat Bina Gizi Depkes RI. 2011a. Buku Bagan Tata Laksana Gizi Buruk Buku I. Departemen Kesehatan RI. Jakarta

Direktorat Bina Gizi Depkes RI. 2011b. Petunjuk Teknis Tata Laksana Gizi Buruk Buku II. Departemen Kesehatan RI. Jakarta

Majalah/jurnal/koran :
Nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah/jurnal/Koran. Nama majalah/jurnal/Koran dicetak miring diikuti dengan nomor volume (edisi): halaman.

Makarova, K., A. Slesarev, Y. Wolf, A. Sorokin, B. Mirkin, E. Koonin, . 2006. Comparative Genomics of the Lactic acid Bacteria. Proc. Natl. Acad. Sci. 103(42): 15611–15616.

Liong, M.T. 2008. Roles of Probiotics and Prebiotics in Colon Cancer Prevention: Postulated Mechanisms and In-vivo Evidence. Int. J. Mol. Sci. 9(5) : 854-863.

Samsuri, M., M. Gozan, R. Mardias, M. Baiquni, H. Hermansyah, A. Wijanarko,

B. Prasetya, dan M. Nasikin. 2007. Pemanfaatan Sellulosa Bagas untuk Produksi Etanol melalui Sakarifikasi dan Fermentasi Serentak dengan Enzim Xylanase. Makara Teknologi. 11 (1): 17-24.

Internet :
Nama Penulis, tahun penulisan, judul tulisan, cara memperoleh, alamat website, tanggal memperoleh/membuka web. Judul artikel dicetak miring.

Khairani, R. 2007. Tanaman Jagung Sebagai Bahan Bio-fuel. http://www.macklintmip-unpad.net/Bio-fuel/Jagung/Pati.pdf. diakses tanggal 25 Maret 2009.

15. Singkatan-singkatan

Kata-kata yang ada singkatannya, untuk menulis pertama kali harus dilengkapi terlebih dahulu kata selengkapnya diikuti dengan singkatannya yang dikurung. Pada penulisan berikutnya bisa ditulis singkatannya saja. Contoh : Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Untuk singkatan yang belum lazim tidak boleh digunakan di bagian judul.

16. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia, dalam penggunaan pertama kalinya perlu diberi padanan dengan bahasa asing dengan diberi kurung. Kalau penggunaan istilah baru cukup banyak, perlu dibuat daftar istilah dan ditempatkan pada lampiran. Contoh : kerampang (perineum).

E. Tata Cara Penulisan Tugas Akhir COC

1. Bahan dan Ukuran Kertas

a. Naskah dibuat dengan kertas ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) dan diketik hanya pada satu muka kertas tidak bolak balik.
b. Pada saat seminar usulan dan ujian sidang karya tulis ilmiah naskah bisa digandakan menggunakan kertas HVS 60 gram. Setelah lulus ujian, naskah dikumpulkan dibuat dengan kertas HVS 70 gram.

2. Sampul

a. Pada saat seminar usulan dan ujian tugas akhir, sampul dibuat dengan kertas HVS dan cukup distaples pada bagian samping kiri naskah
b. Setelah diuji dan memperoleh pengesahan, tugas akhir dijilid hardcover.
c. Setiap bab dibatasi dengan kertas berwarna sesuai warna sampul tiap jurusan

maupun program studi.

3. Pengetikan

Jenis Huruf

a. Gunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12 fonts.
b. Seluruh naskah menggunakan huruf yang sama, kecuali judul pada halaman sampul (luar dan dalam) minimal ukuran 14 fonts dan dicetak tebal (*bold*) (lihat lampiran).
c. Penggunaan huruf miring atau huruf tebal hanya untuk keperluan tertentu.
d. Judul bab diketik menggunakan huruf besar semua dan dicetak tebal (*bold*).
e. Judul sub bab diketik menggunakan huruf besar pada awal semua kata, dicetak tebal, ditulis tanpa titik.
f. Judul anak sub bab diketik huruf besar hanya pada awal judul saja dan dicetak tebal.
g. Di bawah anak sub bab judul ditulis dengan huruf besar hanya pada awal kata pertama dan dicetak biasa (reguler)
h. Lambang/simbol yang tidak bisa diketik, ditulis dengan tinta hitam.
   Penulisan bilangan
i. Bilangan satu digit diketik dengan huruf. Bilangan dengan dua digit atau lebih diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat dan mendahului satuan ukuran, nilai uang, atau manipulasi matematika. Contoh :5 kuintal ; Rp 2.750,00 ; 5 juta rupiah ; 1x10-10; dan lain-lain.
j. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik. Contoh : 37,5 bukan 37.5
k. Satuan ditulis dengan singkatan resmi tanpa titik. Contoh : cm, kg, km.

4. Jarak baris

a. Tulisan pada sampul depan, halaman persetujuan dan halaman pengesahan tiap kelompok kalimat yang lebih dari satu baris diketik 1 spasi ke bawah.
b. Ringkasan penelitian diketik 1,5 spasi ke bawah.
c. Abstrak diketik 1 spasi ke bawah.
d. Bagian Utama diketik 2 spasi ke bawah.
e. Jarak antara judul bab dan awal naskah, akhir naskah dengan sub judul3 spasi

ke bawah.

f. Jarak antara sub judul dengan anak sub judul dan awal naskah 2 spasi ke bawah.
g. Jarak antar paragraf 2 spasi ke bawah
h. Daftar pustaka pada tiap judul buku diketik 1 spasi ke bawah. Antara satu judul buku dengan judul lainnya diketik 2 spasi ke bawah.
i. Batas tepi :

   Batas tepi kiri : 4 cm
   Batas tepi bawah : 3 cm
   Batas tepi atas : 3 cm
   Batas tepi kanan : 3 cm

5. Pengisian halaman

a. Pengetikan dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan (*Justifyalignment*; rata kiri dan kanan). Awal kalimat dimulai dari ketukan keenam (satu tab).
b. Alinea baru dimulai pada ketukan keenam dari batas tepi kiri (satu tab).
c. Bilangan, symbol, nama latin (Tanaman, Binatang, Bakteri, virus dan sebagainya) dan rumus kimia yang terletak di awal kalimat harus dieja. Contoh :Asam asetat merupakan … (tidak ditulis : CH3COOH merupakan …). Escherichia coliadalah bakteri gram negatif (tidak ditulis :E. coliadalah bakteri gram negatif)
d. Rincian penulisan ke bawah pada naskah yang harus disusun memakai nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan hirarkhi penomoran.
e. Letak gambar, tabel, judul karya tulis, dan judul bab diatur dari tepi kiri dan kanan naskah (*centre alignment*).
f. Sub bab, anak sub bab, anak sub sub bab diatur rata kiri (*left alignment*).

6. Penomoran

Penomoran halaman

a. Pada bagian awal dari halaman judul sampai halaman persetujuan memakai angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, … dan seterusnya) dan diletakkan di bagian bawah tengah pada setiap halaman.

b. Pada bagian isi/utama mulai dari pendahuluan sampai daftar pustaka memakai angka Arab (1, 2, 3, 4, … dan seterusnya), diletakkan di tengah bagian bawah, kecuali pada halaman judul bab nomor halaman tidak ditulis.Pada bagian akhir (lampiran-lampiran) memakai angka Arab dan melanjutkan halaman terakhir dari bagian isi/utama.

Penomoran tabel, gambar dan lampiran

a. Tabel, gambar dan lampiran diberi nomor angka Arab tanpa tanda titik.
b. Penomoran tabel, gambar dan lampiran masing-masing diurut untuk keseluruhan bab.
c. Penomoran bab, sub bab, anak sub bab, dan seterusnya
d. Penomoran menggunakan gabungan huruf dan angka.
e. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi besar (I, II, III, IV, dan V) tanpa tanda titik di ketik rata tengah.
f. Nomor sub bab ditulis huruf besar (A, B, C, … dan seterusnya) diikuti dengan tanda titik.
g. Nomor anak sub bab ditulis angka Arab (1, 2, 3, … dan seterusnya) diikuti dengan tanda titik. Hingga hirarkhinya seperti berikut :

A.
1.
a.
1)
a)
(1)
(a)

7. Penyajian Tabel dan Gambar

Tabel

a. Judul tabel diletakkan di atas tabel
b. Judul tabel diketik rata tengah dengan huruf besar pada setiap awal kata kecuali kata penghubung tanpa diakhiri dengan titik, dengan jarak satu spasi.
c. Nomor tabel diketik rata tengah di atas judul tabel tanpa titik
d. Pemenggalan judul tabel mengikuti pola piramida terbalik.

e. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali tabel yang terlalu panjang sehingga tidak memungkinkan untuk diketik dalam satu halaman.
f. Bila tabel harus dipenggal karena terlalu panjang, maka pada halaman lanjutan tabel diberikan nomor kolom yang sama dengan nomor kolom potongan tabel sebelumnya. Jarak spasi antara baris isi dalam tabel 1,5 spasi.
g. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau karena ukurannya yang perlu dilipat harus ditempatkan pada lampiran.
h. Jarak spasi antara judul tabel dengan narasi di atasnya 3 spasi ke bawah. Demikian pula jarak spasi antara akhir tabel dengan narasi berikutnya 3 spasi ke bawah juga.
i. Tabel yang memuat data sekunder harus mencantumkan sumber datanya. Penulisan sumber data dengan huruf *Times New Roman*, ukuran sepuluh (10) fonts, nama penulis buku dibalik, judul buku, dan tahun penerbitannya.
j. Tabel yang memuat keterangan di bawahnya, maka keterangan tabel ditulis dengan spasi satu. Dan jarak antara tabel dengan keterangan sebesar satu spasi.

8. Gambar

a. Masuk dalam kategori gambar: bagan, grafik, peta, foto, dan denah.
b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya ditempatkan di bawah gambar rata sisi kiri (*Align text left*).
c. Judul gambar yang lebih dari satu baris, awal baris berikutnya dibuat rata dengan awal judul gambar diikuti sumber kutipan gambar (kalau ada)
d. Penyajian gambar harus simetris dan tidak boleh dipenggal.
e. APAbila gambar dibuat dengan format landscape, maka bagian atas gambar harus diletakkan margin kiri.
f. Bila menyajikan grafik atau denah harus dilengkapi dengan skala.

9. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang dipakai dalam penyusunan laporan adalah Bahasa Indonesia yang sudah baku dan berdasarkan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

10. Bentuk kalimat

a. Kalimat harus lengkap, minimal ada subyek, predikat dan obyek. Supaya lebih sempurna ditambahkan keterangan.
b. Kalimat-kalimat tidak menampilkan kata ganti orang, seperti misalnya : aku, saya, dia, mereka, dan sebagainya tetapi harus diubah ke dalam bentuk pasif.
c. Kata ganti orang pertama tunggal (saya) terutama pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar diganti dengan kata "Penulis". Kata ganti orang ketiga (dia, ia, mereka) diganti dengan responden atau kasus.

11. Pemakaian istilah

Istilah-istilah yang dipakai harus sesuai PUEBI. APAbila menggunakan istilah yang tidak ada padanannya dalam Bahasa Indonesia, istilah tersebut harus ditulis dengan huruf cetak miring (*Italic*).

12. Penggunaan kata penghubung, kata depan, awalan dan tanda baca

a. Penggunaan kata penghubung tidak boleh ditempatkan pada awal kalimat. Misalnya : sehingga, sedangkan.
b. Kata depan tidak boleh ditempatkan di depan subyek.
   Misalnya : pada.
c. Penggunaan "di", "ke"dan "dari" sebagai kata depan harus dipisahkan dengan kata keterangannya.
d. Contoh : di pasar, kekantin, dari Puskesmas Denpasar Barat I.
e. Penggunaan "di" dan "ke" sebagai awalan, penulisannya harus disambung dengan asal katanya.
f. Contohnya : dikerjakan, kekuatan.
g. Tanda baca koma harus dipakai pada kalimat yang panjang sebagai tanda harus berhenti, sesuai dengan penggalan kalimat di belakang rincian kata, tingkatan dan gelar. Sedangkan titik selalu harus dipakai untuk mengakhiri satu kalimat.
h. Satu paragraf terdiri atas sedikitnya tiga kalimat yang masih dalam satu pokok pikiran.

13. Penulisan Sumber Kutipan

a. Penulisan Suber Kutipan Dapat Di Awal, Tengah Ataupun Akhir Kutipan
b. Penulisan Kutipan Dilakukan Dengan *Mendeley, End Note, Microsoft Reference*. Contoh : Usman, H. (Dalam Indriani, G., 2013) Populasi Adalah Semua Nilai Baik Hasil Perhitungan Maupun Pengukuran, Baik Kuantitatif Maupun Kualitatif, Dari Karakteristik Tertentu …
c. Pada Penulisan Acuan Belakang Ditulis Nama Belakang Diikuti Dengan Koma, Kemudian Tahun Terbit Tulisan Yang Diacu, Semuanya Dalam Kurung. Contoh: Selain Faktor Keturunan, Banyak Aspek Dalam Proses Pertumbuhan Dan Perkembangan Manusia Sejak Lahir Hingga Proses Menua (Burke *Et Al*., 2010). Faktor Lingkungan Khusunya Paparan Sinar Matahari Merupakan Saah Satu Faktor Penting Yang Mempengaruhi Proses Penuaan (Cross, 2005).
d. Pada Penulisan Acuan Depan Dan Tengah Ketentuannya Sama, Hanya Pada Tahun Terbit Tulisan Diberi Tanda Kurung. Contoh: Menurut Emet (2014), Tidur Merupakan Salah Satu Cara Beristirahat.
e. Jika Penulis Terdiri Atas Tiga Orang, Penghubung Penulis Pertama Dengan Kedua Menggunakan Tanda Koma (,) Dan Kata Penghubung Penulis Kedua Dengan Ketiga Menggunakan Tanda Koma (,) Diikuti Kata ”Dan” (Tidak Menggunakan Simbol ”&”; Serta Tidak Menggunakan Kata Penghubung ”And” Walaupun Literaturnya Berbahasa Inggris, Kecuali Seluruh Naskah Ditulis Menggunakan Bahasa Inggris)
f. Jika Penulis Lebih Dari Tiga Orang, Hanya Nama Belakang Penulis Pertama Yang Ditulis, Diikuti “Dkk” Untuk Referensi Dalam Negeri Dan “*Et Al*.”, (*Italic*) Untuk Referensi Asing Kemudian Tahun Sumber Kutipan. (Catatan: *Et Al*. Dalam Bahasa Latin Adalah Singkatan Dari *Et Al*ia Atau *Et Al*.
g. Jika Sumber Kutipan Merupakan Literatur Terjemahan (Buku, Artikel, Dll), Maka Yang Disebut Sebagai Sumber Adalah Nama Penulis Asli (Bukan Penerjemah), Diikuti Tahun Penerbitan Literatur Asli (Bukan Tahun Penerbitan Hasil Terjemahan).

h. Dua Sumber Kutipan Dengan Penulis Yang Sama: Wiguna (2001, 2001); Jika Tahun Publikasi Sama: Wiardani (2006a, 2006b).
i. Kutipan Dari Dua Sumber Yang Berbeda Dengan Nama Belakang Penulis Sama; Menurut W. Suardana (2013) Dan K. Suardana (2014), Keperawatan Adalah.....
j. Sumber Kutipan Berupa Banyak Pustaka Dengan Penulis Yang Berbeda-Beda: (Shitandi *Et Al*., 2007; Dommels *Et Al*., 2009; Weichselbaum, 2009).
k. Sumber Kutipan Tidak Menyebut Nama Penulis, Tetapi Menyebut Suatu Lembaga Atau Badan Tertentu: Badan Pusat Statistik (2006); ISAPP (2009); World Health Organization (2009).
l. Sumber Kutipan Tidak Menyebut Nama Penulis, Tetapi Menyebut Suatu Peraturan Atau Undang-Undang: Undang-Undang No. 12 Tahun 2012.....; Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014.....; Permenkes No.59 Tahun 2014.....
m. Kutipan Berasal Dari Sumber Kedua: Sanders (2003) Dalam Toma Dan Pokrotnieks (2006).

14. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka. Tulis semua bahan pustaka yang diacu, minimal 20 sumber (80 persen bersumber dari jurnal) dan maksimal 10 tahun terakhir serta disusun ke bawah menurut abjad. Penulisan kutipan dan daftar pustaka menggunakan program Mendeley, end note, menu references pada Microsoft word, dengan menggunakan *Style American Psychological Association 7th edition* (APA *Style*).

15. Singkatan-singkatan

Kata-kata yang ada singkatannya, untuk menulis pertama kali harus dilengkapi terlebih dahulu kata selengkapnya diikuti dengan singkatannya yang dikurung. Pada penulisan berikutnya bisa ditulis singkatannya saja. Contoh : Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Untuk singkatan yang belum lazim tidak boleh digunakan di bagian judul.

16. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia, dalam penggunaan pertama kalinya perlu diberi padanan dengan bahasa asing dengan diberi kurung. Kalau penggunaan istilah baru cukup banyak, perlu dibuat daftar istilah dan ditempatkan pada lampiran. Contoh : kerampang (perineum).

BAB IV
PEDOMAN PENILAIAN TUGAS AKHIR

A. Penilaian Tugas Akhir : Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Penilaian tugas akhir : (KTI) meliputi penilaian pembimbing dan penguji. Frekuensi bimbingan pada masing- masing tahapan untuk masing-masing pembimbing minimal 4 kali.

1. Seminar proposal
   a. Penilaian dilakukan pada saat proses bimbingan dan pada saat seminar proposal dengan bobot penilaian 40 % nilai proses bimbingan dan 60 % nilai seminar
   b. Proposal tugas akhir : KTI diseminarkan dihadiri oleh tiga orang yang terdiri dari ketua pembimbing seminar, pembahas utama dan anggota pembahas.
   c. Perbedaan nilai dari masing-masing pembahas maksimal 5 poin
2. Seminar hasil
   a. Penilaian dilakukan pada saat proses bimbingan dan pada saat seminar hasil dengan bobot penilaian 40 % nilai proses bimbingan dan 60 % nilai seminar
   b. Penilaian dilakukan pada saat proses bimbingan dan pada saat seminar hasil dengan bobot penilaian 40 % nilai proses bimbingan dan 60 % nilai seminar
   c. Perbedaan nilai dari masing-masing penguji maksimal 5 poin

B. Penilaian Tugas Akhir : Skripsi

Penilaian tugas akhir : skripsi meliputi penilaian pembimbing dan penguji. Frekuensi bimbingan pada masing- masing tahapan untuk masing-masing pembimbing minimal 4 kali.

1. Seminar proposal
   a. Penilaian usulan tugas akhir : skripsi dilakukan atas hasil selama bimbingan penulisan, hasil tulisan, penyajian dan tanya jawab pada saat seminar.
   b. Penilaian dilakukan pada saat proses bimbingan dan pada saat seminar proposal dengan bobot penilaian 40 % nilai proses bimbingan dan 60 % nilai seminar
   c. Usulan tugas akhir : skripsi diseminarkan dihadiri oleh tiga orang yang terdiri dari ketua pembimbing seminar, pembahas utama dan anggota pembahas.

d. Perbedaan Perbedaan nilai dari masing-masing pembahas maksimal 5 poin
e. Mahasiswa dinyatakan lulus jika mempunyai rekapitulasi nilai minimal 75 (Lambang B+).
f. Perbaikan usulan skripsi telah dikonsultasikan kepada tim pembimbing seminar paling lambat 7 (tujuh) hari setelah seminar. Bila tidak dilaksanakan maka nilai seminar usulan skripsi akan dibatalkan

2. Seminar hasil
   a. Penilaian tugas akhir : skripsi dilakukan atas hasil selama bimbingan penulisan, hasil tulisan, penyajian dan tanya jawab pada saat seminar.
   b. Penilaian dilakukan pada saat proses bimbingan dan pada saat seminar dengan bobot penilaian 40 % nilai proses bimbingan dan 60 % nilai seminar
   c. Seminar hasil skripsi diseminarkan dihadiri oleh tiga orang yang terdiri dari ketua pembimbing seminar, pembahas utama dan anggota pembahas.
   d. Perbedaan nilai dari masing-masing pembahas maksimal 5 poin
   e. Mahasiswa dinyatakan lulus jika mempunyai rekapitulasi nilai minimal 75 (Lambang B+).
   f. Perbaikan skripsi telah dikonsultasikan kepada tim pembimbing seminar paling lambat 7 (tujuh) hari setelah seminar. Bila tidak dilaksanakan maka nilai seminar usulan skripsi akan dibatalkan

C. Penilaian Tugas Akhir : Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN)

1. Ketentuan mengikuti ujian akhir untuk tugas akhir (KIAN) :

   Frekuensi bimbingan pada masing - masing tahapan untuk masing-masing pembimbing minimal 4 kali (minimal 4 kali untuk tahap proposal dan minimal 4 kali untuk tahap hasil). Sudah publikasi skripsi (Melampirkan *Letter of Acceptance* (LOA) atau artikel yang sudah terbit).

   a. Penilaian Tugas Akhir (KIAN) meliputi penilaian proposal dan penilaian hasil. Penilaian proposal menjadi nilai pada mata kuliah tugas akhir (KIAN), dan penilaian hasil menjadi nilai UAP.
   b. Penilaian tugas akhir (KIAN) dilakukan mulai proses bimbingan hasil dan sidang karya tulis ilmiah akhir ners dengan bobot penilaian 40 % nilai proses bimbingan dan 60 % nilai sidang

c. Frekuensi bimbingan pada tahap tugas akhir (KIAN) minimal 4 kali untuk masing-masing pembimbing.
d. Bila frekuensi bimbingan kurang dari ketentuan maka mahasiswa tersebut tidak diijinkan untuk sidang tugas akhir (KIAN).
e. Penilaian sikap dalam proses bimbingan tugas akhir (KIAN) terdiri atas 10 aspek yaitu inisiatif, kreatifitas, ketekunan, kerajinan, kejujuran, penguasaan materi, wawasan terhadap topik, argumentasi, responsive dan etika
f. Penguji tugas akhir (KIAN) merupakan tim beranggotakan 3 (tiga) orang terdiri dari ketua penguji , anggota oenguji 1 dan anggota penguji 2.
g. Aspek penilian sidang tugas akhir (KIAN) terdiri dari 13 komponen yaitu judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, hasil, pembahasan, simpulan dan saran, daftar pustaka, tata tulis, penyajian, dan tanya jawab. Setiap komponen memiliki bobot masing-masing yang berbeda. Nilai akhir tiap penguji didapatkan dari nilai tiap komponen kalikan dengan bobot dibagi total bobot (100).
h. Perbedaan nilai dari masing-masing penguji maksimal 5 poin, bila ada selisih nilai antar penguji lebih dari 5 point diselesaikan dalam tim penguji
i. Nilai akhir ujian sidang didapat dari jumlah nilai ketiga penguji dibagi dengan tiga nilai batas lulus 75,00.

D. Penilaian Tugas Akhir : COC

1. Ketentuan mengikuti ujian akhir pada tugas akhir (COC):

   Frekuensi bimbingan pada masing- masing tahapan untuk masing-masing pembimbing minimal 4 kali dan sudah terdokumentasi di Sistem Informasi Akademik (SIAK). Sudah publikasi skripsi (Melampirkan *Letter of Acceptance* (LOA) atau artikel yang sudah terbit).

2. Penentuan Nilai Akhir Mahasiswa :

   Kognitif (50%), dilakukan oleh preceptor lapangan:

   a. Responsi (*Student Oral Case Analysis*), dilakukan pada salah satu fase/tahap asuhan (10%)
   b. Dokumentasi suhan Kebidanan (10%)
   c. Presentasi/seminar laporan kasus (30%)

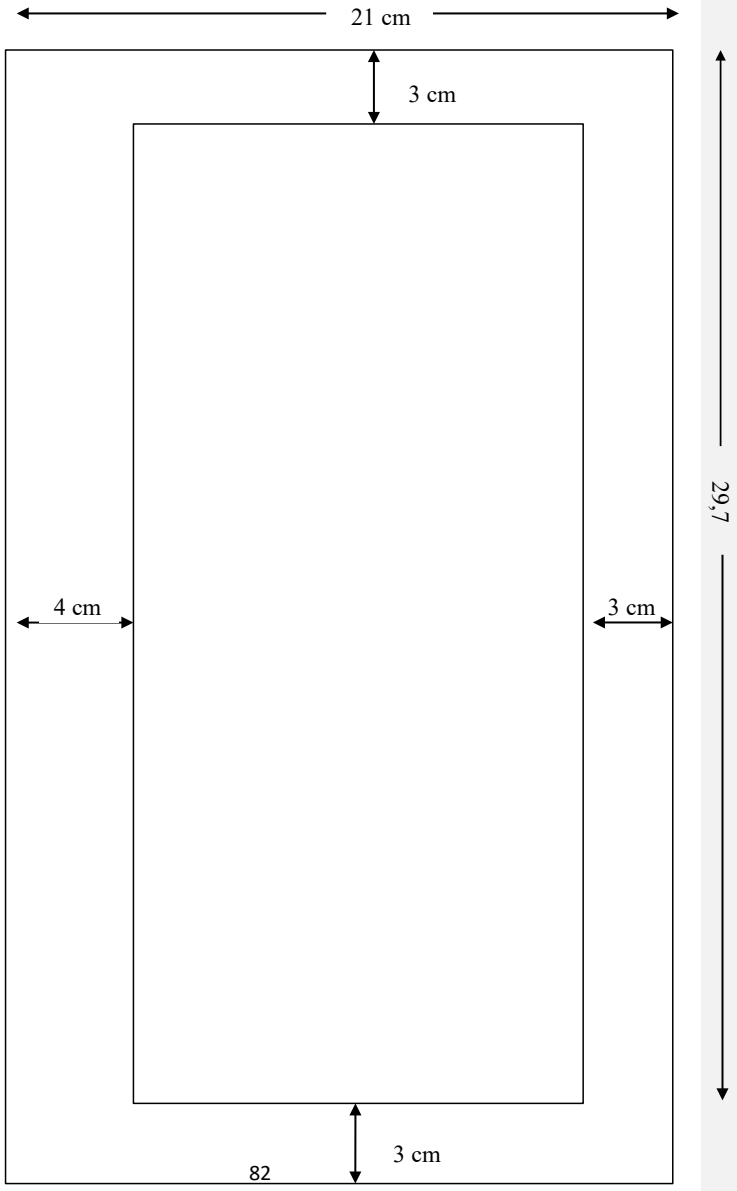
Psikomotor (30%), dilakukan oleh *preceptor* lapangan dan perseptor akademik: Mahasiswa dilakukan uji stase, yang merupakan uji skill dengan mengambil salah satu fase/tahap (kompetensi askeb kehamilan, askeb persalinan dan bayi baru lahir, askeb nifas, askeb neonatus, atau askeb masa interval).

Afektif (20%) :

a. Sikap/ perilaku, dilakukan oleh preceptor lapangan.
b. Penilaian seminar laporan akhir pada tugas akhir (COC)dilakukan oleh perseptor akademik sebagai pembimbing utama dan penguji laporan akhir.
c. Nilai hasil akhir MK didapatkan 25% dari evaluasi pencapaian kompetensi di lapangan (preceptor lapangan) dan 75% dari nilai saat seminar laporan kasus CoC (preceptor akademik).
d. Nilai Batas Lulus minimal = 70

Lampiran Tugas Akhir : (KTI)

Lampiran Ukuran kertas untuk penyusunan Tugas Akhir



Lampiran Sistematika Proposal KTI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

Bab 1 Pendahuluan
- a. Latar Belakang Masalah
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan
- d. Manfaat

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab III Kerangka Konsep
- A. Kerangka Konsep
- B. Variabel dan Definisi Operasional
- C. Hipotesis

Bab IV Metode Penelitian
- A. Jenis Penelitian
- B. Alur Penelitian
- C. Tempat dan Waktu Penelitian
- D. Populasi dan Sampel
- E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran Sistematika Penyusunan Tugas Akhir : KTI

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Studi Kasus
D. Manfaat Studi Kasus

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Teori dasar yang relevan (dapat terdiri dari beberapa sub bab yang relevan dengan topik studi kasus seperti definisi kasus, patofiologi, tanda gejala, penatalaksanaan pada kasus, intervensi yang diberikan)

BAB III METODE STUDI KASUS

A. Jenis dan Desain Studi Kasus
B. Subyek Studi Kasus
C. Fokus Studi
D. Definisi Operasional Fokus Studi
E. Instrumen Studi Kasus
F. Metode Pengumpulan Data
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus
H. Analisa Data dan Penyajian Data

I. Etika Studi Kasus

BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Kasus

B. Pembahasan

C. Keterbatasan Studi Kasus

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran (Jadwal Kegiatan, surat ijin studi kasus, informasi pernyataan persetujuan (*informed consent*, instrument studi kasus, tabulasi data, bukti proses bimbingan)

Lampiran Contoh Halaman Sampul Karya Tulis Ilmiah (KTI)

.....

.....JUDUL.....
.....
.....

Oleh
NAMA MAHASISWA
NIM

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN……..……..
PRODI……..……..
DENPASAR
2026

Catatan : Tulisan *Times New Roman* Font 14 di *bold*

Lampiran Contoh Halaman Judul Proposal Tugas Akhir (KTI)

PROPOSAL.....

.....JUDUL.....
.....
.....

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Mata Kuliah .....
Jurusan .....
Program.....

Font 12

Oleh
NAMA MAHASISWA
NIM

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN……..……..
PRODI……..……..
DENPASAR
2026

Catatan : Tulisan *Times New Roman* Font 14 di *bold*

Lampiran Lembar Persetujuan Proposal Tugas Akhir (KTI)

PROPOSAL.....

Font 14

.....JUDUL.....
.....
.....

Oleh
NAMA MAHASISWA
NIM

Font 12

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Font 14

Pembimbing Utama :

.....

NIP

Pembimbing Pendamping :

.....

NIP

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN...
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Font 12

.....

NIP

Lampiran Contoh Halaman Pengesahan Proposal Tugas Akhir (KTI)

PROPOSAL.....

Font 14

.....JUDUL.....
.....
.....

Oleh
NAMA MAHASISWA
NIM

Font 12

TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN TIM PEMBIMBING SEMINAR
PADA HARI : .....
TANGGAL :.....

Font 12

TIM PEMBIMBING SEMINAR

Font 14

1. Nama (Ketua Seminar) (Tanda Tangan)
2. Nama (Pembahas Utama) (Tanda Tangan)
3. Nama (Anggota Pembahas) (Tanda Tangan)

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN...
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Font 12

.....
NIP

Lampiran Contoh Surat Pernyataan Bebas Plagiat

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Jurusan :

Tahun Akademik :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul.....adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. APAbila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,

Yang membuat pernyataan

Meterai
10000

Nama Mahasiswa

Lampiran Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul "(Tulis Judul Karya Tulis Ilmiah (KTI))" tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi (Sebutkan Program Studi, contoh: Sarjana Terapan Keperawatan / Kebidanan) Jurusan (Sebutkan Jurusan) di Politeknik Kesehatan Denpasar.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak/Ibu [Nama Direktur], selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak/Ibu [Nama Ketua Jurusan], selaku Ketua Jurusan [Sebutkan Jurusan] Poltekkes Denpasar.
3. Bapak/Ibu [Nama Ketua Program Studi], selaku Ketua Program Studi [Sebutkan Prodi].
4. Bapak/Ibu [Nama Pembimbing I], selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta saran kepada peneliti.
5. Bapak/Ibu [Nama Pembimbing II], selaku Pembimbing II yang dengan sabar dan bijak memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pimpinan serta seluruh staf dan pegawai di [Sebutkan Nama Tempat Penelitian/Instansi/Rumah Sakit/Puskesmas], yang telah memberikan izin dan bantuan fasilitas serta dukungan penuh selama pelaksanaan penelitian.
7. Segenap dosen dan staf pegawai di lingkungan Jurusan [Sebutkan Jurusan] Poltekkes Denpasar atas segala ilmu dan pelayanan yang telah diberikan.
8. Kedua orang tua tercinta, keluarga, serta rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Poltekkes Denpasar yang senantiasa memberikan dukungan moral, material, dan doa.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, tambahan ilmu pengetahuan, serta sumbangsih bagi perkembangan dunia kesehatan dan institusi Politeknik Kesehatan Denpasar.

Denpasar, …….

Penulis

Lampiran Contoh Penulisan Tabel

Tabel 1.
Kandungan Gizi Kacang Koro Benguk Kering dan Yang Mengalami BeberAPA Pengolahan

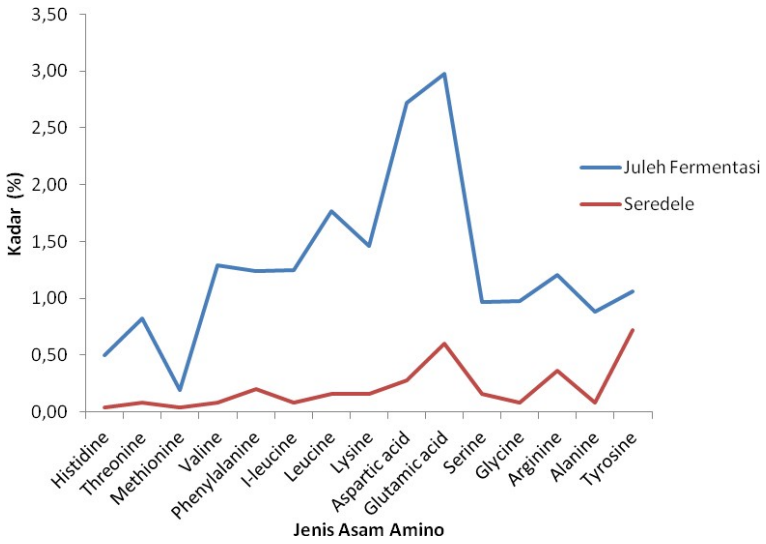
ZAT GIZI	PENGOLAHAN			
	KERING	PERENDAMAN	PEMASAKAN	STERILISASI
Kadar air	8,41 g	6,51 g	6,45 g	5,97 g
Kadar Abu	4,48 g	4,16 g	4,20 g	4,01 g
Lemak kasar	4,20 g	4,19 g	4,06 g	3,74 g
Serat kasar	7,37 g	6,36 g	6,73 g	6,86 g
Karbohidrat	50,80 g	44,90 g	47,13 g	49,10 g
Protein	29,80 g	31,00 g	30,30 g	29,90 g
Energi	1560,3 kj	1582,3 kj	54,70 g	1567 kj

(Doss, *Et Al*., 2011)

Tabel 1.
Sebaran Status Gizi Sampel Berdasarkan Kejadian Diare

Kejadian Diare	Status Gizi					
	Buruk		Kurang		Baik	
	n	%	n	%	n	%
Sering	0	0,0	3	4,9	5	8,2
Jarang	1	1,6	4	6,6	32	52,5
Tidak pernah	0	0,0	3	4,9	13	21,3
Total	1	1,6	10	16,4	50	82,0

Lampiran Contoh Penulisan Gambar



Gambar 1. Perbandingan Asam Amino *Juleh* Fermentasi dengan Seredele

Lampiran Contoh Identifikasi Variabel Penelitian Dan Pembuatan Definisi Operasional

Variabel Dan Definisi Operasional

a. Variabel
    a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status gizi pada anak balita
    b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian diare pada anak balita
b. Definisi operasional

Tabel.....
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Skala
Status gizi	Gambaran keadaan gizi anak balita yang diukur dengan antropometri BB/U, dibandingkan dengan Standar Baku Antropometri WHO-2007, kategori status gizi yaitu : a. Gizi buruk Z-score < -3,0 SD b. Gizi kurang Z- score ≥ - 3,0 SD s/d Z-score < - 2,0 SD c. Gizi Baik Z- score ≥ - 2,0 SD s/d Z-score ≤ 2,0 SD d. Gizi Lebih Z-score > 2,0 SD	Penimbangan BB dengan timbangan injak dan panjang badan atau TB dengan alat ukur panjang badan atau tinggi badan	Ordinal
Balita	Balita atau anak umur dibawah lima tahun adalah anak yang berumur 13 bulan-59 bulan	Wawancara kepada ibu sampel dan catatan pada KMS	Rasio
Kejadian diare	Diare adalah kondisi buang air besar pada sampel dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dAPAt berupa air saja dan frekuensinya lebih dari tiga kali dalam satu hari yang dialami oleh anak balita satu bulan terakhir. Dikategorikan menjadi : Sering : jika mengalami diare > 3 kali dalam sebulan Jarang : jika mengalami diare < 3 kali dalam sebulan Tidak pernah : tidak pernah mengalami diare.	Wawancara dengan bantuan kuisioner (daftar pertanyaan) pada lampiran 4.	Ordinal

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ; ” Ada hubungan antara status gizi balita dengan kejadian diare”.

Lampiran Form Berita Acara Seminar Proposal

KOP JURUSAN

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR

Pada hari ini.....,tanggal.....,bulan.....,tahun.....,jam.....,sampai dengan.....,WITA, bertempat di ruang.....,telah dilaksanakan Seminar Proposal KTI Program Studi Diploma Tiga/Sarjana TerAPAn.....Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun akademik.....terhadap mahasiswa :

Nama Mahasiswa :.....
NIM :.....
Judul Proposal KTI :.....
.....

Oleh team seminar Proposal KTI Jurusan.....
Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan susunan :

Pembimbing Seminar :
Pembahas Utama :
Anggota Pembahas :
Dengan hasil :Lulus/Tidak Lulus

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani oleh Pembimbing Seminar, Ketua Pembahas, Anggota Pembahas, dan mahasiswa peserta seminar proposal, untuk dAPAt dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penguji
1. (Ketua Seminar)
2. (Pembahas Utama)
3. (Anggota Pembahas)

Peserta Seminar Proposal Nama mahasiswa. NIM

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN...
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

.....
NIP

Lampiran Form Penilaian Proposal Penelitian

KOP JURUSAN

FORM PENILAIAN PROPOSAL TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa :
NIM :
Semester/Program :
Judul Proposal KTI :

NO	KOMPONEN DINILAI	INDIKATOR PENELITIAN	NILAI (N)	BOBOT (B)	SKOR (NXB)
1	2	3	4	5	6
1	Judul penelitian	a. Mencerminkan masalah yang akan diteliti b. Jelas dan menarik c. Mudah dipahami d. Singkat sekitat 20 kata		6	
2	Latar belakang masalah	a. Mencerminkan ketajaman argumentasi, landasan teori, ada data pendukung. b. Penting, aktual, terkini c. Layak diteliti d. Sesuai dengan bidang keahlian		7	
3	Rumusan masalah	a. Pertanyaan jelas b. Terukur c. Mempunyai nilai penelitian d. Memadai		6	
4	Tujuan penelitian	i. Rumusan masalah ii. Ada kesesuaian data dengan masalah penelitian ii. Ada kesesuaian dengan pertanyaan penelitian/hipotesis v. Dirumuskan dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus		7	
5	Manfaat	a. Memecahkan masalah yang diteliti b. DAPAt diaplikasikan untuk perbaikan teknologi c. Meningkatkan derajat kehidupan masyarakat d. Rumusan jelas, mengacu		6	

NO	KOMPONEN DINILAI	INDIKATOR PENELITIAN	NILAI (N)	BOBOT (B)	SKOR (NXB)
		kepada sasaran yang diberi manfaat			
6	Tinjauan Pustaka	a. Lengkap sesuai dengan masalah b. Tata tulis acuan, kutipan paragraf sesuai dengan aturan tata tulis c. Sumber mutakhir d. Cara penyajian ringkas dengan format yang jelas		7	
7	Kerangka konsep	a. Mencerminkan hubungan yang jelas antar variabel yang diamati b. Menggambarkan hipotesis c. Definisi operasional variabel yang jelas, sinkron dengan teknik dan alat pengumpulan data d. Relevan dengan masalah penelitian		7	
8	Hipotesis	a. Rumusan masalah b. Sesuai dengan perumusan masalah penelitian c. Mengacu dari kerangka konsep d. DAPAt diuji secara empirik		5	
9	Metode penelitian	a. Rancangan bangunan sesuai tujuan penelitian b. Populasi, sampel, teknik sampling jelas sesuai tujuan penelitian c. Rencana pengelolaan data runtut dan jelas, disertai dengan *dummy table* d. Pemilihan teknik analisis data tepat sesuai dengan jenis data, masalah dan tujuan penelitian.		9	
10	Jadwal penelitian	a. Penggalan waktu jelas b. Alokasi waktu sesuai dengan masalah dan judul penelitian c. Isi kegiatan lengkap mencakup seluruh kegiatan		6	

NO	KOMPONEN DINILAI	INDIKATOR PENELITIAN	NILAI (N)	BOBOT (B)	SKOR (NXB)
		penelitian d. Mudah dipahami			
11	Biaya penelitian	a. Komponen biaya sesuai dengan kegiatan pada jadwal penelitian b. Besar biaya tiap point wajar c. Jumlah total biaya sesuai ketentuan biaya sponsor d. Penyajian jelas dan mudah dipahami		6	
12	Penulisan daftar pustaka	a. Disusun menurut abjad konsisten dan mengacu sistem Harvard b. Minimal 10 literatur c. Literature terbitan 10 tahun terakhir d. Literatur bisa berupa *teks book*, hasil penelitian, jurnal, koran, internet		6	
13	Tata Tulis	a. Jarak baris, judul, ketikan halaman sampul 1 spasi, isi proposal 2 spasi, model ketikan isi proposal rata kanan kiri b. Kertas HVS A4 70 gram, ketikan pinggir kiri dan atas 4 cm, pinggir kanan dan bawah 3 cm c. Proposal memuat semua butir sesuai dengan ketentuan institusi, dengan jumlah halaman maksimal 125 halaman di luar lampiran d. Sampul kertas buffalo dan jilid warna sampul sesuai dengan ketentuan institusi.		6	
14	Penyajian	a. Kejelasan mengemukan intisari b. Penggunaan media c. Ketepatan waktu d. penampilan		7	
15	Penguasaan materi	a. ketepatan menjawab b. kemampuan		10	

NO	KOMPONEN DINILAI	INDIKATOR PENELITIAN	NILAI (N)	BOBOT (B)	SKOR (NXB)
		berargumentasi c. Sikap/etika			
	Jumlah Nilai	Komponen yang Dinilai			

Ketentuan penilaian :

1. Rentang nilai 0 sampai dengan 100
2. Perhitungan akhir nilai :
   Jumlah nilai masing-masing komponen yang dinilai dikali Bobot dibagi jumlah bobot.

NILAI AKHIR = $\frac{Nilai\ x\ Bobot}{Jumlah\ Bobot}$ = ...

Kesimpulan

Denpasar,.....
Pembimbing/Ketua/pembahas/Anggota Pembahas

(.....)
NIP

Lampiran Form Penilaian Hasil Penelitian

KOP JURUSAN

FORM PENILAIAN HASIL TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa :
NIM :
Semester/Program :
Judul KTI :

NO	KOMPONEN DINILAI	INDIKATOR PENELITIAN	NILAI (N)	BOBOT (B)	SKOR (NXB)
1	2	3	4	5	6
1	Judul penelitian	a. Mencerminkan masalah yang akan diteliti b. Jelas dan menarik c. Mudah dipahami d. Singkat sekitat 20 kata		5	
2	Latar belakang masalah	a. Mencerminkan ketajaman argumentasi, landasan teori, ada data pendukung. b. Penting, aktual, terkini c. Layak diteliti d. Sesuai dengan bidang keahlian		5	
3	Rumusan masalah	a. Pertanyaan jelas b. Terukur c. Mempunyai nilai penelitian d. Mempunyai feasibilitas		5	
4	Tujuan penelitian	a. Rumusan masalah b. Ada kesesuaian dengan masalah penelitian c. Ada kesesuaian dengan pertanyaan penelitian/hipotesis d. Dirumuskan dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus		5	
5	Manfaat penelitian	a. Memecahkan masalah yang diteliti b. DAPAt diaplikasikan untuk perbaikan teknologi c. Meningkatkan derajat kehidupan masyarakat		5	

NO	KOMPONEN DINILAI	INDIKATOR PENELITIAN	NILAI (N)	BOBOT (B)	SKOR (NXB)
		d. Rumusan jelas, mengacu kepada sasaran yang diberi manfaat			
6	Tinjauan Pustaka	a. Lengkap sesuai dengan masalah b. Tata tulis acuan, kutipan paragraf sesuai dengan aturan tata tulis c. Sumber mutakhir d. Cara penyajian ringkas dengan format yang jelas		5	
7	Kerangka konsep	a. Mencerminkan hubungan yang jelas antar variabel yang diamati b. Menggambarkan hipotesis c. Definisi operasional variabel yang jelas, sinkron dengan teknik dan alat pengumpulan data d. Relevan dengan masalah penelitian		5	
8	Hipotesis	e. Rumusan jelas f. Sesuai dengan tujuan penelitian g. Mengacu dari kerangka konsep h. Menggambarkan teknik analisis data yang digunakan untuk membuktikan		5	
9	Metode penelitian	a. Rancangan bangun sesuai tujuan penelitian b. Populasi, sampel, teknik sampling jelas sesuai tujuan penelitian c. Pemilihan teknik analisis data tepat sesuai dengan jenis data, masalah dan tujuan penelitian.		6	
10	Hasil penelitian	a. Kejelasan pemAPAran hasil penelitian b. Ketepatan data		9	

NO	KOMPONEN DINILAI	INDIKATOR PENELITIAN	NILAI (N)	BOBOT (B)	SKOR (NXB)
		c. Kesesuaian hasil dengan tujuan d. Kejelasan interpretasi hasil			
11	Pembahasan	a. Ketajaman pembahasan b. Kesesuaian pembahasan dengan tujuan c. PenerAPAn teori pada Bab II d. Kejelasan argumentasi		9	
12	Simpulan dan saran	a. Menjawab tujuan penelitian b. Kesesuaian dengan kerangka konsep c. Saran yang diberikan *appicable* dan terfokus d. Tidak terkesan menggurui		8	
13	Penulisan Daftar Pustaka	a. Disusun menurut abjad konsisten dan mengacu sistem Harvard b. Minimal 10 literatur c. Literatur terbitan 10 tahun terakhir d. Literatur bisa berupa teks book, jurnal, hasil penelitian, koran dan internet		5	
14	Tata Tulis	a. Penggunaan margin dan penomoran b. Kesambungan alenia c. Penggunaan kalimat d. Menggunakan EYD e. Memuat semua butir sesuai dengan ketentuan institusi, dengan jumlah halaman maksimal 125 halaman di luar lampiran f. Sampul kertas buffalo dan dijilid warna sampul sesuai dengan ketentuan institusi		5	
14	Penyajian	a. Kejelasan mengemukan intisari b. Penggunaan media		9	

NO	KOMPONEN DINILAI	INDIKATOR PENELITIAN	NILAI (N)	BOBOT (B)	SKOR (NXB)
		c. Ketepatan waktu d. penampilan			
15	Penguasaan materi	d. Ketepatan menjawab e. Kemampuan berargumentasi f. Etika		9	
	Jumlah Nilai	Komponen yang Dinilai		100	

Ketentuan Penilaian

Ketentuan penilaian :

1. Rentang nilai 0 sampai dengan 100
2. Perhitungan akhir nilai :
   Jumlah nilai masing-masing komponen yang dinilai dikali Bobot dibagi jumlah bobot.

NILAI AKHIR = $\frac{Nilai\ x\ Bobot}{Jumlah}$ = ...

Denpasar,.....
Pembimbing/Ketua/pembahas/Anggota Pembahas

(.....)

DAFTAR PUSTAKA

Adi, A. C. (2014) 'Karbohidrat', in Hardinsyah dan Supariasa, I. D. N. (eds) Ilmi Gizi Teori dan Aplikasi. Jakarta: EGC, pp. 25–36.

Adriani (2012) 'Uji Kandungan Gizi terhadap BeberAPA Makanan Khas Kota Palopo', Al Kimia, (1), pp. 81–91.

Almatsier, S. (2006) Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Keenam. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Almatsier, S. (2009) Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka. Aventi (2015) 'Penelitian Pengukuran Kadar Air Buah', in Seminar Nasional Cendekiawan, pp. 12–27.

Besra, E. (2012) 'Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Pariwisata Di Kota Padang', Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 12, pp. 74–101. Available at: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/downloadSuppFile/402/ 26.

BPOM (2012) Pedoman kriteria cemaran pada pangan siap saji dan pangan industri rumah tangga. Jakarta.

BPOM (2016) Kriteria Mikrobiologi dalam Pangan Olahan. 16th edn. Jakarta, Indonesia.

BSN (2009) Batas maksimum cemaran mikroba dalam pangan. SNI 7388. Jakarta: BSN.

Hani, A. M. (2012) Pengeringan Lapisan Tipis Kentang (Solanum tuberosum. L) Varietas Granola. Universitas Hasanuddin.

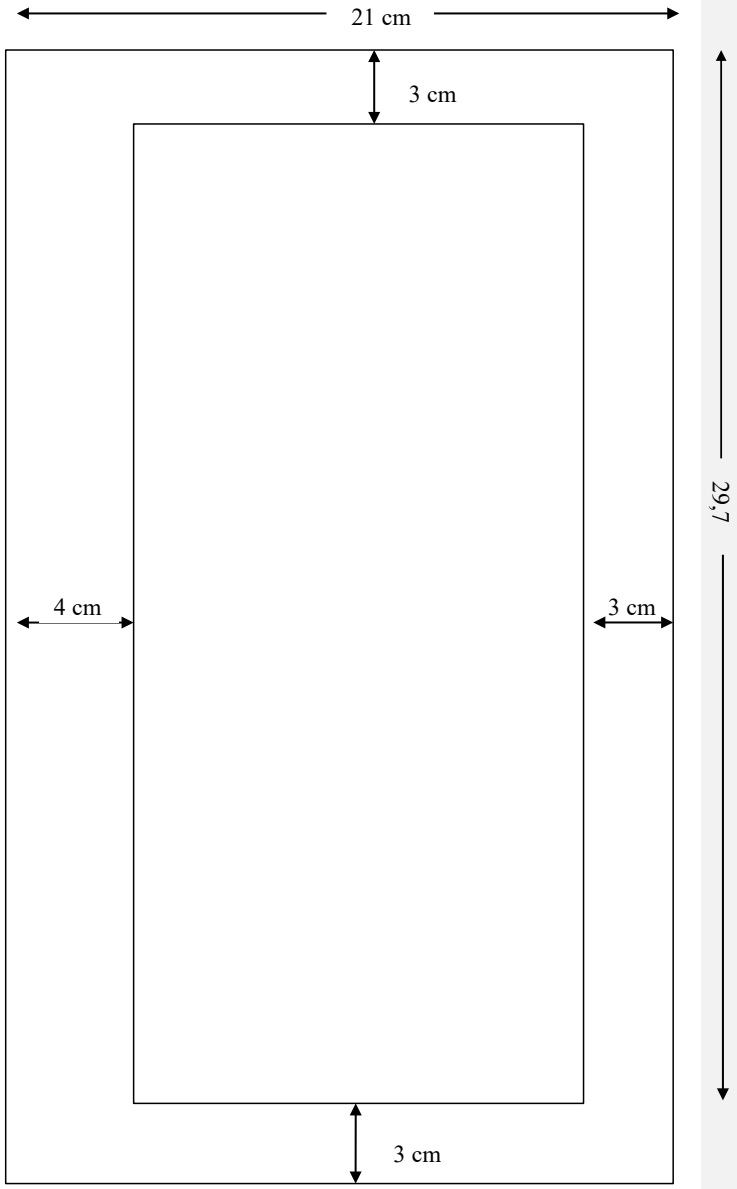
Pangan, U. (2012) 'Undang Undang No 18 Tahun 2012 Tentang Pangan', p. 83. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 (2004) Keamanan, Mutu Dan Gizi Pangan, Wto: Institutions Dan Dispute Settlement. Indonesia. doi: 10.1163/WTOGATT-P3-2.

Pratiwi, R. dan Retnaningsih, C. (2004) Penggalian dan Penentuan Nilai Gizi Makanan Tradisional Berbasis Umbi di Kota Semarang. Katolik Soegijapranata.

Lampiran Tugas Akhir : Skripsi

Lampiran 1 Ukuran kertas untuk penyusunan Skripsi



Lampiran 2 : Sistematika Usulan Skripsi

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan
- D. Manfaat

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III KERANGKA KONSEP
- A. Kerangka Konsep
- B. Variabel dan Definisi Operasional
- C. Hipotesis (bila diperlukan)

BAB IV METODE PENELITIAN
- A. Jenis Penelitian
- B. Alur Penelitian
- C. Tempat dan Waktu Penelitian
- D. Populasi dan Sampel
- E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data
- F. Pengelolaan dan Analisa Data
- G. Etik Penelitian

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Lampiran 2 Sistematika Tugas Akhir Penulisan Skripsi

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)
ABSTRACT (Bahasa Inggris)
RINGKASAN PENELITIAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

Bab 1 Pendahuluan
- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan
- D. Manfaat

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab III Kerangka Konsep
- A. Kerangka Konsep
- B. Variabel dan Definisi Operasional
- C. Hipotesis

Bab IV Metode Penelitian
- A. Jenis Penelitian
- B. Alur Penelitian
- C. Tempat dan Waktu Penelitian
- D. Populasi dan Sampel
- E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

F. Pengelolaan dan Analisa Data
G. Etika Penelitian
Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan
A. Hasil Penelitian
B. Pembahasan
Bab VI Simpulan dan Saran
A. Simpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Lampiran 3 Contoh Halaman Sampul Usulan Skripsi

USULAN SKRIPSI

.....JUDUL.....
.....
.....

Oleh
NAMA MAHASISWA
NIM

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN……..……..
PRODI……..……..
DENPASAR
2026

Catatan : Tulisan *Times New Roman* Font 14 di *bold*

Lampiran 4 Contoh Halaman Judul Skripsi

USULAN SKRIPSI

.....JUDUL.....
.....
.....

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Mata Kuliah .....
Jurusan .....
Program.....

Font 12

Oleh
NAMA MAHASISWA
NIM

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN……..……..
PRODI……..……..
DENPASAR
2026

Catatan : Tulisan *Times New Roman* Font 14 di *bold*

Lampiran 5 Lembar Persetujuan Usulan Skripsi

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Font 14

.....JUDUL.....
.....
.....

Oleh
NAMA MAHASISWA
NIM

Font 12

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Font 14

Pembimbing Utama :	Pembimbing Pendamping :
.....	.....
NIP	NIP

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN...
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Font 12

.....
NIP

Lampiran 6 Contoh Halaman Pengesahan Usulan Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN USULAN SKRIPSI

Font 14

.....JUDUL.....
.....
.....

Oleh
NAMA MAHASISWA
NIM

Font 12

TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN TIM PEMBIMBING SEMINAR
PADA HARI : .....
TANGGAL :.....

Font 12

TIM PEMBIMBING SEMINAR

Font 14

Nama	(Ketua Seminar)	(Tanda Tangan)
Nama	(Pembahas Utama)	(Tanda Tangan)
Nama	(Anggota Pembahas)	(Tanda Tangan)

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN...
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Font 12

.....
NIP

Lampiran 8 Surat Pernyataan Bebas Plagiat

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Jurusan :

Tahun Akademik :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa :

3. Tugas Akhir dengan judul.....adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
4. APAbila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,

Yang membuat pernyataan

Meterai
10000

Nama Mahasiswa

Lampiran 9 Contoh abstract dan abstrak

RELATIONSHIP CARBOHYDRATE INTAKE AND BODY MASS INDEKS ASSOCIATION BETWEEN KNOWLEDGE, INCOME AND OCCUPATION OF MOTHER WITH HIGH RISK PREGNANCY IN PRIMARY HEALTH CENTER OF WEST DENPASAR
DISTRICT 2018

ABSTRACT

High risk pregnancy is one of cause which can increase the Maternal Mortality Rate (MMR) nationally and regionally. The number of MMR in Denpasar city is 54/100.000 in 2015 and 2016. Primary health center in west Denpasar district has the biggest number of high risk pregnancy in Denpasar. The objectives of this research were to know the association between knowledge, income and occupation to high risk pregnancy in primary health center of west Denpasar district. The observasional research used cross sectional design wich conducted from April to June 2018 with concecutive sampling technique. Sample use 55 pregnant women who were visited to primary health center. 22 women in primary health care I and women in primary health care II. Data collected by questionnaire and high risk pregnancy accounting system by Poedji Rocjati Score. Data analysis used univariat with frequency distribution and bivariate with Chi Square test based on significance level p<0.05. The result showed there were significant associations between knowledge (p=0.001), income (p=0.001) and outcome (p=0,011) to high risk pregnancy. Pregnant woman with less knowledge, low income and work active had 4,2 time to get high risk pregnancy. Pregnant women expected to apply healthy pregnancy to reduce high risk pregnancy, health workers expected to improve antenatal care, and also research expexted adding other variables which affect the high risk pregnancy.

Keywords: Knowledge ; Income ; Occupation ; High Risk Pregnancy

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, PENDAPATAN DAN PEKERJAAN IBU DENGAN KEHAMILAN RISIKO TINGGI DI PUSKESMAS KECAMATAN DENPASAR BARAT TAHUN 2026

ABSTRAK

Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) merupakan satu penyebab peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI) secara nasional maupun regional. AKI di Kota Denpasar yaitu 54/100.000 tahun 2015 dan 2016. Puskesmas Kecamatan Denpasar Barat memiliki KRT tertinggi di Denpasar. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, pendAPAtan, dan pekerjaan dengan KRT di Puskesmas Denpasar Barat. Jenis penelitian observasional dengan rancangan cross sectional. Pelaksanaan bulan April-Juni 2018 dengan teknik concecutive sampling. Sampel berjumlah 55 orang ibu hamil, yang berkunjung ke Puskesmas 1 sebesar 22 orang dan Puskesmas II sebesar 33 orang. Pengumpulan data dengan membagikan kuisioner dan perhitungan KRT dengan skor Poedji Rochjati. Analisis data menggunakan univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji Chi Square dengan tingkat kemaknaan $p<0,05$. Hasil penelitian menunjukkan terdAPAt hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p=0,01$), pendAPAtan ($p=0,01$), dan pekerjaan ($p=0,011$) dengan KDRT. Ibu hamil diharapkan dAPAt menerapkan kehamilan yang sehat untuk mengurangi KRT, tenaga kesehatan diharapkan dAPAt menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap KDRT.

Kata kunci : Pengetahuan ; PendAPAtan ; Pekerjaan ; Kehamilan Risiko Tinggi

Lampiran Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "(Tulis Judul Skripsi)" tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi (Sebutkan Program Studi, contoh: Sarjana Terapan Keperawatan / Kebidanan) Jurusan (Sebutkan Jurusan) di Politeknik Kesehatan Denpasar.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak/Ibu [Nama Direktur], selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak/Ibu [Nama Ketua Jurusan], selaku Ketua Jurusan [Sebutkan Jurusan] Poltekkes Denpasar.
3. Bapak/Ibu [Nama Ketua Program Studi], selaku Ketua Program Studi [Sebutkan Prodi].
4. Bapak/Ibu [Nama Pembimbing I], selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta saran kepada peneliti.
5. Bapak/Ibu [Nama Pembimbing II], selaku Pembimbing II yang dengan sabar dan bijak memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pimpinan serta seluruh staf dan pegawai di [Sebutkan Nama Tempat Penelitian/Instansi/Rumah Sakit/Puskesmas], yang telah memberikan izin dan bantuan fasilitas serta dukungan penuh selama pelaksanaan penelitian.
7. Segenap dosen dan staf pegawai di lingkungan Jurusan [Sebutkan Jurusan] Poltekkes Denpasar atas segala ilmu dan pelayanan yang telah diberikan.
8. Kedua orang tua tercinta, keluarga, serta rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Poltekkes Denpasar yang senantiasa memberikan dukungan moral, material, dan doa.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, segala kritik

dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, tambahan ilmu pengetahuan, serta sumbangsih bagi perkembangan dunia kesehatan dan institusi Politeknik Kesehatan Denpasar.

Denpasar, …….

Penulis

Lampiran 10 Contoh Penulisan Tabel

Tabel 1.
Kandungan Gizi Kacang Koro Benguk Kering dan Yang Mengalami BeberAPA Pengolahan

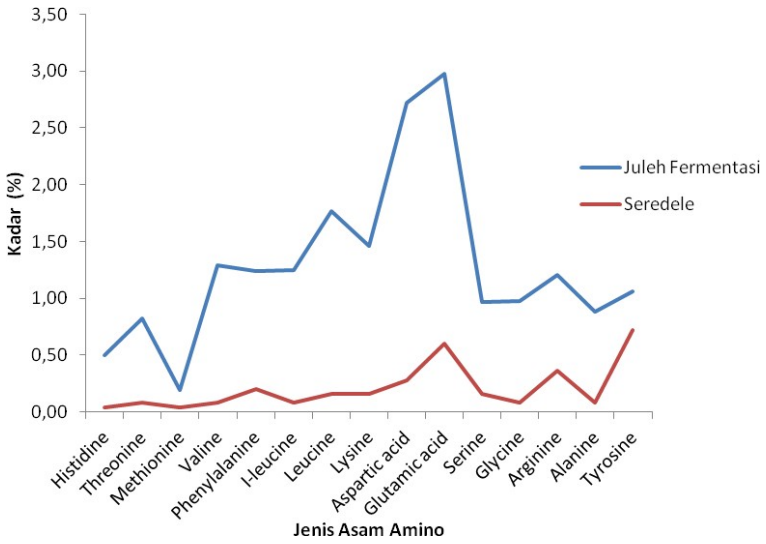
ZAT GIZI	PENGOLAHAN			
	KERING	PERENDAMAN	PEMASAKAN	STERILISASI
Kadar air	8,41 g	6,51 g	6,45 g	5,97 g
Kadar Abu	4,48 g	4,16 g	4,20 g	4,01 g
Lemak kasar	4,20 g	4,19 g	4,06 g	3,74 g
Serat kasar	7,37 g	6,36 g	6,73 g	6,86 g
Karbohidrat	50,80 g	44,90 g	47,13 g	49,10 g
Protein	29,80 g	31,00 g	30,30 g	29,90 g
Energi	1560,3 kj	1582,3 kj	54,70 g	1567 kj

(Doss, *Et Al*., 2011)

Tabel 1.
Sebaran Status Gizi Sampel Berdasarkan Kejadian Diare

Kejadian Diare	Status Gizi					
	Buruk		Kurang		Baik	
	n	%	n	%	n	%
Sering	0	0,0	3	4,9	5	8,2
Jarang	1	1,6	4	6,6	32	52,5
Tidak pernah	0	0,0	3	4,9	13	21,3
Total	1	1,6	10	16,4	50	82,0

Lampiran 11 Contoh Penulisan Gambar



Gambar 1. Perbandingan Asam Amino *Juleh* Fermentasi dengan Seredele

Lampiran 12 Contoh Identifikasi Variabel Penelitian Dan Pembuatan Definisi Operasional

Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel
   a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status gizi pada anak balita
   b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian diare pada anak balita
2. Definisi operasional

Tabel.....
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Skala
Status gizi	Gambaran keadaan gizi anak balita yang diukur dengan antropometri BB/U, dibandingkan dengan Standar Baku Antropometri WHO-2007, kategori status gizi yaitu : e. Gizi buruk Z-score < -3,0 SD f. Gizi kurang Z- score ≥ - 3,0 SD s/d Z-score < - 2,0 SD g. Gizi Baik Z- score ≥ - 2,0 SD s/d Z-score ≤ 2,0 SD h. Gizi Lebih Z-score > 2,0 SD	Penimbangan BB dengan timbangan injak dan panjang badan atau TB dengan alat ukur panjang badan atau tinggi badan	Ordinal
Balita	Balita atau anak umur dibawah lima tahun adalah anak yang berumur 13 bulan-59 bulan	Wawancara kepada ibu sampel dan catatan pada KMS	Rasio
Kejadian diare	Diare adalah kondisi buang air besar pada sampel dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dAPAt berupa air saja dan frekuensinya lebih dari tiga kali dalam satu hari yang dialami oleh anak balita satu bulan terakhir. Dikategorikan menjadi : Sering : jika mengalami diare > 3 kali dalam sebulan Jarang : jika mengalami diare < 3 kali dalam sebulan Tidak pernah : tidak pernah	Wawancara dengan bantuan kuisioner (daftar pertanyaan) pada lampiran 4.	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Skala
	mengalami diare.		

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ; ” Ada hubungan antara status gizi balita dengan kejadian diare”.

Lampiran 13 Form Seminar/ujian usulan skripsi

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Sarjana
TerAPAn Kebidanan
Di Denpasar

Dengan Hormat

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ……..

NIM :

Program Studi : Sarjana TerAPAn Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Usulan Skripsi/Skripsi* : ……..

……

……

……

Dengan ini mengajukan permohonan seminar/ujian usulan Skripsi/Skripsi* pada Hari : ……..

Tanggal : ……..

Dengan permohonan saya, atas perhatian yang diberikan diucapkan terimakasih.

Denpasar, ...

Mengetahui
Pembimbing Utama,

Mahasiswa/Pemohon

NIP

NIM

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 14 Form Penilaian Proposal Penelitian

KOP JURUSAN

FORM PENILAIAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Semester/Program :
Judul Proposal Laporan Kasus :
Hari/tanggal/jam :

NO	KOMPONEN DINILAI	INDIKATOR PENELITIAN	NILAI (N)	BOBOT (B)	SKOR (NXB)
1	2	3	4	5	6
1	Judul penelitian	a. Mencerminkan masalah yang akan diteliti b. Jelas dan menarik c. Mudah dipahami d. Singkat sekitat 20 kata		6	
3	Latar belakang masalah	a. Mencerminkan ketajaman argumentasi, landasan teori, ada data pendukung. b. Penting, aktual, terkini c. Layak diteliti d. Sesuai dengan bidang keahlian		7	
4	Rumusan masalah	a. Pertanyaan jelas b. Terukur c. Mempunyai nilai penelitian d. Memadai		6	
5	Tujuan penelitian	a. Rumusan jelas b. Ada kesesuaian data dengan masalah penelitian c. Ada kesesuaian dengan pertanyaan penelitian/hipotesis d. Dirumuskan dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus		7	
6	Manfaat Penelitian	a. Memecahkan masalah yang diteliti b. DAPAt diaplikasikan untuk perbaikan teknologi c. Meningkatkan derajat kehidupan masyarakat		6	

NO	KOMPONEN DINILAI	INDIKATOR PENELITIAN	NILAI (N)	BOBOT (B)	SKOR (NXB)
		d. Rumusan jelas, mengacu kepada sasaran yang diberi manfaat			
7	Tinjauan Pustaka	a. Lengkap sesuai dengan masalah b. Tata tulis acuan, kutipan paragraf sesuai dengan aturan tata tulis c. Sumber mutakhir d. Cara penyajian ringkas dengan format yang jelas		6	
8	Kerangka konsep Definisi Operasional	a. Mencerminkan hubungan yang jelas antar variabel yang diamati b. Menggambarkan hipotesis c. Definisi operasional variabel yang jelas, sinkron dengan teknik dan alat pengumpulan data d. Relevan dengan masalah penelitian		7	
9	Hipotesis (Jika Diperlukan)	a. Rumusan jelas b. Sesuai dengan rumusan masalah penelitian c. Mengacu dari kerangka konsep d. Dapat diuji secara empirik		5	
9	Metode penelitian	a. Rancangan bangunan sesuai tujuan penelitian b. Populasi, sampel, teknik sampling jelas sesuai tujuan penelitian c. Rencana pengelolaan data runtut dan jelas, disertai dengan *dummy table* d. Pemilihan teknik analisis data tepat sesuai dengan jenis data, masalah dan tujuan penelitian.		9	
10	Jadwal penelitian	a. Penggalan waktu jelas b. Alokasi waktu sesuai dengan masalah dan judul penelitian c. Isi kegiatan lengkap		6	

NO	KOMPONEN DINILAI	INDIKATOR PENELITIAN	NILAI (N)	BOBOT (B)	SKOR (NXB)
		mencakup seluruh kegiatan penelitian d. Mudah dipahami			
11	Biaya penelitian	a. Komponen biaya sesuai dengan kegiatan pada jadwal penelitian b. Besar biaya tiap point wajar c. Jumlah total biaya sesuai ketentuan biaya sponsor d. Penyajian jelas dan mudah dipahami		6	
12	Penulisan daftar pustaka	a. Disusun menurut abjad konsisten dan mengacu sistem Harvard b. Minimal 10 literatur c. Literature terbitan 10 tahun terakhir d. Literatur bisa berupa *teks book*, hasil penelitian, jurnal, koran, internet		6	
13	Tata Tulis	a. Jarak baris, judul, ketikan halaman sampul 1 spasi, isi proposal 2 spasi, model ketikan isi proposal rata kanan kiri b. Kertas HVS A4 70 gram, ketikan pinggir kiri dan atas 4 cm, pinggir kanan dan bawah 3 cm c. Usulan skripsi memuat semua butir sesuai dengan ketentuan institusi, dengan jumlah halaman maksimal 125 halaman di luar lampiran d. Sampul kertas buffalo dan jilid warna sampul sesuai dengan ketentuan institusi.		6	
14	Penyajian	a. Kejelasan mengemukan intisari b. Penggunaan media c. Ketepatan waktu d. penampilan		7	
15	Penguasaan	a. ketepatan menjawab		10	

NO	KOMPONEN DINILAI	INDIKATOR PENELITIAN	NILAI (N)	BOBOT (B)	SKOR (NXB)
	materi	b. kemampuan berargumentasi c. Sikap/etika			
	Jumlah Nilai	Komponen yang Dinilai			

Ketentuan penilaian :

3. Rentang nilai 0 sampai dengan 100
4. Perhitungan akhir nilai :
   Jumlah nilai masing-masing komponen yang dinilai dikali Bobot dibagi jumlah bobot.

NILAI AKHIR = $\frac{Nilai\ x\ Bobot}{Jumlah\ Bobot}$ = ...

Kesimpulan

Denpasar,.....
Pembimbing/Ketua/pembahas/Anggota Pembahas

(.....)
NIP

Lampiran 15 Form Penilaian Skripsi

KOP JURUSAN

FORM PENILAIAN UJIAN AKHIR PROGRAM

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Semester/Program :
Judul Skripsi :
Hari/tanggal/jam :

NO	KOMPONEN DINILAI	INDIKATOR PENELITIAN	NILAI (N)	BOBOT (B)	SKOR (NXB)
1	2	3	4	5	6
1	Judul penelitian	a. Mencerminkan masalah yang akan diteliti b. Jelas dan menarik c. Mudah dipahami d. Singkat sekitat 20 kata		5	
2	Abstrak dan Ringkasan penelitian	a. Berisi unsur latar belakang, tujuan, metode, hasil dan simpulan b. Bahasa yang efektif dan efisien c. Tidak lebih dari 200 kata		5	
3	Latar belakang masalah	a. Mencerminkan ketajaman argumentasi, landasan teori, ada data pendukung. b. Penting, aktual, terkini c. Layak diteliti d. Sesuai dengan bidang keahlian		5	
4	Rumusan masalah	a. Pertanyaan jelas b. Terukur c. Mempunyai nilai penelitian d. Mempunyai feasibilitas		5	
5	Tujuan penelitian	a. Rumusan masalah b. Ada kesesuaian dengan masalah penelitian c. Ada kesesuaian dengan pertanyaan penelitian/hipotesis d. Dirumuskan dalam bentuk tujuan umum dan		5	

NO	KOMPONEN DINILAI	INDIKATOR PENELITIAN	NILAI (N)	BOBOT (B)	SKOR (NXB)
		tujuan khusus			
6	Manfaat penelitian	a. Memecahkan masalah yang diteliti b. DAPAt diaplikasikan untuk perbaikan teknologi c. Meningkatkan derajat kehidupan masyarakat d. Rumusan jelas, mengacu kepada sasaran yang diberi manfaat		5	
7	Tinjauan Pustaka	a. Lengkap sesuai dengan masalah b. Tata tulis acuan, kutipan paragraf sesuai dengan aturan tata tulis c. Sumber mutakhir d. Cara penyajian ringkas dengan format yang jelas		5	
8	Kerangka konsep Definisi Operasional Variabel	a. Mencerminkan hubungan yang jelas antar variabel yang diamati b. Menggambarkan hipotesis c. Definisi operasional variabel yang jelas, sinkron dengan teknik dan alat pengumpulan data d. Relevan dengan masalah penelitian		5	
9	Hipotesis	a. Rumusan jelas b. Sesuai dengan tujuan penelitian c. Mengacu dari kerangka konsep d. Menggambarkan teknik analisis data yang digunakan untuk membuktikan		5	
10	Metode penelitian	a. Rancangan bangun sesuai tujuan penelitian b. Populasi, sampel, teknik sampling jelas sesuai tujuan penelitian		5	

NO	KOMPONEN DINILAI	INDIKATOR PENELITIAN	NILAI (N)	BOBOT (B)	SKOR (NXB)
		c. Pemilihan teknik analisis data tepat sesuai dengan jenis data, masalah dan tujuan penelitian.			
11	Hasil penelitian	a. Kejelasan pemAPAran hasil penelitian b. Ketepatan data c. Kesesuaian hasil dengan tujuan d. Kejelasan interpretasi hasil		8	
12	Pembahasan	a. Ketajaman pembahasan b. Kesesuaian pembahasan dengan tujuan c. PenerAPAn teori pada Bab II d. Kejelasan argumentasi		8	
13	Simpulan dan saran	a. Menjawab tujuan penelitian b. Kesesuaian dengan kerangka konsep c. Saran yang diberikan *appicable* dan terfokus d. Tidak terkesan menggurui		6	
14	Penulisan Daftar Pustaka	a. Disusun menurut abjad konsisten dan mengacu sistem Harvard b. Minimal 10 literatur c. Literatur terbitan 10 tahun terakhir d. Literatur bisa berupa teks book, jurnal, hasil penelitian, koran dan internet		5	
15	Tata Tulis	a. Penggunaan margin dan penomoran b. Kesambungan alenia c. Penggunaan kalimat d. Menggunakan EYD e. Memuat semua butir sesuai dengan ketentuan institusi, dengan jumlah halaman maksimal 125 halaman di luar lampiran		5	

NO	KOMPONEN DINILAI	INDIKATOR PENELITIAN	NILAI (N)	BOBOT (B)	SKOR (NXB)
		f. Sampul kertas buffalo dan dijilid warna sampul sesuai dengan ketentuan institusi			
16	Penyajian	a. Kejelasan mengemukan intisari b. Penggunaan media c. Ketepatan waktu d. penampilan		9	
17	Penguasaan materi	a. Ketepatan menjawab b. Kemampuan berargumentasi c. Etika		9	
	Jumlah Nilai	Komponen yang Dinilai		100	

Ketentuan Penilaian

Perhitungan nilai akhir adalah jumlah nilai tiap indikator dikali bobot dibagi dengan jumlah komponen yang dinilai.

Nilai Akhir = $\frac{Nilai\ x\ Bobot}{Jumlah}$ = ...

Selisih skor penilaian di antara penguji usulan skripsi harus < 5. Nilai batas lulus serendah-rendahnya 70.

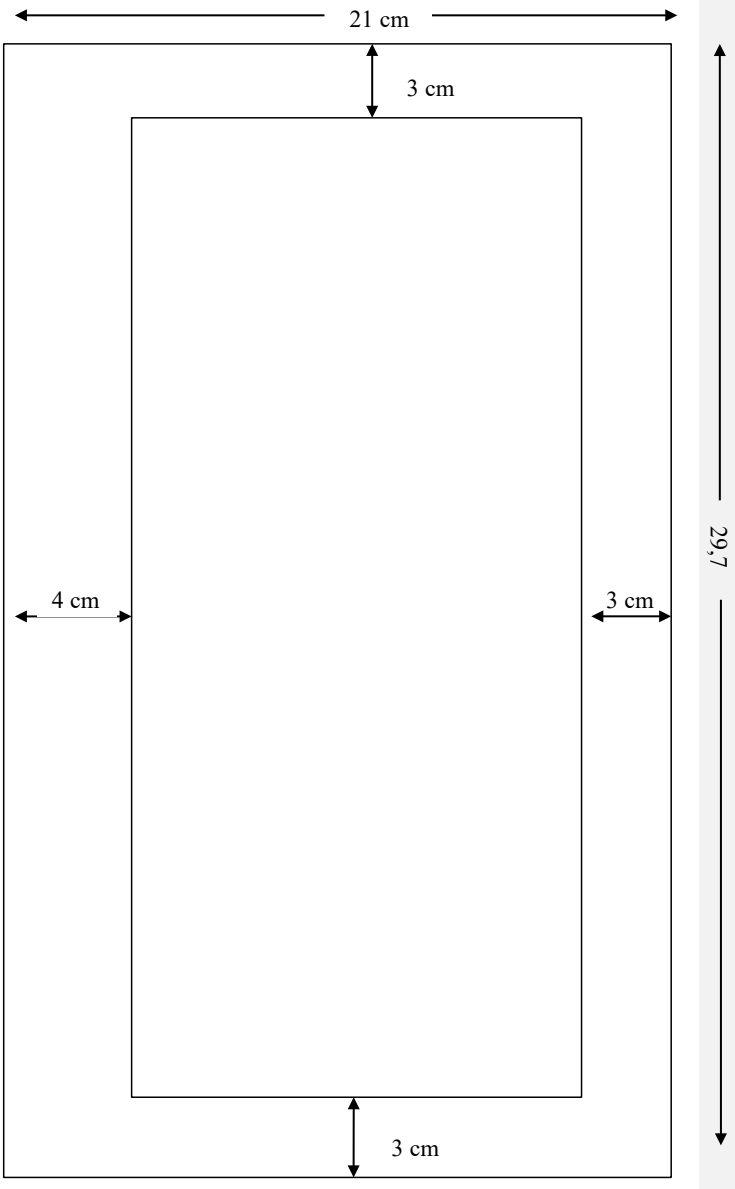
Denpasar,.....
Ketua/Sekretaris/Anggota*

(.....)
NIP

Keterangan: *coret yang tidak perlu

Lampiran Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN)

Lampiran 1 Ukuran kertas untuk penyusunan KIAN



Lampiran 2 Sistematika Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK

ABSTRACT

RINGKASAN PENELITIAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

B. Rumusan masalah

C. Tujuan penulisan

D. Manfaat penulisan

E. Metode penyusunan karya ilmiah

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

BAB IV PEMBAHASAN

A. Analisis masalah keperawatan (analisis asuhan keperawatan dan *Evidence-Based Practice* atau Penelitian Terkait)

B. Analisis intervensi keperawatan sesuai dengan konsep *Evidence-Based Practice* atau Penelitian Terkait

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Tugas Akhir : Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN)

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
.....JUDUL.....
.....
.....

Oleh
NAMA MAHASISWA
NIM

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN……..……..
PRODI……..……..
DENPASAR
2026

Catatan : Tulisan *Times New Roman* Font 14 di *bold*

Lampiran halaman judul KIAN

……..JUDUL ……..…….. Font 14

……..……..……..

……..……..

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Font 12

Oleh :

NAMA MAHASISWA YANG MENULIS

NIM.

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN
KEPERAWATAN PROGRAM STUDI PROFESI NERS DENPASAR
2026

Lampiran Lembar Persetujuan Proposal Tugas Akhir (KIAN)

PROPOSAL.....

Font 14

.....JUDUL.....
.....
.....

Oleh
NAMA MAHASISWA
NIM

Font 12

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Font 14

Pembimbing Utama :

.....

NIP

Pembimbing Pendamping :

.....

NIP

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN...
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Font 12

.....

NIP

Lampiran Contoh Halaman Pengesahan Proposal Tugas Akhir (KTI)

PROPOSAL.....

Font 14

.....JUDUL.....
.....
.....

Oleh
NAMA MAHASISWA
NIM

Font 12

TELAH DIAJUKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : .....
TANGGAL :.....

Font 12

TIM PEMBIMBING SEMINAR

Font 14

4. Nama (Ketua Seminar) (Tanda Tangan)
5. Nama (Pembahas Utama) (Tanda Tangan)
6. Nama (Anggota Pembahas) (Tanda Tangan)

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN...
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Font 12

.....
NIP

Lampiran Contoh Surat Pernyataan Bebas Plagiat

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Jurusan :

Tahun Akademik :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa :

5. Tugas Akhir dengan judul.....adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
6. APAbila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,

Yang membuat pernyataan

Meterai
10000

Nama Mahasiswa

Lampiran Contoh abstract dan abstrak

RELATIONSHIP CARBOHYDRATE INTAKE AND BODY MASS INDEKS ASSOCIATION BETWEEN KNOWLEDGE, INCOME AND OCCUPATION OF MOTHER WITH HIGH RISK PREGNANCY IN PRIMARY HEALTH CENTER OF WEST DENPASAR DISTRICT 2018

ABSTRACT

High risk pregnancy is one of cause which can increase the Maternal Mortality Rate (MMR) nationally and regionally. The number of MMR in Denpasar city is 54/100.000 in 2015 and 2016. Primary health center in west Denpasar district has the biggest number of high risk pregnancy in Denpasar. The objectives of this research were to know the association between knowledge, income and occupation to high risk pregnancy in primary health center of west Denpasar district. The observasional research used cross sectional design wich conducted from April to June 2018 with concecutive sampling technique. Sample use 55 pregnant women who were visited to primary health center. 22 women in primary health care I and women in primary health care II. Data collected by questionnaire and high risk pregnancy accounting system by Poedji Rocjati Score. Data analysis used univariat with frequency distribution and bivariate with Chi Square test based on significance level p<0.05. The result showed there were significant associations between knowledge (p=0.001), income (p=0.001) and outcome (p=0,011) to high risk pregnancy. Pregnant woman with less knowledge, low income and work active had 4,2 time to get high risk pregnancy. Pregnant women expected to apply healthy pregnancy to reduce high risk pregnancy, health workers expected to improve antenatal care, and also research expexted adding other variables which affect the high risk pregnancy.

Keywords: Knowledge ; Income ; Occupation ; High Risk Pregnancy

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, PENDAPATAN DAN PEKERJAAN IBU DENGAN KEHAMILAN RISIKO TINGGI DI PUSKESMAS KECAMATAN DENPASAR BARAT TAHUN 2026

ABSTRAK

Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) merupakan satu penyebab peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI) secara nasional maupun regional. AKI di Kota Denpasar yaitu 54/100.000 tahun 2015 dan 2016. Puskesmas Kecamatan Denpasar Barat memiliki KRT tertinggi di Denpasar. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, pendAPAtan, dan pekerjaan dengan KRT di Puskesmas Denpasar Barat. Jenis penelitian observasional dengan rancangan cross sectional. Pelaksanaan bulan April-Juni 2018 dengan teknik concecutive sampling. Sampel berjumlah 55 orang ibu hamil, yang berkunjung ke Puskesmas 1 sebesar 22 orang dan Puskesmas II sebesar 33 orang. Pengumpulan data dengan membagikan kuisioner dan perhitungan KRT dengan skor Poedji Rochjati. Analisis data menggunakan univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji Chi Square dengan tingkat kemaknaan $p<0,05$. Hasil penelitian menunjukkan terdAPAt hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p=0,01$), pendAPAtan ($p=0,01$), dan pekerjaan ($p=0,011$) dengan KDRT. Ibu hamil diharapkan dAPAt menerapkan kehamilan yang sehat untuk mengurangi KRT, tenaga kesehatan diharapkan dAPAt menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap KDRT.

Kata kunci : *Pengetahuan ; PendAPAtan ; Pekerjaan ; Kehamilan Risiko Tinggi*

Lampiran Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) yang berjudul "(Tulis Judul KIAN)" tepat pada waktunya.

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi (Sebutkan Program Studi, contoh: Sarjana Terapan Keperawatan / Kebidanan) Jurusan (Sebutkan Jurusan) di Politeknik Kesehatan Denpasar.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak/Ibu [Nama Direktur], selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak/Ibu [Nama Ketua Jurusan], selaku Ketua Jurusan [Sebutkan Jurusan] Poltekkes Denpasar.
3. Bapak/Ibu [Nama Ketua Program Studi], selaku Ketua Program Studi [Sebutkan Prodi].
4. Bapak/Ibu [Nama Pembimbing I], selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta saran kepada peneliti.
5. Bapak/Ibu [Nama Pembimbing II], selaku Pembimbing II yang dengan sabar dan bijak memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pimpinan serta seluruh staf dan pegawai di [Sebutkan Nama Tempat Penelitian/Instansi/Rumah Sakit/Puskesmas], yang telah memberikan izin dan bantuan fasilitas serta dukungan penuh selama pelaksanaan penelitian.
7. Segenap dosen dan staf pegawai di lingkungan Jurusan [Sebutkan Jurusan] Poltekkes Denpasar atas segala ilmu dan pelayanan yang telah diberikan.
8. Kedua orang tua tercinta, keluarga, serta rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Poltekkes Denpasar yang senantiasa memberikan dukungan moral, material, dan doa.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, tambahan ilmu pengetahuan, serta sumbangsih bagi perkembangan dunia kesehatan dan institusi Politeknik Kesehatan Denpasar.

Denpasar, …….

Penulis

Lampiran Contoh Penulisan Tabel

Tabel 1.
Kandungan Gizi Kacang Koro Benguk Kering dan Yang Mengalami BeberAPA Pengolahan

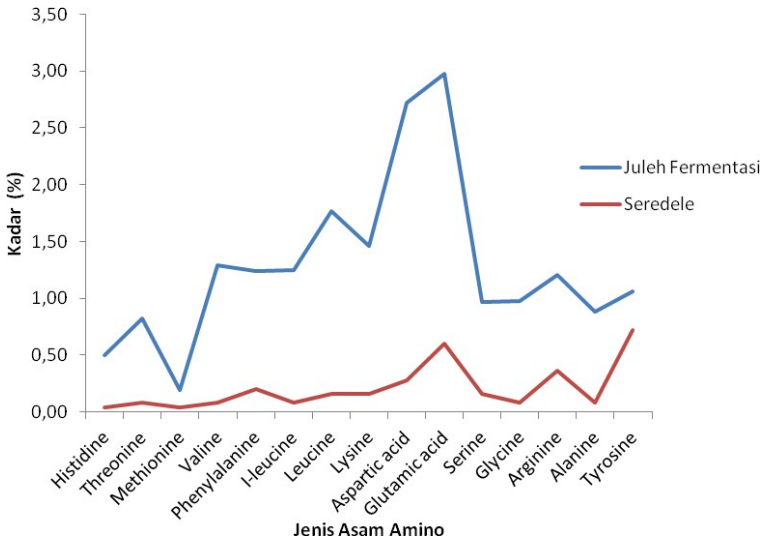
ZAT GIZI	PENGOLAHAN			
	KERING	PERENDAMAN	PEMASAKAN	STERILISASI
Kadar air	8,41 g	6,51 g	6,45 g	5,97 g
Kadar Abu	4,48 g	4,16 g	4,20 g	4,01 g
Lemak kasar	4,20 g	4,19 g	4,06 g	3,74 g
Serat kasar	7,37 g	6,36 g	6,73 g	6,86 g
Karbohidrat	50,80 g	44,90 g	47,13 g	49,10 g
Protein	29,80 g	31,00 g	30,30 g	29,90 g
Energi	1560,3 kj	1582,3 kj	54,70 g	1567 kj

(Doss, *Et Al*., 2011)

Tabel 1.
Sebaran Status Gizi Sampel Berdasarkan Kejadian Diare

Kejadian Diare	Status Gizi					
	Buruk		Kurang		Baik	
	n	%	n	%	n	%
Sering	0	0,0	3	4,9	5	8,2
Jarang	1	1,6	4	6,6	32	52,5
Tidak pernah	0	0,0	3	4,9	13	21,3
Total	1	1,6	10	16,4	50	82,0

Lampiran 11 Contoh Penulisan Gambar



Gambar 1. Perbandingan Asam Amino *Juleh* Fermentasi dengan Seredele

Lampiran Contoh Identifikasi Variabel Penelitian Dan Pembuatan Definisi Operasional

Variabel Dan Definisi Operasional

a. Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status gizi pada anak balita

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian diare pada anak balita

b. Definisi operasional

Tabel.....
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Skala
Status gizi	Gambaran keadaan gizi anak balita yang diukur dengan antropometri BB/U, dibandingkan dengan Standar Baku Antropometri WHO-2007, kategori status gizi yaitu : i. Gizi buruk Z-score < -3,0 SD j. Gizi kurang Z- score ≥ - 3,0 SD s/d Z-score < - 2,0 SD k. Gizi Baik Z- score ≥ - 2,0 SD s/d Z-score ≤ 2,0 SD l. Gizi Lebih Z-score > 2,0 SD	Penimbangan BB dengan timbangan injak dan panjang badan atau TB dengan alat ukur panjang badan atau tinggi badan	Ordinal
Balita	Balita atau anak umur dibawah lima tahun adalah anak yang berumur 13 bulan-59 bulan	Wawancara kepada ibu sampel dan catatan pada KMS	Rasio
Kejadian diare	Diare adalah kondisi buang air besar pada sampel dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dAPAt berupa air saja dan frekuensinya lebih dari tiga kali dalam satu hari yang dialami oleh anak balita satu bulan terakhir. Dikategorikan menjadi : Sering : jika mengalami diare > 3 kali dalam sebulan Jarang : jika mengalami diare < 3 kali dalam sebulan Tidak pernah : tidak pernah mengalami diare.	Wawancara dengan bantuan kuisioner (daftar pertanyaan) pada lampiran 4.	Ordinal

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ; ” Ada hubungan antara status gizi balita dengan kejadian diare”.

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Denpasar
Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
https://poltekkes-denpasar.ac.id

FORM PENILAIAN KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

Nama Mahasiswa :..……..

NIM : ……...

Semester / Program :……..… /

Judul Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners:

……

……

……

No	KOMPONEN DINILAI	INDIKATOR KARYA ILMIAH	NILAI (N)	BOBOT (B)	SKOR (N x B)
1	2	3	4	5	6
1.	Judul Karya Ilmiah	a. Mencerminkan masalah yang akan diteliti b. Jelas dan menarik c. Mudah dipahami d. Singkat sekitar 20 kata		5	
2.	Latar Belakang Masalah	a. Mencerminkan ketajaman argumentasi, landasan teori, ada data pendukung b. Penting, aktual, terkini c. Layak diteliti d. Sesuai dengan bidang keahlian		10	
3.	Rumusan Masalah	a. Pertanyaan jelas b. Terukur c. Mempunyai nilai penelitian d. Mempunyai feasibilitas		5	
4.	Tujuan	a. Rumusan jelas b. Ada kesesuaian dengan masalah keperawatan c. Ada kesesuaian dengan proses penyusunan laporan kasus d. Dirumuskan dalam bentuk tujuan		5	

.....

		umum dan tujuan khusus			
5.	Manfaat	a. Memecahkan masalah yang diteliti b. Dapat diaplikasikan untuk perbaikan teknologi c. Meningkatkan derajat kehidupan masyarakat d. Rumusan jelas, mengacu kepada sasaran yang diberi manfaat		5	
6.	Metode	a. Jenis penelitian diuraiakan dengan jelas b. Cara pengumpulan data jelas sesuai tujuan penelitian c. Pemilihan teknik analisis data tepat sesuai dengan jenis data, masalah dan tujuan penelitian		8	
7.	Tinjauan Pustaka	a. Lengkap sesuai dengan masalah b. Tata tulis acuan, kutipan paragraph sesuai dengan aturan tata tulis c. Sumber mutakhir d. Cara penyajian ringkas dengan format yang jelas		8	
8.	Hasil Pengamatan Kasus Kelolaan	a. Kejelasan pemAPAran hasil pengamatan b. Komprehensif mulai pengkajian sampai dengan evaluasi c. Kesesuaian hasil dengan tujuan d. Kejelasan interpretasi hasil		10	
9.	Pembahasan	a. Ketajaman pembahasan b. Kesesuaian pembahasan dengan tujuan c. Membandingkan fakta dengan teori dan hasil penelitian terkait d. Kejelasan argumentasi alternative penyelesaian masalah		10	
10	Simpulan dan Saran	a. Menjawab tujuan penelitian b. Kesesuaian dengan kerangka konsep c. Saran yang diberikan *applicable* danterfokus d. Tidak terkesan menggurui		7	

11	Penulisan Daftar Pustaka	a. Disusun menurut abjad konsisten dan mengacu sistem Harvard b. Minimal 15 sumber (80 persen jurnal) c. Literatur terbitan 10 tahun terakhir d. Literatur bisa berupa teks book, jurnal, hasil penelitian, koran, internet		5	
12	Tata Tulis	a. Penggunaan margin dan penomoran b. Kesambungan alenia c. Pengulangan kalimat d. Memuat semua butir sesuai dengan ketentuan institusi		5	
13	Penyajian	a. Kejelasan mengemukakan intisari b. Penggunaan media c. Ketepatan waktu d. Penampilan		7	
14	Penguasaan Materi	a. Ketepatan menjawab b. Kemampuan berargumentasi c. Etika		10	
	Jumlah Nilai	Komponen Yang Dinilai		100	

Ketentuan Penilaiann :

1. Rentang nilai 0 sampai dengan 100
2. Penghitungan nilai akhir :

   Jumlah nilai masing-masing komponen yang dinilai dikali Bobot dibagi jumlah bobot

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{Nilai x Bobot}}{\text{Jumlah}} = \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots$$

Denpasar,……..

Ketua / Anggota

(……)

NIP.

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Denpasar
Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
https://poltekkes-denpasar.ac.id

FORMAT PENILAIAN SIKAP BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI/KIAN

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Semester / Program : .....

Judul Proposal/Skripsi/KIAN : .....

No.	INDIKATOR	NILAI	KETERANGAN
1	Inisiatif		
2	Kreatifitas		
3	Ketekunan		
4	Kerajinan		
5	Kejujuran		
6	Penguasaan materi		
7	Wawasan terhadap topik		
8	Argumentasi		
9	Responsif		
10	Etika		
	JUMLAH		

Denpasar, ……..

Dosen Penilai Pembimbing I / II
*

(___……..)

NIP.

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Denpasar
Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
https://poltekkes-denpasar.ac.id

BLANKO BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI/KTI/KIAN

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Semester / Program : .....

Judul Proposal/Skripsi/KIAN : .....

Pembimbing I/II : .....

No	HARI TANGGAL	MATERI	HASIL BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING

Lampiran Sistematika Penulisan Laporan Akhir COC

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRACT

ABSTRAK

RINGKASAN LAPORAN KASUS

KATA PENGANTAR

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan

D. Manfaat

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

B. Kerangka Pikir

BAB IV METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi klien/keluarga

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

C. Jadwal Kegiatan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

B. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran Tugas Akhir : COC

Contoh Halaman Judul COC

***CONTINUITY OF CARE* (COC)**
.....JUDUL.....
.....
.....

Oleh
NAMA MAHASISWA
NIM

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN……..……..
PRODI……..……..
DENPASAR
2026

Lampiran 4. Contoh halaman judul laporan akhir coc

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER
……..JUDUL ……..
……..……..……..
……..……..

Font 14

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) Dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan

Font 14

Oleh :

NAMA MAHASISWA YANG MENULIS

NIM.

Font 14

KEMENTERIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN……..……..
DENPASAR
2026

Font 14

Lampiran Lembar Persetujuan Proposal Tugas Akhir COC

LEMBAR PERSETUJUAN

Font 14

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

.....JUDUL.....
.....
.....

Oleh
NAMA MAHASISWA
NIM

Font 12

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Font 14

Pembimbing Utama :

.....
NIP

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN...
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Font 12

.....
NIP

Lampiran Contoh Halaman Pengesahan Proposal Tugas Akhir (KTI)

LEMBAR PENGESAHAN

Font 14

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

.....JUDUL.....
.....
.....

Oleh
NAMA MAHASISWA
NIM

Font 12

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : .....
TANGGAL :.....

Font 12

TIM PEMBIMBING SEMINAR

Font 14

1. Nama (Ketua Seminar) (Tanda Tangan)
2. Nama (Sekretaris) (Tanda Tangan)

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN...
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Font 12

.....
NIP

Lampiran Contoh abstract dan abstrak

RELATIONSHIP CARBOHYDRATE INTAKE AND BODY MASS INDEKS ASSOCIATION BETWEEN KNOWLEDGE, INCOME AND OCCUPATION OF MOTHER WITH HIGH RISK PREGNANCY IN PRIMARY HEALTH CENTER OF WEST DENPASAR
DISTRICT 2018

ABSTRACT

High risk pregnancy is one of cause which can increase the Maternal Mortality Rate (MMR) nationally and regionally. The number of MMR in Denpasar city is 54/100.000 in 2015 and 2016. Primary health center in west Denpasar district has the biggest number of high risk pregnancy in Denpasar. The objectives of this research were to know the association between knowledge, income and occupation to high risk pregnancy in primary health center of west Denpasar district. The observasional research used cross sectional design wich conducted from April to June 2018 with concecutive sampling technique. Sample use 55 pregnant women who were visited to primary health center. 22 women in primary health care I and women in primary health care II. Data collected by questionnaire and high risk pregnancy accounting system by Poedji Rocjati Score. Data analysis used univariat with frequency distribution and bivariate with Chi Square test based on significance level p<0.05. The result showed there were significant associations between knowledge (p=0.001), income (p=0.001) and outcome (p=0,011) to high risk pregnancy. Pregnant woman with less knowledge, low income and work active had 4,2 time to get high risk pregnancy. Pregnant women expected to apply healthy pregnancy to reduce high risk pregnancy, health workers expected to improve antenatal care, and also research expexted adding other variables which affect the high risk pregnancy.

Keywords: Knowledge ; Income ; Occupation ; High Risk Pregnancy

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, PENDAPATAN DAN PEKERJAAN IBU DENGAN KEHAMILAN RISIKO TINGGI DI PUSKESMAS KECAMATAN DENPASAR BARAT TAHUN 2026

ABSTRAK

Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) merupakan satu penyebab peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI) secara nasional maupun regional. AKI di Kota Denpasar yaitu 54/100.000 tahun 2015 dan 2016. Puskesmas Kecamatan Denpasar Barat memiliki KRT tertinggi di Denpasar. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, pendAPAtan, dan pekerjaan dengan KRT di Puskesmas Denpasar Barat. Jenis penelitian observasional dengan rancangan cross sectional. Pelaksanaan bulan April-Juni 2018 dengan teknik concecutive sampling. Sampel berjumlah 55 orang ibu hamil, yang berkunjung ke Puskesmas 1 sebesar 22 orang dan Puskesmas II sebesar 33 orang. Pengumpulan data dengan membagikan kuisioner dan perhitungan KRT dengan skor Poedji Rochjati. Analisis data menggunakan univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji Chi Square dengan tingkat kemaknaan $p<0,05$. Hasil penelitian menunjukkan terdAPAt hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p=0,01$), pendAPAtan ($p=0,01$), dan pekerjaan ($p=0,011$) dengan KDRT. Ibu hamil diharapkan dAPAt menerapkan kehamilan yang sehat untuk mengurangi KRT, tenaga kesehatan diharapkan dAPAt menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap KDRT.

Kata kunci : Pengetahuan ; PendAPAtan ; Pekerjaan ; Kehamilan Risiko Tinggi

Lampiran Contoh Surat Pernyataan Bebas Plagiat

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Jurusan :

Tahun Akademik :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa :

7. Tugas Akhir dengan judul.....adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
8. APAbila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,

Yang membuat pernyataan

Meterai
10000

Nama Mahasiswa

Lampiran Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan *Continuity Of Care* (COC) yang berjudul "(Tulis Judul COC)" tepat pada waktunya.

Continuity Of Care (COC) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi (Sebutkan Program Studi, contoh: Sarjana Terapan Keperawatan / Kebidanan) Jurusan (Sebutkan Jurusan) di Politeknik Kesehatan Denpasar.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak/Ibu [Nama Direktur], selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak/Ibu [Nama Ketua Jurusan], selaku Ketua Jurusan [Sebutkan Jurusan] Poltekkes Denpasar.
3. Bapak/Ibu [Nama Ketua Program Studi], selaku Ketua Program Studi [Sebutkan Prodi].
4. Bapak/Ibu [Nama Pembimbing I], selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta saran kepada peneliti.
5. Bapak/Ibu [Nama Pembimbing II], selaku Pembimbing II yang dengan sabar dan bijak memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pimpinan serta seluruh staf dan pegawai di [Sebutkan Nama Tempat Penelitian/Instansi/Rumah Sakit/Puskesmas], yang telah memberikan izin dan bantuan fasilitas serta dukungan penuh selama pelaksanaan penelitian.
7. Segenap dosen dan staf pegawai di lingkungan Jurusan [Sebutkan Jurusan] Poltekkes Denpasar atas segala ilmu dan pelayanan yang telah diberikan.

8. Kedua orang tua tercinta, keluarga, serta rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Poltekkes Denpasar yang senantiasa memberikan dukungan moral, material, dan doa.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, tambahan ilmu pengetahuan, serta sumbangsih bagi perkembangan dunia kesehatan dan institusi Politeknik Kesehatan Denpasar.

Denpasar, …….

Penulis

PENILAIAN RESPONSI

NO	Unsur Penilaian	Nilai Maksimal	Nilai Akhir
1.	Ketepatan jawaban	20	
2.	Rasionalitas jawaban	25	
3.	Kemampuan memberikan argument berdasarkan landasan ilmiah	25	
4.	Penggunaan referensi dalam menjawab pertanyaan	20	
5.	Sikap terhadap pertanyaan dan sanggahan	10	
Skor diperoleh :			
Tanda tangan perseptor			

FORMAT PENILAIAN SEMINAR LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* (COC) DAN KOMPLEMENTER

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Semester / Program : .....

Judul Proposal/Skripsi/KIAN : .....

Pembimbing I/II : .....

No	Komponen Penilaian	Indikator	Nilai atau N= (0-100)	Bobot (B)	Skor (N x B)
1	2	3	4	5	6
1.	Judul Laporan Kasus	1.1 Mencerminkan isi laporan kasus: 5W 1H (What, Who, When, Why, Where dan How) 1.2 Menarik 1.3 Jelas, mudah dipahami 1.4 Judul maksimal 20 kata		6	
2.	Abstrak dan ringkasan penelitian	2.1 Mencerminkan isi latar belakang, tujuan, metoda, hasil dan simpulan 2.2 Bahasa yang efektif dan efisien 2.3 Tidak lebih dari 200 kata 2.4 Abstrak ditulis 1 spasi, sedangkan ringkasan 1,5 spasi		6	
3	BAB I Pendahuluan	2.1 Latar belakang: 2.1.1 Alasan atau argumentasi memilih kasus realistis. 2.1.2 Kasus yang dipilih sesuai dengan kompetensi / kewenangan. 2.1.3 Pustaka yang ditulis sesuai dengan masalah yang akan diangkat Dilandasi pustaka / *evidence* yang *up to date*		8	

No	Komponen Penilaian	Indikator	Nilai atau N= (0-100)	Bobot (B)	Skor (N x B)
		2.2 Rumusan masalah kasus : 2.2.1 Sesuai atau sejalan dengan latar belakang 2.2.2 Terukur 2.2.3 Ditulis dengan kalimat tanya atau mengandung statement Menunjukkan kesenjangan antara yang seharusnya dengan kenyataannya		8	
		2.3 Tujuan studi kasus: 2.3.1 Sesuai dengan rumusan masalah kasus 2.3.2 Mencerminkan jenis aktivitas atau tindakan untuk mencAPAi hasil akhir yang diharapkan 2.3.3 Dirumuskan dalam tujuan umum dan tujuan khusus 2.3.4 Tujuan khusus merupakan 2.3 penjabaran rinci dari tujuan umum		8	
		2.4 Manfaat studi kasus: 2.4.1 Ditinjau dari manfaat secara teoritis dan praktis, atau kepada berbagai pihak yang terkait. 2.4.2 Sasaran yang memperoleh manfaat dituliskan dengan jelas 2.4.3 Manfaat yang dirasakan oleh sasaran yang dituju dibuat secara rinci 2.4 Dapat membedakan manfaat secara teoritis dengan praktis.		8	
3.	BAB II Tinjauan Pustaka	3.1 Sesuai dengan kondisi atau masalah yang diangkat. 3.2 Sumber pustaka yang diacu lebih banyak berasal dari jurnal terkini atau hasil penelitian dipublikasi yang terakreditasi. 3.3 Pustaka yang diacu berasal dari sumber utama. 2.5 Pustaka yang ditulis sebagai dasar membuat landasan teori dan kerangka pikir.		8	

No	Komponen Penilaian	Indikator	Nilai atau N= (0-100)	Bobot (B)	Skor (N x B)
4.	BAB III Metode Penentuan Kasus	4.1 Memenuhi standar etik (terdAPAt penjelasan sebelum persetujuan dan *informed consent*) 4.2 Menggambarkan kondisi umum dan khusus sebelum menjadi kasus 4.3 Rumusan diagnosis dan/atau masalah kebidanan mengacu pada data 3.4 Jadwal rencana kegiatan asuhan tiap periode jelas.		8	
5.	BAB IV Hasil dan pembahasan	5.1 Hasil kegiatan yang dilaksanakan dipAPArkan secara runtut. *5.2* Waktu melakukan kegiatan *follow-up*/kunjungan ulang ditulis dengan benar dan ada bukti *informed consent* 5.3 Hasil kegiatan dibuat mengacu pada rencana kegiatan. 5.4 Intervensi atau tindakan disertai dengan bukti atau pengawasan dari pihak yang berwenang (BPM / bidan puskesmas/klinik) 5.5 Penulis menjelaskan alasan timbulnya masalah, kekuatan atau kelemahan dari asuhan yang diberikan. 5.6 Penjelasan efektivitas dari asuhan yang diberikan sesuai hasil studi/*evidence* terkini 5.7 Hambatan yang dialami oleh 4.4 penulis dalam memberi asuhan atau intervensi ditulis secara lengkap.		9	
6.	BAB V Simpulan Dan Saran	6.1 Simpulan ditulis mengacu pada tujuan. 6.2 Ditulis secara ringkas dan jelas 6.3 Ditulis usulan berupa saran sesuai simpulan 6.4 Saran ditujukan kepada siAPA saja, 5.8 ditulis secara jelas		8	

No	Komponen Penilaian	Indikator	Nilai atau N= (0-100)	Bobot (B)	Skor (N x B)
8	Tata tulis	8.1 Jarak baris, judul, ketikan halaman sampul adalah 1 spasi. Pengetikan laporan dengan jarak 2 spasi. Model ketikan adalah rata kanan-kiri. 8.2 Menggunakan kertas kuarto 70 gram, margin kiri dan atas = 4 cm, margin kanan dan bagian bawah = 3 cm. 8.3 Jumlah halaman maksimal hasil laporan kasus adalah 150 halaman yang termasuk halaman cover sampai lampiran. 8.4 Penulisan mengacu kepada 6.5 Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).		6	
9.	Teknik penyajian	9.1 Kemampuan menyampaikan materi dengan jelas. 9.2 Media presentasi menarik dan sesuai kaidah presentasi ilmiah. 9.3 Ketepatan waktu presentasi 6.6 Penampilan sopan		8	
10.	Penguasaan materi	10.1. Kemampuan menjawab secara teoritis. 10.2. Teknik argumentasi tepat 10.3. Bahasa singkat dan padat 6.7 Etika saat menjawab		9	
Jumlah nilai total		100		Jumlah nilai total	

Keterangan:

No	Nilai (0 – 100)	Keterangan
1.	76 – 100	Jika lebih dari 2/3 atau seluruh indikator penilaian dipenuhi
2.	51 – 75	Jika sebagian sampai 2/3 indikator penilaian dipenuhi
3.	26 – 50	Jika hanya 2 indikator yang dipenuhi
4.	0 – 25	Jika hanya satu indikator atau tidak ada indikator yang dipenuhi

Penghitungan nilai akhir adalah jumlah nilai tiap indikator dikali bobot dibagi dengan jumlah komponen yang dinilai
Maka,

Nilai akhir = nilai X bobot = ... jumlah bobot

Selisih skor penilaian di antara penguji proposal harus ≤ 5. Nilai batas lulus serendah-rendahnya 70

Denpasar, ... 2026

Ketua/ Anggota*

…….....
NIP

Keterangan: * coret yang tidak perlu